

KRIYA TEKSTIL & FASHION  
2022

# portofolio

TUGAS AKHIR



VOL. 8



**BUKU PORTOFOLIO  
TUGAS AKHIR VOL. 8**

KRIYA TEKSTIL DAN FASHION



# **BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL. 8**

## **KRIYA TEKSTIL DAN FASHION 2022**

### **PENANGGUNG JAWAB**

Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.

### **KOORDINATOR BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL.8**

Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn.

### **TIM PENYUSUN**

#### **PIC Pembimbing**

Avilia Chika  
Karien Aulia  
Nabilah Andini

### **KARYA PADA COVER**

Depan : Khansa Khairunnisa  
Judul : Pengembangan Motif Flora Palembang pada Kain Tenun Ikat Garut dengan Teknik Block Printing.

Dalam : Avilia Chika Dev  
Judul : Pengolahan Motif Gambar ODGJ dengan Tema, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga” Menggunakan Teknik Block Printing.

### **KRIYA TEKSTIL DAN FASHION**

School of Creative Industry – Telkom University  
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu  
Bandung – 40257, Indonesia  
Phone : +6222 7564 1008  
Fax : +6222 7565 930  
Website : <http://telkomuniversity.ac.id>  
Website : <https://bcraf.telkomuniversity.ac.id/>  
Email : [prodi.ktm@gmail.com](mailto:prodi.ktm@gmail.com)  
Instagram : <https://www.instagram.com/kriyafashion.telkomuniversity/>

### **PORTOFOLIO DAPAT DILIHAT SECARA ONLINE PADA LINK BERIKUT**

<http://issu.com/ktmtelkomuniversity>

**PROFIL**

KRIYA TEKSTIL  
DAN FASHION

TELKOM UNIVERSITY  
2022

# **PROFIL**

Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion merupakan salah satu program studi unggulan di Fakultas Industri Kreatif - Universitas Telkom yang telah didirikan semenjak tahun 1992, dan telah menghasilkan lulusan yang berkiprah sebagai praktisi maupun entrepreneur handal dalam bidang fashion dan kriya tekstil. Berdasarkan tracer study yang telah dilakukan, masa tunggu kerja lulusan Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion relatif cepat. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam perancangan desain fashion maupun tekstil yang inovatif dengan berbasis pada pengembangan ICT dan Budaya Nusantara. Lebih lanjut, lulusan Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion memiliki kemampuan yang komprehensif untuk mewujudkan ide-ide kreatif-inovatif dalam bidang keilmuannya. Untuk mempertahankan dan semakin meningkatkan kualitas berbagai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut.

# **VISI**

Visi dari Program Studi S1 Kriya Tesktil dan Fashion adalah:

Menjadi Program Studi unggulan dalam bidang keilmuan kriya, tekstil dan fashion serta pusat pengembangan kompetensi Creativepreneur yang berbasis Budaya Nusantara dengan optimalisasi pemanfaatan (ICT) Information dan Communication Technology.

# **MISI**

Misi dari Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mendukung kompetensi *creativepreneurship* melalui mata kuliah unggulan program studi untuk menghasilkan lulusan profesional di bidang Kriya Tekstil dan Fashion
2. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kompetensi *creativepreneur* untuk menghasilkan inovasi-inovasi bidang Kriya Tekstil dan Fashion yang memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional
3. Memanfaatkan perkembangan *ICT* di Indonesia dan menggunakan sebagi sarana publikasi hasil-hasil produk implementasi bidang keilmuan Kriya Tekstil dan Fashion.

# SAMBUTAN

## **FARADILLAH NURSARI, B.Des., M.Ds.**



Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun ini, tim buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa penerbitan buku. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu tim dalam mewujudkan buku ini. Terima kasih kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Universitas Telkom, jajaran pimpinan Fakultas Industri Kreatif, dan keluarga besar Progam Kriya Tekstil dan Fashion, yang terus memberikan dukungan sepenuhnya dalam mewujudkan buku ini. Buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion Vol. 8 Tahun 2022 berfokus kepada hasil tugas akhir mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion berupa perwujudan karya produk kriya, tekstil dan fesyen serta potensinya untuk masa depan, baik dalam teknik pengolahan maupun hasil produk akhir yang dicapai. Adapun, penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam buku ini. Besar harapan kami agar buku ini dapat diterbitkan secara berkelanjutan. Sehingga dapat menjadi referensi yang baik, tidak hanya bagi mahasiswa namun bagi calon mahasiswa dan pihak industri terkait. Akhir kata, kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan dalam penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion ini.

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion  
Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.

# SAMBUTAN

## **SARI YUNINGSIH, S.Pd., M.Ds.**



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, buku portofolio edisi ke-8 ini selesai dengan baik dan insya Allah menjadi salah satu rekam jejak rekan-rekan Alumni peserta Tugas Akhir (TA) semester Genap 2021/2022, Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University. Tahun ini, Portofolio TA disusun dalam suasana yang jauh berbeda dibanding edisi sebelumnya. Pandemic Covid-19 menjadi bagian dari cerita bagaimana para peserta TA menyelesaikan dan mendokumentasikan project TA-nya. Tak hanya itu, tim panitia yang menyusun buku Portofolio ini menjadi saksi bagaimana sebagian dari proses pengambilan gambar karya TA dilakukan secara kolektif oleh tim dari Himpunan SERAT dan Prodi tanpa kehadiran para desainernya. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa walau dalam situasi yang tidak ideal, kita semua dapat mengusahakan agar tujuan dapat tercapai dengan optimal. Keinginan untuk bekerja sama, terus maju, saling membantu, dan memberikan yang terbaik menjadi modal utama hingga akhirnya semua ini dapat terlaksana sesuai harapan. Terima kasih saya ucapan kepada semua pihak yang terlibat. Kalian hebattt !!!

Teruntuk peserta TA semester Genap 2021/2022, sekali lagi selamat atas status Sarjana-nya, semoga ilmu yang didapat bermanfaat dan kelak menjadi timbalan amal kebaikan. Aamiin YRA. Ini bukan akhir, melainkan awal dari lembaran baru, welcome. Tetap semangat, selamat berkarya dan menebar manfaat bagi sekitar.

Salam,  
**Sari Yuningsih, S.Pd., M.Ds.**  
Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Fashion 2022  
Fakultas Industri Kreatif  
Telkom University

# SAMBUTAN

## AHDA YUNIA SEKAR F, S.Sn., M.Sn.



Puji sukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas izin-Nya Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.8 tahun 2022 dapat terwujud kembali. Meskipun pada tahun ini proses pengumpulan data dan materi sedikit berbeda dari biasanya. Pandemi Covid-19 tidak mengurungkan semangat kami sebagai tim buku portofolio untuk tetap menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Kami telah memberikan usaha maksimal dalam pengumpulan data dan materi buku portofolio ini meskipun dilakukan dengan koordinasi jarak jauh antar kota, daerah dan propinsi. Hal ini tentunya membutuhkan kinerja dan koordinasi antar tim yang baik. Oleh karena itu saya selaku Dosen Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.8, 2022 ingin mengucapkan terima kasih kepada tim buku portofolio yang telah bekerjasama dengan baik sehingga Buku Portofolio Tugas Akhir ini dapat terwujud. Seberapa kecil usaha yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan bersama-sama akan membawa hasil yang memuaskan

Selamat Membaca!

Salam,  
Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn  
Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.8 Tahun 2022

# PROFIL DOSEN



**AHDYUNIA SEKAR F, S.Sn., M.Sn.**

Contemporary Textile design,  
Fiber Art



**ALDI HENDRAWAN, S.Ds., M.Ds.**

Design Fundamental,  
Surface Textile Design, Styling



**Dr. ARINI ARUMSARI, S.Ds., M.Ds.**

Surface Textile Design,  
Fashion Accessories,  
Eco Fashion



**CITRA PUSPITASARI, S.Ds., M.Ds.**

Structure Textile Design,  
Muslim Fashion studies



**Dr. FAJAR CIPTANDI, S.Ds., M.Ds**

Textile Trend Material,  
Study of Culture and Tradition



**FARADILLAH NURSARI, B.Des., M.Ds**

Zero Waste Fashion Design,  
Creative Pattern Cutting,  
Ready to Wear



**GINA SHOBIRO TAKAO, S.Sn., M.Ds**

Natural Dyes Experiment



**LIANDRA KHANSA, S.sn., M.ds**

Structure Non Woven Textile



**MARISSA CORY AGUSTINA SIAGIAN,  
S.Ds., M.Sn.**

Fashion Design,  
Basic Fashion Design,  
Fashion Illustration

# PROFIL DOSEN



**MORINTA ROSANDINI, S.Ds., M.Ds.**  
Digital Textile Design,  
Ornament and Motif Pattern Design



**M. SIGIT RAMADHAN, S.Pd., M.Sn**  
Creative Studies, Surface Textile Design,  
Digital Textile



**PRAFITRA VINNIANI, S.Ds., M.Sc.**  
Modern Couture, Techno Textile



**RIMA FEBRIANI, S.I.kom., MBA**  
Management Business,  
Creative and Entrepreneurship,  
Basic Fashion Business



**SARI YUNINGSIH, S.Pd., M.Ds**  
Pattern Making, Sewing,  
Decorative Pattern



**WIDIA NUR UTAMI BASTAMAN,  
S.Ds., M. Ds.**  
Surface Textile Design,  
Lifestyle Product

# DAFTAR ISI

- i Profil Kriya Tekstil dan Fashion
- iii Sambutan Ketua Program Studi
- iv Sambutan Koordinator Tugas Akhir
- v Sambutan Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol. 8
- viii Daftar Isi
- xi Portofolio Tugas Akhir

## 001 Dr. ARINI ARUMSARI, S.Ds., M.Ds.

- 002 ANDINI PRATIWI  
PENGOLAHAN LIMBAH PIQUE SISA PRODUKSI DARI BRAND SIMPLY OUTFIT DENGAN TEKNIK SURFACE TEXTILE DESIGN
- 003 ANISYA FRESHA ZALSABILA  
PENGOLAHAN MATERIAL KULIT DOMBA SISA PRODUKSI BRAND ASTIGA DENGAN INSPIRASI FESTIVAL DOMBA GARUT MENGGUNAKAN TEKNIK PATCHWORK
- 004 ARIJJA ILLONA RUSYDAH  
PENGOLAHAN LIMBAH KAIN PERCA SISA PRODUKSI DARI KONFEKSI DI TANGERANG UNTUK DIJADIKAN PRODUK FESYEN
- 005 EVI WULANDARI  
REDESIGN BUSANA SECONHAND CASUAL DENGAN INSPIRASI KESENIAN REOG KENDHANG
- 006 NADA AFFIFA SEKAR ARUM  
PENGOLAHAN LIMBAH KONFEKSI SKALA MENENGAH DENGAN INSPIRASI IKON KOTA BANDUNG PADA PRODUK FESYEN
- 007 VIONA JANE TOEWAK  
PENGOLAHAN LIMBAH SISA PRODUKSI DARI RUMAH KONFEKSI MARGAHAYU UNTUK PRODUK FASHION BERDASARKAN INSPIRASI IKON KOTA BANDUNG

## 008 CITRA PUSPITASARI, S. Ds., M. Ds.

- 009 A. SITI MARIFA TENRI SUI SY  
FREEFORM CROCHET DENGAN INSPIRASI MAKANAN SEBAGAI UNSUR DEKORATIF PADA PRODUK FASHION
- 010 AUKHA LUKANSA TSALTSALBILA  
PEMANFAATAN LIMBAH KAIN KONFEKSI DI DESA KALIJAMBE MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN UNTUK PRODUK FASHION
- 011 FAUZZIAH ADIWI AYUNDARI  
PENGABUBGAN TEKNIK RAJUT BUNDAR DAN TEKNIK ANYAM-SQUARE LOOM PADA PENGOLAHAN LIMBAH BENANG SISA PRODUKSI KAMPOENG RADJOET BINONG JATI UNTUK PRODUK FESYEN
- 012 FIDELLA ATIKA  
PEMANFAATAN LIMBAH KAIN SONGKET RIAU SISA PRODUKSI BUTIK PENGANTIN MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN UNTUK PRODUK FASHION
- 013 HANIFAH NUR RASYID  
PERANCANGAN PRODUK FASHION DENGAN KONSEP SLOW FASHION MENGGUNAKAN TEKNIK MACRAMÉ
- 014 RESKI TSURRAYA  
PEMANFAATAN LIMBAH KAIN SONGKET RIAU SISA PRODUKSI BUTIK PENGANTIN MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN UNTUK PRODUK FASHION
- 015 WIDYA DWI UTAMI  
PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK HDPE DENGAN METODE MIXED MEDIA MENGGUNAKAN TEKNIK TENUN UNTUK PRODUK FASHION

## 016 FARADILLAH NURSARI, B.Des., M. Ds.

- 018 BAIQ ANE NIFSU ZAHARA  
PENERAPAN METODE ZERO WASTE FASHION DENGAN PENGAPLIKASIAN MOTIF GEOMETRIS MENGGUNAKAN TEKNIK DIGITAL PRINTING PADA BUSANA
- 019 HANIFAH RAMADHANY  
PENGEMBANGAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI FLORA DAN FAUNA DARI KERATON SUMEDANG DENGAN APLIKASI TEKNIK BATIK PADA KEBAYA SUNDA MENGGUNAKAN METODE ZERO WASTE FESYEN
- 020 INDALLA HASYA WIJAYA  
PENGEMBANGAN MOTIF FLORA KERATON SUMEDANG DENGAN APLIKASI TEKNIK BATIK PADA KEBAYA SUNDA MENGGUNAKAN METODE ZERO WASTE FASHION DESAIN

- 021 ISRA SURUURA  
PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR MENGGUNAKAN METODE ZERO WASTE FESYEN DENGAN ADAPTASI BENTUK GEOMETRIS
- 022 LUTHFIA AMIRA  
PENGEMBANGAN MOTIF BATIK DARI ORNAMENT ALAT MUSIK KERATON SUMEDANG PADA KEBAYA SUNDA DENGAN METODE ZERO WASTE FASHION DESIGN
- 023 NORA HAFILDAH  
PERANCANGAN BUSANA READY-TO-WEAR MENGGUNAKAN METODE ZERO WASTE FASHION DESIGN DENGAN TEKNIK REKALATAR DIGITAL PRINTING
- 024 NUDIA AZZAHRAH  
PENGAPLIKASIAN TEKNIK SURFACE DESIGN DIGITAL PRINT PADA PERANCANGAN BUSANA MODEST MODEREN UNTUK RESORT WEAR DENGAN METODE ZERO WASTE FASHION
- 025 SYANIA AMALIA SURZA  
PERANCANGAN BUSANA READY-TO-WEAR DENGAN METODE ZERO WASTE FASHION DESIGN DAN APLIKASI DEKORATIF DIGITAL PRINT
- 026 THALITA SHAFIA AQILLA  
PENERAPAN ZERO WASTE PATTERN CUTTING PADA BUSANA MODEST MODEREN UNTUK RESORT WEAR
- 027 TIFFANY BUNGA MUTIARANINGTYAS  
PENERAPAN METODE ZERO WASTE FASHION DESIGN PADA BUSANA READY-TO-WEAR DENGAN APLIKASI DIGITAL PRINTING
- 028 Dr. FAJAR CIPTANDI, S.Ds., M.Ds.
- 029 INDRANTI PRATAMA RISKI  
PENGEMBANGAN PRODUK TAS ANYAMAN DENGAN APLIKASI TEKNIK BORDIR
- 030 QELMILLE DEWI AMANAH BALQIS  
PEMANFAATAN LIMBAH SISA PRODUKSI ANYAMAN PANDAN KHAS RAJAPOLAH
- 031 RANAIDA NASHITA  
PENGEMBANGAN VISUAL PRODUK MELALUI PENGOLAHAN SERAT DAN TEKNIK TEKSTIL PADA KERAJINAN SERAT ALAM KHAS SENTOLO, KULON PROGO
- 032 SENJA DEWANTARI  
PENGEMBANGAN PRODUK GEDOG LOWO DENGAN GAYA KHAS MASYARAKAT
- 033 VITHALILIANTHA AFWIEN  
INOVASI PRODUK FASHION PADA KERAJINAN SERAT ALAM DI UKM RAGIL JAYA CRAFT GAMPLONG
- 034 WIDYA KUSUMA NINGSIH  
PENGEMBANGAN MOTIF TENUN KHAS GAMPLONG DI UKM RAGIL JAYA CRAFT
- 035 M. SIGIT RAMADHAN, S.Pd., M.Sn.
- 037 AMALIA AZZAHRAH  
PENGUNJUAN TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK PADA TEKNIK BLOCK PRINTING
- 038 ANNISA MILLENIA RAHMAN  
APLIKASI PENGEMBANGAN MOTIF SONGKET BUNGO PACIK MENGGUNAKAN TEKNIK BLOCK PRINTING PADA PRODUK FASHION
- 039 AZIZIYAH SEKAR WAHYUNINGSIH  
PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK BLOCK PRINTING UNTUK PERANCANGAN KEBAYA KUTU BARU
- 040 KARIEN AULIA  
PEMANFAATAN PAPER MACHE SAMPAH KERTAS SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK BLOCK PRINTING
- 041 KHAIRUNNISA KHANSAWATI S  
PENGOLAHAN LIMBAH BAMBU DARI KAWASAN SENTRA INDUSTRI MEBEL DESA MARGOAGUNG SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK BLOCK PRINTING UNTUK PERANCANGAN PRODUK FASHION
- 042 KHANSA KHAIRUNNISA  
PENGEMBANGAN MOTIF FLORA PALEMBANG PADA KAIN TENUN IKAT GARUT DENGAN TEKNIK BLOCK PRINTING
- 043 NOVINDA ARIKANTI CEZA  
PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK DENGAN METODE FABRIKASI SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK PADA TEKNIK BLOCK PRINTING
- 044 RISA AMELIA  
PENGEMBANGAN MOTIF NAGA PADA KAIN NUSANTARA DENGAN TEKNIK

045	<b>SAFINA FAIZAH</b> PEMANFAATAN BATOK KELAPA SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN INSPIRASI MOTIF BUNGA ANGGREK	069	<b>RIANA PLOURIDA HURA</b> PERANCANGAN AKSESORIS FASHION DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK UKM LORI YANG TERINSPIRASI DARI BATIK GENDONGAN LASEM
046	<b>SYIFA KUSUMA DEWI</b> PEMANFAATAN LIMBAH KAYU MEBEL SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF PLAT CETAK BLOCK PRINTING DENGAN INSPIRASI MOTIF RELIEF MASJID MANTINGAN UNTUK PERANCANGAN PRODUK FASHION	070	<b>SHAFIRADITA FARHANI</b> PENGEMBANGAN MOTIF DENGAN SISTEM BAHASA RUPA (RWD) MELALUI PENGGAYAAN FLAT DESIGN MENGGUNAKAN INSPIRASI BATIK GENDONGAN LASEM POHON HAYAT DAN SATWA
047	<b>ZUHAIDA MAKTSAL MINA</b> PEMANFAATAN LIMBAH MEUBLEB SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PLAT CETAK BLOCK PRINTING DENGAN INSPIRASI MOTIF ISLAM MASJID MENARA KUDUS UNTUK PERANCANGAN PRODUK FASHION	071	<b>SYARIFAH AZZAHIRA</b> PENGEMBANGAN MOTIF DENGAN SISTEM RWD MELALUI PENGGAYAAN ILUSTRASI FLAT DESIGN DENGAN INSPIRASI DAMAR KURUNG
048	<b>MARISSA CORY AGUSTINA SIAGIAN, S. Ds., M.Sn.</b>	072	<b>VATHYA DZANNURAZKIA</b> PERANCANGAN MEDIA BELAJAR BERUPA CRAFT KIT DENGAN MENGAPLIKASIKAN TEKNIK BATIK PADA MEDIA TEKSIL UNTUK ANAK USIA DINI
050	<b>ADLIAH HASYATI</b> PENGOLAHAN KAIN KATUN CORAK DAN KAIN TULLE DENGAN METODE MIXED MATERIAL SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA BUSANA WANITA	073	<b>YAYU SRI GANTINI</b> PERANCANGAN AKSESORIS FASHION DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK UKM LORI YANG TERINSPIRASI DARI BATIK PAKSI NAGA LIMAN
051	<b>ALVIANA MAULYN RAHMAN</b> PENGOLAHAN CANGKANG KERANG SIMPING MENGGUNAKAN TEKNIK BLEACHING SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA BUSANA	074	<b>PRAFITRA VINNIANI, S.Ds., M.Sc.</b>
052	<b>ANISYA AZZAHRA THREADANI</b> PENGEMBANGAN METODE MIXED MATERIAL BERBahan MIKA PVC DAN KAIN ORGANZA SEBAGAI EMBELLISHMENT 3 DIMENSI PADA BUSANA WANITA	076	<b>ALIFAH HASNA HALIZA</b> EKSPLORASI MOTIF PADA BUSANA READY TO WEAR MIDDLECLASS BERKONSEP SLOW FASHION MENGGUNAKAN TEKNIK NEEDLE FELTING
053	<b>GRACE MUTIARA JUWITA PUTRI</b> PENGAPLIKASIAN TEKNIK BEADING DAN TEKNIK DRAPING PADA BUSANA PESTA	077	<b>AVIVA NUR ALIKA</b> PENGOLAHAN TEKNIK 3D PRINTING DENGAN FILAMENT PLA SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA MATERIAL TEKSIL
054	<b>MELIN RISTANTI</b> PENGAPLIKASIAN TEKNIK BEADING DENGAN INSPIRASI BUNGA PATRAKOMALA PADA BUSANA	078	<b>AZKA JAUHARA NAFISAH</b> PEMANFAATAN TEKNOLOGI 3D PRINTING DENGAN MENGGUNAKAN FILAMENT POLYLACTIC ACID PADA LEMBARAN TEKSIL
055	<b>MUTHIA SUCI RAMADHANI HARAHAP</b> PENGABUNGAN PLASTIK LDPE DENGAN KAIN TULLE SEBAGAI EMBELLISHMENT TIGA DIMENSI PADA PRODUK FASHION	079	<b>CINTIA INDRI MEILANI</b> PENERAPAN 3D PRINTING DENGAN TEKNIK MODULAR SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA PRODUK FASHION
056	<b>NATASIA STEPHANIE ASIMA S</b> PENGABUNGAN MATERIAL PLASTIK LDPE DAN PLASTIK PET MENGGUNAKAN TEKNIK HOT TEXTILE SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA PRODUK FASHION	080	<b>DHEINDA NURBANI RIDWAN</b> EKSPLORASI KULIT DOMBA AFKIR MENGGUNAKAN TEKNIK LASER ENGRAVING DAN LASER CUTTING UNTUK PRODUK TAS
057	<b>NATASYA RIZKY PERMATASARI</b> PENERAPAN TEKNIK BEADING DAN EMBROIDERY PADA BUSANA DEMI COUTURE DENGAN INSPIRASI WAYANG PURWA	081	<b>DILA SALMA</b> PEMANFAATAN TEKNOLOGI 3D PRINTING DENGAN MENGGUNAKAN FILAMENT POLYLACTIC ACID SEBAGAI MATERIAL ALTERNATIF PADA PRODUK FESYEN
058	<b>NUR FADILAH QUR'ANI</b> PEMANFAATAN CANGKANG KERANG KIPAS SEBAGAI EMBELLISHMENT DENGAN TEKNIK BEADING PADA BUSANA	082	<b>JIHAN FADHILLAH</b> PEMANFAATAN TEKNIK 3D PRINTING DENGAN FILAMENT POLYLACTIC ACID SEBAGAI EMBELLISHMENT BUSANA
059	<b>TUFFA HATI</b> PENGOLAHAN CANGKANG KERANG PENSI DENGAN TEKNIK BLEACHING SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA BUSANA	083	<b>POPI SOPIAH</b> EKSPLORASI KULIT DOMBA AFKIR MENGGUNAKAN TEKNIK SHIBORI ARASHI PADA BUSANA READY TO WEAR
060	<b>VIRGINE UNTARI</b> PENGAPLIKASIAN TEKNIK BEADING DAN POUNCE METHOD DENGAN INSPIRASI MOTIF TENUN ULOS SADUM PADA BUSANA READY TO WEAR DELUXE	084	<b>TAMARA AUDY R'MARALLYN RANTUNG</b> EKSPLORASI TEKNIK RUST DYEING PADA KULIT DOMBA AFKIR SEBAGAI PRODUK FASHION
061	<b>MORINTA ROSANDINI, S.Ds., M.Ds.</b>	085	<b>VISTA RIDHA KHAIRATUNNISYA RICHARD</b> PENGEMBANGAN ELEMEN DEKORASI FLORAL PADA TEKNIK NUNO FELTING
063	<b>AMANDA RANIAPUTRI D</b> PENGOLAHAN MOTIF MENGGUNAKAN TEKNIK SYMMETRY PATTERN DENGAN INSPIRASI TENUN LAWO BUTU FLORES PADA PRODUK FASHION	086	<b>RIMA FEBRIANI, S.I.kom., MBA</b>
064	<b>APRILLIA INDAH PERMATASARI</b> PERANCANGAN PRODUK CRAFT KIT MELALUI STRUCTURE TECHNIQUES JENIS TENUN DENGAN BAHAN TEKSIL SEBAGAI MEDIA AJAR UNTUK ANAK USIA DINI	088	<b>AULIYA NURUSSYIFA</b> PERANCANGAN BUSANA SEHARI-HARI WANITA MENGGUNAKAN TEKNIK IKAT CELUP DENGAN TREND GAYA HIDUP MODERN DAN PERENCANAAN BISNISNYA
065	<b>FEBRINOLLA SUSANTO</b> PENGOLAHAN MOTIF SYMMETRY PATTERN DENGAN INSPIRASI UKIRAN RUMAH GADANG UNTUK DIAPLIKASIKAN KEPADA PRODUK FESYEN	089	<b>AYU GRITHA MAHARANI</b> PENGEMBANGAN PRODUK HOME WEAR PADA FENOMENA STAYCATION DAN PERENCANAAN BISNISNYA
066	<b>GABRIELLA ANGELIEHAGA DAELY</b> PENGEMBANGAN MOTIF DENGAN SISTEM RWD MELALUI PENGGAYAAN ILUSTRASI FLAT DESIGN DENGAN INSPIRASI RAGAM HIAS BATIK GEDOG	090	<b>DELLA NABILAH</b> PERANCANGAN PRODUK DAILY WEAR SEBAGAI PERENCANAAN BISNIS PRODUK READY TO GO UNTUK WANITA DENGAN GAYA HIDUP SEHAT
067	<b>GALUH AGNES KHALIDYA</b> PENGOLAHAN TEKNIK REPETISI SIMETRI MENGGUNAKAN INSPIRASI BATIK UDAN LIRIS PADA PRODUK FESYEN	091	<b>EGI WINDIRA WARYANI</b> PERANCANGAN BUSANA KERJA SEMI FORMAL UNTUK WANITA BERGAYA HIDUP SEHAT DENGAN PEWARNA LIMBAH KULIT KOPI KASKARA DAN PERENCANAAN BISNISNYA
068	<b>NADIAH SALSABILA</b> PERANCANGAN MOTIF MENGGUNAKAN SISTEM MODULAR UNTUK UKM LORI DIAPLIKASI PADA AKSESORIS FASHION DENGAN INSPIRASI BATIK BANYUNIWANGI	092	<b>ERIEN SEPTIANI</b> PERANCANGAN BUSANA ANAK DENGAN APLIKASI TEKNIK SURFACE TEXTILE SERTA PERENCANAAN BISNISNYA
		093	<b>GAITSHAN MUGITSHANIA INSANI</b> PERANCANGAN WORK WEAR SEMI FORMAL BAGI WANITA DENGAN GAYA HIDUP MODEN DAN PERENCANAAN BISNISNYA

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p><b>094 MURNI MANURUNG</b><br/>PERANCANGAN DAN PERENCANAAN BISNIS BUSANA<br/>LEISUREWEAR DENGAN PENERAPAN TEKNIK BORDIR UNTUK WANITA BERGAYA HIDUP SEHAT</p> <p><b>095 NABIILAH ANDINI RAMADHAN PUTRI</b><br/>PERANCANGAN PRODUK BASIC LEISUREWEAR UNTUK WANITA DENGAN GAYA HIDUP<br/>SEHAT DAN PERENCANAAN BISNISNYA</p> <p><b>096 NADYA KHAIRUNNISA</b><br/>MODIFIKASI DESAIN PRODUK HOME LIVING TEXTILE SEBAGAI<br/>KEBUTUHAN ESTETIK DAN KOPING DENGAN GAYA HIDUP MODERN DAN PERENCANAAN BISNISNYA</p> <p><b>097 SANIA NATASYA</b><br/>PERANCANGAN PRODUK DAILY WEAR MENGGUNAKAN KAIN SERAT<br/>ALAM BAGI WANITA YANG MENERAPKAN GAYA HIDUP SEHAT DAN PERENCANAAN BISNIS</p> <p><b>098 TASYA SASTIKA SUHERMAN</b><br/>PERANCANGAN PRODUK LEISURE WEAR DENGAN TEKNIK IKAT CELUP<br/>SEBAGAI PERENCANAAN BISNIS UNTUK KEBUTUHAN TRAVELING DI DAERAH TROPIS</p> <p><b>099 TRI YURI SAKINAH APRILITA</b><br/>PERANCANGAN BUSANA KIDS WEAR DENGAN MOTIF JUMPUTAN<br/>PALEMBANG BERDASARKAN TREND GAYA HIDUP MODERN DAN PERENCANAAN BISNIS</p> <p><b>100 SARI YUNINGSIH, S.Pd., M.Ds</b></p> <p><b>102 CICHA PARAMITHA</b><br/>PENGEMBANGAN MOTIF INSPIRASI KERIS NAGASASRA (I) SUMEDANG LARANG<br/>PADA BUSANA PRIA MENGGUNAKAN TEKNIK BATIK TULIS</p> <p><b>103 DINAR OCTA PRATIWI</b><br/>PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR MENGGUNAKAN TEKNIK BORDIR<br/>DENGAN INSPIRASI MOTIF BENANG BINTIK</p> <p><b>104 EGA NURSAYEKTI LILLAH</b><br/>PENERAPAN TEKNIK KARIHU PADA BUSANA DENGAN TEKNIK BLOCK PRINTING</p> <p><b>105 ADLIAH HASYATI</b><br/>PENGOLAHAN KAIN KATUN CORAK DAN KAIN TULLE DENGAN METODE MIXED MATERIAL SEBAGAI<br/>EMBELLISHMENT PADA BUSANA WANITA</p> <p><b>106 FAKHIRAH RAYHANA SYABIRA</b><br/>PENERAPAN TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN MENGAJADAPTASI<br/>MOTIF TENUN IKAT SUMBA PADA BUSANA READY TO WEAR</p> <p><b>107 FELISA NAOMI SITORUS</b><br/>PENERAPAN TEKNIK MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI UKIRAN<br/>DINDING DAN PARTISI KERATON SUMEDANG LARANG PADA BUSANA PRIA MENGGUNAKAN TEKNIK BATIK TULIS</p> <p><b>108 INTAN BERLIANA</b><br/>PENERAPAN TEKNIK MOTIF BATIK DENGAN INSPIRASI ORNAMEN GONG KERATON SUMEDANG LARANG<br/>UNTUK DITERAPKAN PADA KEMEJA PRIA MENGGUNAKAN TEKNIK BATIK TULIS</p> <p><b>109 NABILA APRILIA</b><br/>PENERAPAN TEKNIK BORDIR DENGAN INSPIRASI MOTIF<br/>TALAWANG PADA BUSANA WANITA</p> <p><b>110 NADYA PUTRI RAHMA TSANI</b><br/>PERANCANGAN BUSANA PRIA DENGAN INSPIRASI MOTIF<br/>JAWA HOKOKAI MENGGUNAKAN POLA ZERO WASTE</p> <p><b>111 NOVI ARI SHENA</b><br/>PENERAPAN TEKNIK MOTIF DAYAK KALIMANTAN<br/>TENGAH PADA BUSANA READY TO WEAR DELUXE</p> <p><b>112 ULQIYA MILLATI HANIFA</b><br/>PENGEMBANGAN MOTIF BATIK GARUT TERINSPIRASI DARI KULINER<br/>KHAS GARUT YANG DIAPLIKASIKAN PADA BUSANA DENGAN POLA ZERO WASTE</p> <p><b>113 WIDIA NUR UTAMI BASTAMAN, S.Ds., M. Ds.</b></p> <p><b>114 BUNGA VIRGINIA CINTANA SUWANDI PUTRI</b><br/>PENGEMBANGAN MOTIF BORDIR DENGAN INSPIRASI<br/>BATIK TULIS KELAYANG INDONESIA PADA BUSANA LEISURE WEAR</p> <p><b>115 BUNGA ZALFA DHILLA</b><br/>PERANCANGAN MOTIF DENGAN INSPIRASI MOTIF BATIK GARUTAN 'KURUNG HAYAM'<br/>UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA BUSANA PRE-WEDDING</p> | <p><b>116 D. ELKA SAUFIKA</b><br/>PERANCANGAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI<br/>BATIK GARUTAN „RERENG ADUMANIS“ UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA BUSANA PRE-WEDDING</p> <p><b>117 FAHIRA BILQIS AVEROUSSINA</b><br/>PENGEMBANGAN REKALATAR PADA KAIN BATIK<br/>BRUSH MOTIF KALA KELAYANG INDONESIA DENGAN TEKNIK SULAM</p> <p><b>118 JAUZA AZZAHRA ARFIANA</b><br/>PERANCANGAN MOTIF DENGAN INSPIRASI BATIK GARUTAN 'CUPAT MANGGU'<br/>DENGAN TEKNIK DIGITAL PRINTING UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA BUSANA PRE-WEDDING WANITA</p> <p><b>119 M. AQSHAL WIRIADILAGA</b><br/>PERANCANGAN PRODUK FASHION LOUNGEWEAR<br/>UNTUK WANITA PENIKMAT GENRE MUSIK HOUSE DI KOTA BANDUNG</p> <p><b>120 RIZKYKA MAHARANI</b><br/>PENGEMBANGAN MOTIF DENGAN INSPIRASI BATIK<br/>TULIS KELAYANG INDONESIA MENGGUNAKAN TEKNIK DIGITAL PRINTING UNTUK PRODUK LEISUREWEAR</p> <p><b>121 AHDA YUNIA SEKAR F, S.Sn., M.Sn</b></p> <p><b>123 AFIFAH RIZQANINGSIH SUMARWAN</b><br/>PENGOLAHAN MOTIF DENGAN HASIL GAMBAR "ODGJ" TENTANG HAL YANG DIINGINKAN<br/>DAN BELUM TERCAPAI MENGGUNAKAN TEKNIK BLOCK PRINTING</p> <p><b>124 AVILIA CHIKA DEVI</b><br/>PENGOLAHAN MOTIF DARI GAMBAR ODGJ DENGAN TEMA "KEKERASAN DALAM<br/>RUMAH TANGGA" MENGGUNAKAN TEKNIK BLOCK PRINTING</p> <p><b>125 AYU SETIA SARI</b><br/>PENGEMBANGAN MOTIF BATIK METODE MODULAR INSPIRASI MOTIF ZODIAC<br/>DENGAN MEMANFAATKAN MATERIAL ALTERNATIF KERTAS SEBAGAI CANTING CAP</p> <p><b>126 DARA PUSPA MAHARDHIKA</b><br/>PENGOLAHAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI GAMBAR ODGJ DENGAN TEMA<br/>"HARAPAN KEDEPANYA" MENGGUNAKAN TEKNIK BLOCK PRINTING</p> <p><b>127 DUROTUL MASFUFAH</b><br/>PENGEMBANGAN MOTIF BATIK MENGGUNAKAN KONSEP MODULAR STAMP PADA PRODUK FASHION</p> <p><b>128 QITARA NOELANI IMANDAPUTRI</b><br/>PERANCANGAN SERAGAM DENGAN PENERAPAN MOTIF YANG TERINSPIRASI<br/>DARI GAMBAR ODGJ MENGGUNAKAN TEKNIK BATIK CAP UNTUK YAYASAN NURANI LUHUR MASYARAKAT</p> <p><b>129 RAHEL GRASITA NATALI</b><br/>PERANCANGAN MOTIF TERINSPIRASI DARI KARYA ODGJ SEBAGAI PEMENUH KEBUTUHAN DESAIN<br/>MERCANDISE DARMABAKTI YAYASAN ODGJ "EFATA" DENGAN TEKNIK BLOCK PRINTING</p> <p><b>130 RENNY NURHAYANI</b><br/>PENGOLAHAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI GAMBAR ANAK USIA 2-4 TAHUN DENGAN TEKNIK BLOCK<br/>PRINTING PADA PRODUK FASHION</p> <p><b>131 SHOFI RIFATUL IMAMAH</b><br/>INSPIRASI GAMBAR ANAK USIA 7-9 TAHUN SEBAGAI PENGOLAHAN MOTIF DENGAN TEKNIK<br/>BLOCK PRINTING PADA PRODUK FASHION</p> <p><b>132 SYAQINATHA S ISKANDAR</b><br/>PENERAPAN TEKNIK BLOCK PRINTING DENGAN METODE MODULAR PADA PRODUK FASHION</p> |
|--|--|

**PORTOFOLIO**

**TUGAS AKHIR**

**KRIYA TEKSTIL  
DAN FASHION**



# PEMBIMBING

**Dr. ARINI ARUMSARI, S.Ds., M.Ds.**

Surface Textile Design, Fashion Accessories, Eco Fashion



**ANDINI PRATIWI**  
instagram : @Andiniprtw  
e-mail : Andinipratiwi184@gmail.com



**ANISYA FRESHA ZALSABILA**  
instagram : @darkkamomil  
e-mail : freshazalsabila@gmail.com



**ARIIJA ILLONA RUSYADHU**  
instagram : @illonarij  
e-mail : ariija.illona@gmail.com



**EVIE WULANDARI**  
instagram : @Wvie\_ln  
e-mail : eviwulandari613@gmail.com



**NADA AFFIFA SEKAR ARUM**  
instagram : @nadaaffifaa  
e-mail : nadaaffifa@gmail.com



**VIONA JANE TOEWAK**  
instagram : viojntoe  
e-mail : vionajanetoewak05@gmail.com

# ANDINI PRATIWI

## MALAYA



Bisnis fesyen yang berkembang semakin pesat menyebabkan banyaknya limbah sisa produksi di tempat konfeksi. Salah satunya konfeksi milik Simply Outfit yang terletak di kecamatan Buah Batu, Kota Bandung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada konfeksi tempat produksi Brand Simply Outfit yakni pengolahan limbah kain pique yang belum optimal, karena limbah kain pique yang langsung dibuang atau hanya dijadikan isian sofa atau boneka, sedangkan jika diolah dengan teknik yang tepat, limbah kain pique bisa dijadikan produk fesyen yang memiliki nilai lebih. Melihat adanya potensi yang dimiliki limbah kain pique ini, penulis menerapkan teknik surface textile design pada proses pengolahan untuk membuat produk fesyen yang memiliki nilai fungsi, nilai estetika dan nilai ekonominya. Metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, studi lapangan yang meliputi observasi dan wawancara, dan eksperimen dengan dua teknik surface textile design yakni teknik slashing dan patchwork yang bertujuan agar pengolahan limbah kain pique menjadi lebih optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan pengolahan limbah kain pique dapat lebih optimal dengan menggunakan teknik surface textile design slashing dan patchwork karena sesuai dengan karakter dan limbah yang diperoleh. Penulis juga memberikan saran bahwa limbah kain pique dapat dioptimalkan dengan menerapkan teknik surface textile design pada pengolahannya untuk memperpanjang umur limbah dan menambah nilai pada limbah tersebut.

# ANISYA FRESHA ZALSABILA

## ANAK ANGON 1902



Terinspirasi dari Festival Domba Garut, perancangan ini memberikan visual yang bold, rebelious, strong, dan kokoh. Diambil dari banyak unsur dari Festival Domba Garut seperti ketangkasan domba adu, bagian tubuh domba hingga perhiasan domba yaitu gongseng. Mengambil warna-warna yang terdapat pada material sisa produksi brand ASTIGA yang penuh dengan warna coklat dan hitam. Menggunakan teknik patchwork, perancangan ini bertujuan menemukan teknik dan visual baru pada patchworking dan keunikan dari desain hard accessories yang belum banyak ditemukan. Judul karya ini adalah "Anak Angon 1902". Nama tersebut diambil dari sejarah Festival Domba Garut yang diawali dari para anak angon yang senang mengadu domba gembala mereka, kemudian 1902 diambil dari tahun-tahun awal mulanya adu ketangkasan tersebut dimulai yang akhirnya menghasilkan kebudayaan Festival Domba Garut saat ini.

# ARIIJA ILLONA RUSYDAHU

## PEH CUN



Kebutuhan akan pakaian jadi di Indonesia berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan jumlah pakaian yang banyak dan bermacam-macam setiap tahunnya. Zaman sekarang banyak ditemukan brand fesyen di Indonesia yang ingin menghasilkan pakaian jadi dengan cara cepat dan dengan jumlah yang banyak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendatangi konfeksi atau rumah produksi pakaian jadi. Pada proses pembuatan pakaian jadi, konfeksi dapat menghasilkan limbah perca hasil dari proses pemotongan kain. Dalam situs resmi kementerian perindustrian Indonesia, direktur jendral industri kimia, farmasi, dan tekstil, menyatakan bahwa "Industri diharapkan mampu memanfaatkan sebesar-besarnya bahan daur ulang yang diperbolehkan, sehingga dapat mengurangi waste". Pernyataan tersebut merupakan bentuk imbauan yang harus dilakukan, tujuannya adalah mengoptimalkan industri hijau di tanah air

Namun pada kenyataannya, masih banyak industri tekstil yang belum menjalankan imbauan tersebut, fenomena ini ditemukan di lapangan pada saat melakukan observasi di daerah Tangerang. Jumlah limbah perca yang dihasilkan konfeksi ialah katun, spandeks, satin, dan polyester. Limbah perca tergolong kedalam limbah anorganik atau sulit terurai, perlu penanganan dalam mengoptimalkan limbah perca agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. Salah satu langkah tepatnya ialah memanfaatkan metode 4 R maupun upcycling. Topik penelitian ini menerapkan metode Up Cycling pengolahan material limbah atau sisa, dengan judul penelitian Pengolahan Limbah Kain Perca Sisa Produksi dari Konfeksi di Tangerang untuk Dijadikan Produk Fesyen. Penelitian ini menggunakan metode data kualitatif dan kuantitatif. dan hasil akhir dari penelitian ini adalah tiga busana kasual khusus wanita.

EVI  
WULANDARI

## SYARAT KAMA CINDE



Terinspirasi dari tarian tradisional ‘Reog Kendhang’ yang berasal dari daerah Tulungagung, Jawa timur. Tarian yang sering di tarikan dalam acara-acara penting, seperti festival rakyat. Judul ‘syarat kama cinde’ memiliki arti seorang yang dipuja dengan syarat, cinde memiliki arti selendang. Judul pada karya ini disesuaikan dengan inspirasi lokal, yang dalam kisahnya tarian reog kendhang tercipta untuk memenuhi syarat yang diberikan oleh dewi kilisuci pada raja bugis yang datang melamar. Inspirasi tersebut diwujudkan dengan koleksi busana casual, yang memiliki potongan busana tarian reog kendhang untuk wanita.

Potongan busananya memiliki banyak pita sebagai bentuk lain dari selendang penari. Dengan memanfaatkan busana secondhand yang diperoleh dari salah satu pasar Gringgung yang merupakan pasar tradisional di daerah Kediri. Untuk pengolahannya menggunakan busana secondhand yang memiliki cacat dan busana yang telah menjadi limbah, untuk di redesign menjadi busana yang terlihat baru. Dan diolah dengan menggunakan teknik patchwork, teknik stitching, dan teknik sulam untuk menambah unsur dekoratif pada busana.

# NADA AFFIFA SEKAR ARUM

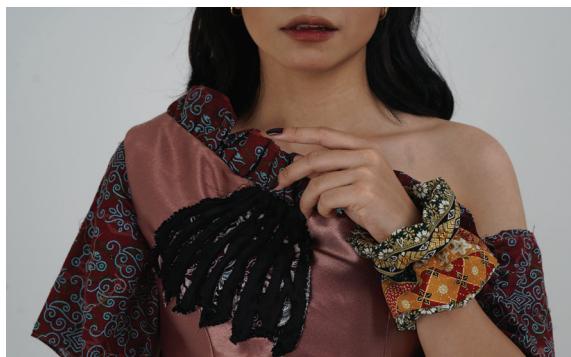
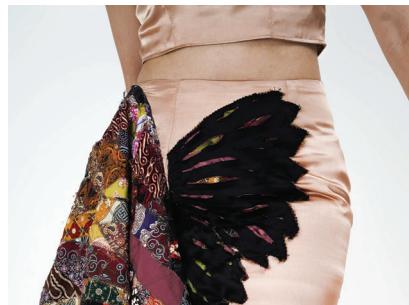
## MAHITALA



Di wilayah Bandung terdapat lebih dari 300 perusahaan tekstil yang tersebar di tiga wilayah, yaitu Kab. Bandung, Kota Bandung, dan Kota Cimahi (Suseno, 2009). Seiring dengan berkembangnya industri tekstil dan fesyen yang terus meningkat, menyebabkan banyaknya pabrik-pabrik konfeksi skala menengah yang berdiri. Salah satu konfeksi skala menengah yang bergerak di bidang industri tekstil adalah konfeksi Henny Herliani yang berasal dari Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Peningkatan produksi pada industri tekstil dapat menghasilkan sisa produksi berupa limbah yang melimpah. Dari hasil wawancara serta observasi didapatkan data bahwasannya terdapat limbah kain katun dan brokat yang dihasilkan dari proses produksi konfeksi Margahayu yang belum diolah secara optimal, dimana biasanya limbah sisa produksi sebagian besar diberikan kepada tetangga dan dibuang ke tempat pembuangan sampah. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi alternatif produk fesyen yang memiliki nilai fungsi, estetika, dan memiliki nilai jual dengan menerapkan metode upcycle dan teknik pengolahan surface textile design seperti layering dan slashing.

VIONA JANE  
TOEWAK

CAENO BASWARA



Industri fashion di Indonesia sangatlah berkembang pesat khususnya di kota Bandung yang dikenal akan banyaknya outlet, clothing dan konfeksi. Dalam hal ini, berkembangnya fashion tidak luput dari limbah kain yang terdapat di banyak tempat konfeksi khususnya di kota Bandung. Sampah atau limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu ada di tiap daerah terutama limbah kain di kota Bandung. Limbah kain adalah sisa kain yang sudah tidak layak pakai yang berasal dari proses produksi konfeksi dan garmen berskala kecil hingga besar yang merupakan salah satu jenis limbah yang tidak boleh disepelekan karena limbah ini merupakan limbah anorganik yang tidak mudah terurai sehingga tidak dapat dikompos. Bahkan jika limbah kain diolah dengan dibakar akan menghasilkan gas atau asap yang beracun dan berbahaya bagi lingkungan sekitar. Dari hasil wawancara serta observasi didapatkan data bahwa sebagian besar terdapat limbah kain satin dan batik yang dihasilkan dari proses produksi rumah konfeksi Margahayu yang belum diolah secara efektif dan optimal, yang biasanya limbah tersebut hanya dibuang begitu saja atau dibagikan ke tetangga. Limbah kain satin dan batik ini memiliki potensi untuk diolah kembali menjadi produk fashion yang memiliki nilai fungsi, estetika dan ekonomis dengan menerapkan metode upcycling dan teknik pengolahan surface textile design seperti stitching, patchwork, dan slashing yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengolahan limbah kain satin dan batik untuk menjadi produk fashion gaya Costume For Performance dengan jenis produk baju terusan atau dress yang dirancang khusus untuk kebutuhan konsumen.



# PEMBIMBING

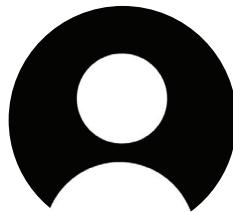
**CITRA PUSPITASARI, S. Ds., M. Ds.**

Structure Textile Design, Muslim Fashion studies



**A. SITI MARIFA TENRI SUI SY**

instagram : @andismsy  
e-mail : andisitimarifa92@gmail.com



**AUKHA LUKANSA TSALTSALBILA**

instagram : @aukhansaa  
e-mail : aukhaalukansa05@gmail.com



**FAUZZIAH ADIWI AYUNDARI**

instagram : @fauziahadiwii  
e-mail : fauziahadiwiayundari.98@gmail.com



**FIDELLA ATIKA**

instagram : @fidellaatika  
e-mail : fidellaatika92@gmail.com



**HANIFAH NUR RASYID**

instagram : @grislygirly  
e-mail : hanifahnurrasyidhnr211098@gmail.com



**RESKI TSURAYA**

instagram : @reski\_tsurayya  
e-mail : reski.tsurayy293@gmail.com



**WIDYA DWI UTAMI**

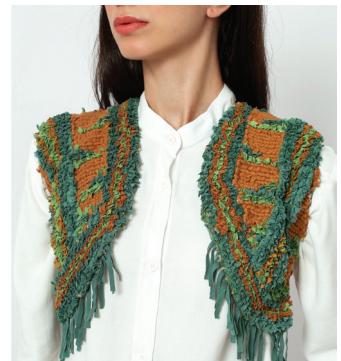
instagram : @widyaddwi  
e-mail : utamiwidyadwi@gmail.com

## A. SITI MARIFA TENRI SUI SY



Freeform crochet atau bisa disebut juga bebas berkreasi dengan benang tanpa adanya "aturan" yang menjadi patokan dalam membuat pola tertentu dengan crochet. Hal ini membuat kita jadi lebih leluasa untuk menuangkan ide dalam bentuk jalinan benang yang saling mengait. Selain fenomena crochet saat ini yang tengah berkembang dalam masyarakat, perkembangan tentang makanan manis atau dessert juga sedang menjadi tren, dimana masyarakat mulai berbondong-bondong membuat ladang usaha yang berfokus pada makanan manis dengan menciptakan inovasi-inovasi baru. Melihat kedua fenomena tersebut, mengenai tren crochet dan tren makanan manis, penulis melihat adanya potensi penggabungan tren untuk diterapkan pada produk fashion. Penggabungan kedua tren tersebut juga dikaitkan dengan tren fashion dari Indonesia Trend Forecasting 2021/2022 atau ITF, yaitu Essentiality dengan subtema Naïve, yang berkonsep colorful, casual, wavy, sesuai dengan color pallete yang khas dari makanan manis. Teknik freeform crochet menjadi teknik utama penelitian ini. Diharapkan dapat menciptakan suatu permukaan tekstil dan detail tekstur yang lebih inovatif, dengan mengekplorasi warna, siluet, bentuk, dan komposisi dari makanan-makanan manis, dessert tersebut. Melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen.

## AUKHA LUKANSA TSALTSALBILA



Limbah konfeksi Di Desa Kalijambe belum termanfaatkan secara optimal. Keberadaan limbah tersebut direspon oleh pemilik konfeksi dengan cara dijual kepada pihak lain untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan keset dan isian kursi. Hal tersebut masih kurang pengolahannya karena kurang memanfaatkan dari segi nilai fungsional dan estetika. Maka dari itu, penulis merancang sebuah konsep dan hasil produk yang memanfaatkan limbah tersebut. Adapun tema perancangan ini terinspirasi dari Waduk Kedung Ombo, tampilan bernuansa hijau dengan warna coklat. Dalam proses menerapkan konsep, sebelumnya penulis melakukan berbagai tahapan berupa studi pustaka mengenai, observasi, wawancara, hingga melakukan beberapa tahapan eksplorasi hingga mewujudkan sebuah desain. Dari seluruh jenis produk, jenis produk yang akan diciptakan berupa pelengkap busana fashion dan aksesoris fashion, yaitu outwear dan tote bag.

# FAUZZIAH ADIWI AYUNDARI

## HEYRA



Perkembangan industri fesyen di Indonesia mengalami peningkatan. Salah satu dampak dari budaya fast fashion karena limbah tekstil berada dikawasan Kampoeng Rajoet Binong Jati Kota Bandung yang memproduksi berbagai macam rajut dari limbah benang yang dihasilkan mencapai 2/3kg perhari. Dampak yang diperoleh dari mesin otomatis yang cepat hingga ke produk fesyen ada efek dari sisa benang yang berlimpah. Penelitian ini dilakukan untuk memanfaatan limbah secara optimal masih kurang dan terbatas pada teknik dan cara pengolahannya. Sehingga terdapat peluang untuk mengembangkan teknik rajut bundar hasil olahan sisa benang menjadi tali kur sebagai reka bentuk dengan melanjutkan hasil olahan menjadi lembaran pattern pada teknik anyam-square loom yang memberikan alternatif dalam mengolah limbah. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dalam memanfaatkan limbah tekstil dan diaplikasikan ke dalam produk fesyen yang memiliki nilai ekonomi, estetika dan fungsi yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa observasi, wawancara, studi literatur dan eksplorasi. Berdasarkan data temuan yang dilapangan dari Kampoeng Rajoet Binong Jati jumlah limbah yang dihasilkan limbah benang dari benang akrilik dan benang wol merupakan jenis benang yang banyak digunakan. Limbah benang diolah melalui proses eksplorasi untuk menghasilkan lembaran baru yang mengaplikasikan pada produk fesyen.

FIDELLA  
ATIKA

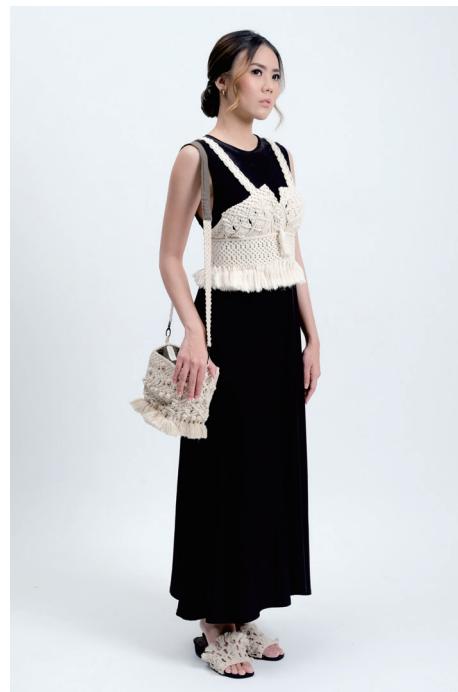
## OVERWRITE



Kain tradisional khas riau salah satunya merupakan kain songket, dimana kain ini biasanya digunakan untuk pakaian di acara pernikahan maupun di acara formal lainnya. Kain tenun pada dasarnya dibuat dengan menggunakan ATBM (alat tenun bukan mesin). Namun ada beberapa kain tenun yang dibuat menggunakan ATM (alat tenun mesin), kain tenun ATM inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh penelitian untuk membuat inovasi dari limbah kain tenun songket sisa produksi menggunakan teknik tenun polos. Dengan mengumpulkan data menggunakan metode kualitatif dengan cara menggumpulkan studi literature, jurnal, wawancara, observasi serta melakukan tahapan eksplorasi. Dalam melakukan penggerjaan dilakukan reka benang kain tenun lebar 2 cm memanjang seperti pita serta di pinggiran reka benang dijahit pola motif menggunakan mesin jahit singer simple 3221, selanjutnya dilakukan pembuatan lembaran dengan menggunakan teknik tenun polos. Pada lembaran kemudian diaplikasikan pada produk fashion yaitu pakaian 1 kemeja dan 1 outer. Sehingga inilah mengapa disebut sebagai overwrite atau timpa ulang dimana kain tenun songket yang pembuatannya ditenun kemudian dibuat inovasi dengan menggunakan teknik tenun kembali.

# HANIFAH NUR RASYID

## AMBA NITIK



'AmbaNitik' merupakan kepanjangan dari kata 'Batik' yang berasal dari Bahasa Jawa, 'Amba' memiliki makna besar atau lebar dan 'Nitik' memiliki makna titik. 'AmbaNitik' memiliki 2 makna yaitu titik besar dan menitik lebar. Makna titik besar pada 'AmbaNitik' ditujukan pada teknik macramé, dimana macramé terdiri dari kumpulan titik simpul yang tersusun hingga membentuk motif besar. Makna menitik lebar pada "AmbaNitik" ditujukan pada batik, dimana batik merupakan kegiatan menitik kain lebar hingga menjadi motif. Konsep "AmbaNitik" bertujuan untuk menggabungkan motif batik dan macramé dengan menerapkan motif batik sebagai motif tekstur macramé. Motif batik yang digunakan sebagai referensi motif tekstur macramé adalah motif batik kawung dan parang atau pilin. Warna yang digunakan pada produk adalah broken white yang berasal dari warna alami katun dan grey berasal dari limbah teh yang diberi mordant tunjung. Produk fashion dirancang menggunakan konsep slow fashion, dengan menerapkan teknik macramé sebagai komponen utama produk. Teknik macramé merupakan teknik rekarakit manual dengan waktu produksi yang panjang sehingga kualitas serta daya tahan pakaian lebih terjamin. Bahan yang digunakan merupakan bahan lokal yang 100% alami sehingga mengurangi jejak karbon pada pakaian dan apabila waktu pemakaian telah berakhir, saat terbuang pakaian dapat terurai dengan mudah. Style casual menjadi acuan style pada produk fashion, dengan pertimbangan style casual merupakan style yang minimalis serta produknya memiliki design yang timeless sehingga konsep desain beriringan dengan konsep utama produk yaitu slow fashion.

# RESKI TSURAYYA

JALIN



Rendo Bangku merupakan kerajinan daerah Kotogadang yang mana merupakan terapan teknik rekarakit Bobbin lace asal Belgia yang diperkenalkan oleh para noni Belanda semasa penjajahan di Indonesia. Berdasarkan perkembangan kerajinan di Indonesia, masih banyak masyarakat yang belum mengenal teknik Rendo Bangku khas daerah Minangkabau. Hal ini disebabkan dengan berbagai faktor mulai dari kurangnya minat masyarakat khususnya warga Kotogadang dalam mengerjakan kerajinan daerah sehingga menjadikan kurangnya tenaga pengrajin serta rumitnya proses pengerjaan Rendo Bangku mulai dari tahap pemintalan benang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi alternatif dalam mengerjakan teknik renda agar benang pintalan pada klos tidak mudah kusut dan lebih lebar dengan bantuan teknik Chain Crochet. Sehingga saat pengerjaan renda dengan klos menciptakan pembaruan pada karya tanpa mengurangi esensi dari proses pengerjaan Rendo Bangku secara tradisional dan dapat mengoptimalkan nilai estetika yang kemudian dapat diterapkan kembali dari yang awalnya merupakan element dekoratif karya seperti renda pada pinggiran selendang Kotogadang menjadi sebuah produk desain yang dapat berdiri sendiri dengan tetap mencirikkhasan daerah Minangkabau seperti umbul-umbul marawa Minangkabau. Melalui serangkaian proses eksperiment serta pengumpulan data observasi, wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian diaplikasikan menjadi suatu produk fashion utuh yang mana dapat berdiri sendiri dengan menggunakan teknik gabungan dari Rendo Bangku dengan Crochet dengan penerapan warna Marawa Minangkabau. Hasil akhir dari penelitian ini berupa sebuah produk utuh yang menggunakan eksplorasi gabungan teknik Rendo Bangku dan teknik crochet dengan penerapan warna marawa Minangkabau berupa produk kalung dan vest.

# WIDYA DWI UTAMI

## TERIKAT



Limbah kantong plastik menjadi masalah yang tidak pernah usai. Beberapa cara agar limbah kantong plastik dapat di manfaatkan. Limbah kantong plastik adalah material yang sangat mudah di temukan di mana saja. Salah satu manfaat limbah kantong plastik ini dapat digunakan sebagai material produk fashion. Limbah kantong plastik ini dapat di buat menjadi reka benang dan kemudian di jadikan lembaran dengan menggunakan teknik tenun. Hasil yang di peroleh dari tenunan ini menghasilkan sifat kasar dan lentur. Jadi limbah plastik sangat mampu di gunakan kembali menjadi material produk fashion. Karya ini terinspirasi dari banyaknya sampah di lautan. Dengan perpaduan warna hijau dan kuning yang menyatu. Menghasilkan produk fashion yang menjual. Pada dasarnya limbah plastik sangat mampu untuk dijadikan produk fashion.

# PEMBIMBING

**FARADILLAH NURSARI, B.Des., M. Ds.**

Zero Waste Fashion Design, Creative Pattern Cutting, Ready to Wear



**BAIQ ANE NIFSU ZAHARA**

instagram : @nhezan  
e-mail : nhezahara@gmail.com



**HANIFAH RAMADHANY**

instagram : @haniyonnes  
e-mail : haniifahramadhany@gmail.com



**INDALLA HASYA WIJAYA**

instagram : @indallahasya2  
e-mail : Indalla.hasya@gmail.com



**ISRA SURUURA**

instagram : @israsuruura  
e-mail : lsrasuruura@gmail.com



**LUTHFIA AMIRA**

instagram : @amiramii9  
e-mail : luthfiaamira23@gmail.com



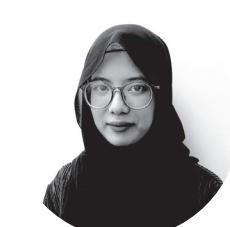
**NORA HAFIELDAH**

instagram : @meli\_gege  
e-mail : hafildahnora@gmail.com



**NUDIA AZZAHRAH**

instagram : @nhezan  
e-mail : nudiaazzahra@gmail.com



**SYANIA AMALIA SURZA**

instagram : @syaniaas  
e-mail : surzasyania@gmail.com



**THALITA SHAFI AQILLA**

instagram : @thalitaaql  
e-mail : taqilla1602@gmail.com



**TIFFANY BUNGA MUTIARANINGTYAS**

instagram : @mutngatiff  
e-mail : tiffanybungam8@gmail.com

BAIQ ANE  
NIFSU ZAHARA

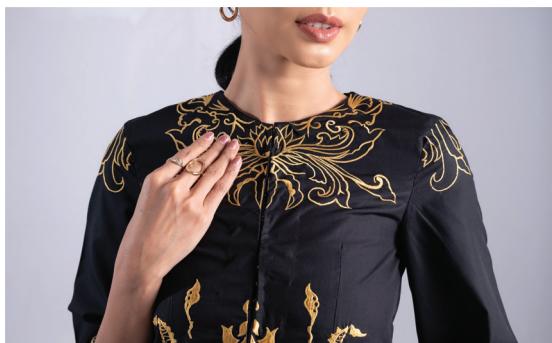
## GEOMETRIC SIMPLY



Geometric Simply diambil dari Bahasa Inggris yang berarti bentuk geometris sederhana, judul karya tersebut diambil dari penggunaan motif geometris yang terinspirasi dari berbagai macam bentuk dari unsur seni rupa dasar. Penggabungan berbagai macam bentuk dasar dapat dikomposisikan menjadi beberapa motif yang terlihat lebih variatif, dan memiliki nilai estetika yang lebih. Selain dari motif, bentuk geometris juga diaplikasikan pada pola busana secara digital, hal tersebut dapat memudahkan dalam segi proses plotting pola, dan perhitungan limbahnya. Penggabungan konsep geometris dari motif dan pola busana tersebut dapat menciptakan value tersendiri pada busana, dengan kombinasi dari warna-warna earth tone yang terlihat lebih simple (sederhana). Proses pengaplikasian motif pada busana dilakukan menggunakan teknik digital printing, pemilihan teknik tersebut karena banyak keuntungan yang dapat seperti, proses pengrajaan yang singkat, desain yang dihasilkan terlihat lebih modern, hasil yang sesuai dengan desain baik dari segi motif atau warnanya.

# HANIFAH RAMADHANY

## ABHIPRAYA



Karya ini berjudul Abhipraya yang artinya adalah sebuah harapan. Diantaranya motif batik Hayam Bausuku, ini adalah motif hayam jago yang terinspirasi dari ornamen fauna dikeraton Sumedang, pada motif ini juga terdapat isen-isen flora khas keraton Sumedang yaitu Hanjuang, kata bausuku diambil dari Bahasa sansakerta yang berarti pekerja, kekuatan dan tenaga yang melambangkan symbol keberuntungan, kerja keras dan kemakmuran. Sedangkan untuk motif kebaya Naga Yuhu, Motif ini adalah motif Naga Kembar yang terinspirasi dari ornamen fauna yang ada dikeraton Sumedang, pada motif ini juga terdapat isen-isen flora khas keraton Sumedang yaitu Hanjuang. Naga ini melambangkan pelindung, kebenaran, keberuntungan, kebaikan, kekuatan dan kemakmuran. Artinya ini adalah sebuah harapan untuk keraton Sumedang serta melambangkan sifat dan prilaku yang harus dipunyai oleh masyarakat Sumedang khususnya untuk pihak keraton. Motif batik ini diaplikasikan menggunakan teknik batik tulis dan untuk kebaya sunda menggunakan metode Zero Waste Fashion Design yang didesain untuk Radya Anom dan Mahapatih. Harapan dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, dengan meminimalisir limbah pra-produksi pakaian, dapat menarik minat masyarakat dalam menggunakan kebaya, serta dapat melestarikan dan mengenalkan adanya motif batik keraton Sumedang sebagai budaya lokal pada masyarakat Indonesia dan khususnya wisatawan di Sumedang.

# INDALLA HASYA WIJAYA

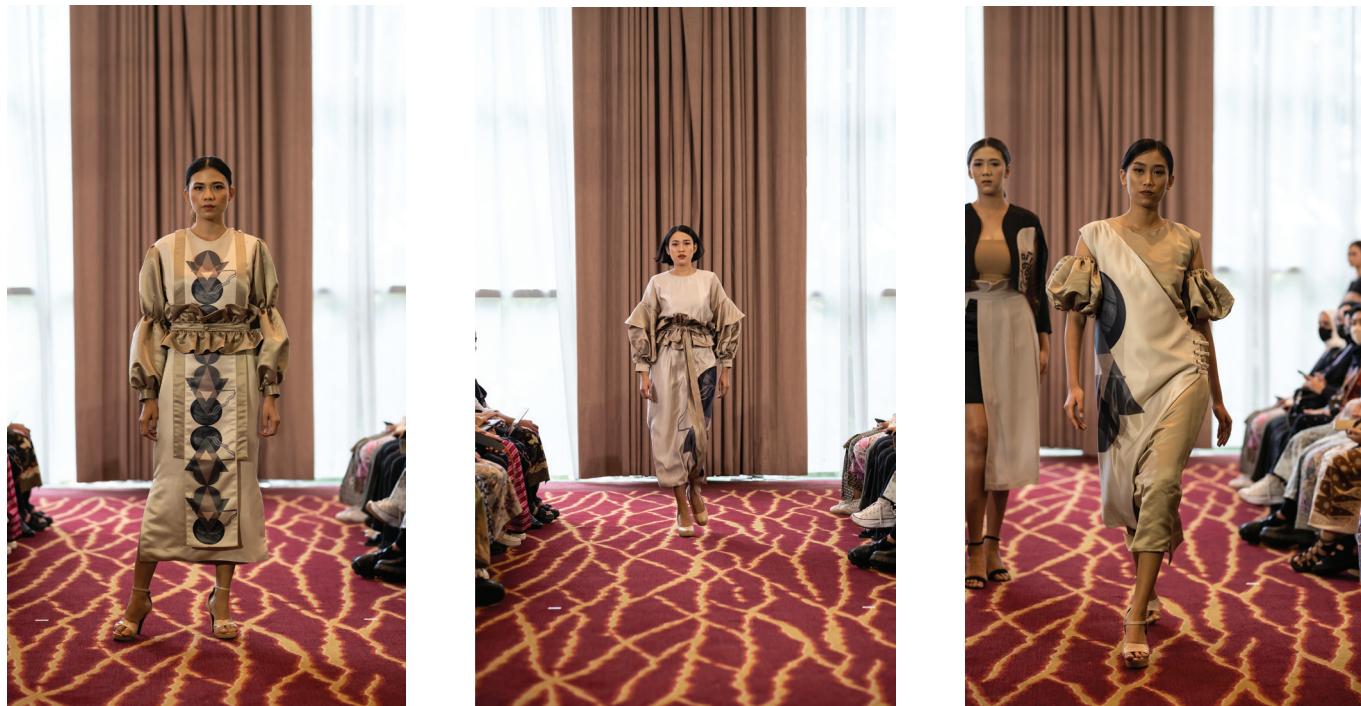
## SHREYA TULIPA



Karya ini terinspirasi dari bunga wijaya kusuma berarti keindahan yang melambangkan 'panguripan' atau daya hidup. Secara utuh, bunga ini melambangkan kehidupan yang indah atau kehidupan yang cukup serta memiliki kedudukan sehingga disegani masyarakat. Bunga wijaya kusuma ini mekar setahun sekali sehingga jika sebuah kerajaan banyak ditumbuhi bunga wijaya kusuma maka kerajaan tersebut dapat dipandang sebagai kerajaan yang makmur, selain itu bunga wijaya kusuma ini sendiri sering dianggap sebagai pembawa keberuntungan maka dari itu karya ini diberi judul Shreya yang diambil dari bahasa Sansekerta artinya beruntung sedangkan tulipa diambil dari bahasa Latin bunga tulip bunga tulip itu sendiri hanya Mekar selama 7 sampai 10 hari. Karya ini dibuat dengan mengembangkan pola kebaya zero waste fashion design dan mengolah motif yang berasal dari ornamen ornamen Keraton Sumedang. Pengaplikasian motif yang terinspirasi dari ornamen Keraton Sumedang Larang dengan teknik batik tulis yang dituangkan pada bagian samping batik. Harapan dari penelitian ini adalah memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi atau meminimalkan limbah pakaian pra produksi dan untuk menarik minat masyarakat agar tetap tertarik memakai kebaya dan memperkenalkan motif keraton Sumedang sebagai budaya lokal serta memperkenalkannya kepada masyarakat khususnya wisatawan di Sumedang.

# ISRA SURUURA

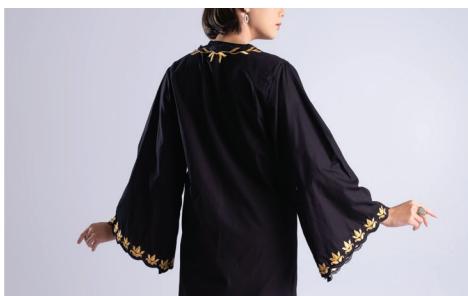
## CLASSY VIRIDI



Adanya dampak negatif pada limbah fesyen, sehingga dalam perancangan busana harus sangat diperhatikan. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu menggunakan metode zero waste fesyen desain pada pola busana. Metode zero waste akan mengurangi limbah kain dengan memaksimalkan plotting pola, dikarenakan dasar kain berbentuk geometris, sehingga penggunaan adaptasi bentuk geometris pada pola busana termasuk salah satu alternatif dalam memaksimalkan pengurangan limbah kain, kain yang akan menjadi limbah maksimal 15% dari seluruh proses produksi. Bentuk geometris juga diaplikasikan sebagai image surface yang akan diolah menggunakan teknik rekalatar untuk menghasilkan aspek dekoratif pada busana. Teknik rekalatar yang dipilih pada perancangan ini yaitu digital printing dengan jenis RGB. Hasil akhir penelitian ini yaitu sebuah busana ready to wear yang menggunakan metode zero waste fesyen desain sebagai upaya meminimalisir limbah dengan adaptasi bentuk geometris yang digunakan pada pola busana dan image surface. Image surface yang diolah menggunakan Teknik digital printing.

LUTHFIA  
AMIRA

PRAMESWARA



Terinspirasi dari ornamen alat musik di keraton Sumedang untuk diaplikasikan pada busana kebaya Sunda dengan penerapan metode pola zero waste, dipadukan dengan konsep baju kurung gaya formal. Desain kebaya Sunda pada karya ini menerapkan konsep baju kurung yang bertema motif ornamen alat musik dengan pengaplikasian teknik batik dan bordir menggunakan dominan warna hitam, merah, dan emas. Alat musik yang terdapat di keraton Sumedang ini berfungsi sebagai alat hiburan ataupun kegiatan kebudayaan. Alat musik yang di terapkan pada karya ini yaitu dua alat musik Gamelan yang masing-masing bentuknya berbeda. Dari bentuk alat musik dan ornamen yang menempel pada alat musik tersebut kemudian distilasi dan di komposisikan kembali hingga menjadi motif yang baru. Kebanyakan dari motif pada karya ini merupakan pengembangan stilasi dari bentuk alat musik yang dibuat menyerupai bentuk tumbuhan. Karya ini menggunakan teknik batik pada bagian bawahan kebaya atau kain samping dan menggunakan teknik bordir untuk motif busana kebaya. Menggunakan warna hitam dan merah khas keraton Sumedang sebagai warna dasar juga warna emas dan perak untuk menambahkan kesan kemewahan.

# NORA HAFILDAH

## RUBY SHRINE



Ruby shrine yang diambil dari bahasa inggris yang berarti kuil berwarna merah yang berkilau. Ruby merupakan simbol dari kedamaian dan kekuatan yang mencerminkan klenleng Sam Poo Kong. Keseluruhan inspirasi yang sudah dibuat, akan membuat busana wanita dengan menggunakan siluet H-line dan A-line yang menggambarkan pagar atap dan bentuk atap bangunan klenleng Sam Poo Kong, yang mempresentasikan karakteristik pada busana sesuai tema ruby shrine. Motif yang diterapkan pada busana yaitu motif dari bangunan klenleng Sam Poo Kong dan sekitarnya, dengan menggunakan teknik digital printing. Value pada perancangan ini berupa teknik digital printing sebagai surface design dan manipulating fabric seperti ruffle diambil dari awan. Konsep warna diambil dari klenleng Sam Poo Kong dan sekitar klenleng, yaitu warna merah, hitam, biru, hijau, emas, dan putih. Unsur desain yang diterapkan dalam perancangan ini adalah garis yang akan menegaskan bentuk dari busana dengan komposisi keharmonisan. Menggunakan jenis pola zero waste geometris sebagai acuan siluet dari desain yang dibuat. Finishing pada busana akan ditambahkan manipulating fabric menggunakan teknik stitching guna menambah nilai estetika dan menambah nilai jual pada busana.

NUDIA  
AZZAHRAH

LAFEL



Berkembangnya kreativitas dan inovasi busana dalam industri fashion membuat meningkatnya jumlah produksi busana serta limbah kain yang dihasilkan dalam proses produksinya. Perkembangan tersebut juga terjadi pada busana modest dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap busana tersebut. Dari fenomena tersebut, metode zero waste fashion dapat dilakukan dalam proses produksi busana modest sebagai salah satu upaya pengoptimalan penggunaan kain agar menghasilkan limbah yang minim. Modest merupakan gaya berpakaian modis dengan aturan yang santun. Pengembangan busana modest agar terlihat menjadi modis dengan merancangnya kedalam konsep resort, dengan mengkombinasikan teknik digital print sebagai elemen dekoratif. Konsep perancangan dalam penelitian ini terinspirasi dari tren tema Spring/Summer 2022/2023 "Island". Filosofi dari tren ini adalah perjalanan baru dari era pandemi dimana orang-orang dengan sukacita melakukan perjalanan traveling dengan tujuan ke pantai atau ke pulau. Konsep tren Island digabungkan dengan tema tren pattern "Holiday Flower" dengan subtema "Picnic Flower II". Pattern tersebut terinspirasi bunga daisy yang memiliki filosofi awal yang baru. Pattern disusun dalam bentuk geometris dengan kombinasi warna yang komplementer sehingga menghasilkan efek visual motif yang kontemporer. Kedua filosofi tren tersebut memiliki kesinambungan dengan tema tren yang menjadi inspirasi konsep dalam penelitian ini. Konsep perancangan didominasi oleh warna-warna netral baru seperti warna cream tan dan blue glow. Warna-warna tersebut terinspirasi dari vibe pantai atau pulau sesuai dengan tren tema yang digunakan. Selain itu, yang menjadi inspirasi perancangan dari acuan moodboard ini adalah bentuk siluet X-Line dengan menggunakan lengan puff serta detail kerut dan bagian bawah dress yang melebar, sehingga look yang dihasilkan memiliki kesan feminine.

# SYANIA AMALIA SURZA

## DARING DRAGON



Industri fashion terus berkembang salah satunya dalam kategori busana ready-to-wear yang terus diminati karena penggerjaan secara masif dan produk memiliki harga terjangkau. Produksi secara masif ini pun mengakibatkan limbah tekstil yang melimpah dan berdampak buruk terutama pada lingkungan. Metode zero waste fashion design adalah salah satu alternatif yang baik untuk mengurangi limbah produksi tekstil sebanyak kurang dari 15%. Metode tersebut berfokus pada mengoptimalkan material kain dengan cara merancang pola, salah satunya dengan melakukan proses plotting pola atau menyusun pola seperti puzzle. Penerapan teknik plotting pola secara digital dapat digabung dengan penerapan motif digital agar proses produksi lebih efisien dalam hal waktu dan pemakaian kain lebih optimal. Pola dan motif digital kemudian dapat diproses menjadi lembaran dengan teknik digital print. Berdasarkan pemaparan pada pernyataan sebelumnya, maka dilakukan penelitian untuk menghasilkan busana ready-to-wear wanita dengan menggunakan metode zero waste fashion sebagai upaya pengoptimalkan material kain dan aplikasi aspek dekoratif digital print. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, eksplorasi pola pakaian berdasarkan konsep zero waste fashion design, dan eksplorasi motif dengan inspirasi dari ornamen naga pada krenteng Sam Poo Kong. Hasil akhir penelitian berupa tiga look busana ready-to-wear dengan metode zero waste fashion design dan aplikasi aspek dekoratif digital print dengan motif terinspirasi dari ornamen naga pada krenteng Sam Poo Kong.

# THALITA SHAFA AQILLA

## ÉCHAPPER



Moodboard yang berjudulkan Échapper berasalah dari Bahasa Prancis berartikan melaikan diri ini merupakan gambaran remaja sekarang tentang definisi berlibur. Banyak dari remaja yang tinggal di perkotaan yang sudah menyibukkan diri menjadi intern untuk mencari pengalaman kerja dan menambah uang jajan. Sehingga kadang mereka menyempatkan diri untuk berlibur ke pantai untuk sekedar healing, lari dari hiruk pikuk kehidupan perkotaan. Biasanya mereka memilih destinasi pantai karena anginnya yang kencang seolah-olah mengangkat semua beban pikirannya. Kegiatannya selama berlibur biasanya diisi dengan kegiatan yang merileksasikan diri seperti yoga, membaca buku, berjalan-jalan di pantai, dan lain-lain. Menggunakan warna-warna yang cerah interpretasi rasa bahagianya. Warna merah muda yang mendefinisikan romantis digambarkan sebagai bentuk self love. Warna jingga yang menggambarkan kebahagiaan.

# TIFFANY BUNGA MUTIARANINGTYAS

## RUBY SHRINE



Produksi busana yang cepat dapat menimbulkan berbagai dampak, salah satunya limbah kain sisa yang tidak terhitung jumlahnya dan melebihi 15%. Dampak tersebut banyak ditemukan pada proses produksi busana ready-to-wear, yang memiliki proses produksi secara masal. Dampak pada proses produksi masal tersebut dapat dikurangi dengan optimalisasi penggunaan kain untuk mempertimbangkan limbah yang akan dihasilkan dengan zero waste fashion design. Dalam mempertimbangkan limbah diperlukan penyusunan pola untuk memanfaatkan dimensi kain yang digunakan. Penerapan metode zero waste fashion design diperlukan daya tarik untuk melengkapi elemen pada busana yang dihasilkan. Salah satu teknik yang dapat digunakan sebagai elemen dekoratif yaitu teknik digital printing. Teknik digital printing selain menjadi elemen dekoratif, juga dapat digunakan sebagai plotting pola untuk memperkirakan limbah yang dihasilkan. Adapun tujuan penelitian ini untuk menerapkan metode zero waste fashion design pada busana ready-to-wear, serta penerapan dan perancangan teknik digital printing dengan motif ornamen inspirasi kleneng pada busana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, observasi, dan eksplorasi. Hasil akhir penelitian ini yaitu berupa koleksi busana yang tersdiri dari tiga look busana ready-to-wear menggunakan teknik zero waste dalam pembuatannya, dan aplikasi digital printing sebagai elemen dekoratif.

# PEMBIMBING

**Dr. FAJAR CIPTANDI, S.Ds., M.Ds.**

Textile Trend Material, Study of Culture and Tradition



**INDRIANTI PRATAMA RISKI**

instagram : @indriantipratamaa  
e-mail : Indriantipratamaariski@gmail.com



**QELMILLE DEWI AMANAH BALQIS**

instagram : @qelmilee  
e-mail : iqelbalqis@gmail.com



**RANAIDA NASHITA**

instagram : @ranaidaa  
e-mail : ranaidanashitaa@gmail.com



**SENJA DEWANTARI**

instagram : @senjd17  
e-mail : senjad27@gmail.com



**VITHALILIANTHA AFWIEN**

instagram : @Vithaliliantha  
e-mail : Vithaliliantaafwien@gmail.com



**WIDYA KUSUMA NINGSIH**

instagram : @widyakusumaningsih  
e-mail : Widyakusumaaningsih@gmail.com

# INDRIANTI PRATAMA RISKI

## *THE BEAUTY OF WEAVING AND EMBROIDERY*



Koleksi ini mengambil judul konsep “menjadi satu” yang bertujuan menunjukkan konsep eksotik dan bersatu dengan alam. Dalam konsep ini akan mempertegas kesan naturalis melalui motif, warna, bentuk dan material yang akan digunakan. Konsep ini terinspirasi oleh keindahan alam Indonesia yang bermusim tropis sehingga nantinya anyaman akan dibuat dengan menggunakan dedaunan seperti daun pandan yang selanjutnya akan di hias sedemikian rupa dengan menggunakan teknik bordir. Warna yang akan digunakan juga bertema naturalis yang diambil dari warna-warna yang ada di alam seperti warna bunga, daun, tanah atau pohon. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa pengusaha anyaman yang ada serta melakukan wawancara pada beberapa UMKM, peneliti memperoleh bahwa bahan baku yang sering digunakan untuk membuat anyaman Tasikmalaya adalah mendong dan daun pandan. Sehingga dengan menerapkan konsep “menjadi satu” ini, peneliti ingin menciptakan desain anyaman yang memiliki kesan naturalis dengan perpaduan bordir yang berkembang di Jambi yang menggunakan motif naturalis seperti motif floral atau bunga-bunga yang cantik.

# QELMILLE DEWI AMANAH BALQIS

## GEOMINI



Anyaman adalah kumpulan sulur serat yang biasanya dirangkai membentuk sebuah benda dengan karakter yang kaku, umumnya berupa keranjang, tas atau produk rumah tangga. Anyaman terbentuk dari proses menyilangkan bahan-bahan yang bersala dari tumbuhan yang kemudian dijadikan satu rumpun yang kuat. Daerah dilndonesia dengan potensi anyaman yang baik adalah Tasikmalaya, yang memiliki sentra kerajinan anyaman di Kecamatan Rajapolah. Anyaman yang pada mulanya hanya diaplikasikan dalam pembuatan tikar, kini dikembangkan oleh masyarakat Kampung Sukarusas, Rajapolah menjadi produk fashion dan peralatan domestik. Dalam proses perkembangannya, daerah ini didukung penuh oleh pemerintah setempat, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Tasikmalaya dengan cara memberikan pelatihan yang ditujukan agar para perajin selalu berinovasi atas mengembangkan produk kerajinan anyaman. "Geomini the Woven Waste of Rajapolah" adalah judul utama dari yang disusun dari konsep pemanfaatan limbah sisa produksi anyaman Rajapolah yang mana adalah fenomena lingkungan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Pada imageboard yang disusun, terdapat unsur bahan baku, pola anyaman yang disusun, gambaran aplikasi eksplorasi pada produk, dan warna seperti warna coklat, krem, dan aksen emas yang akan diaplikasikan pada aksesoris tambahan. Geomini memiliki arti geometris mini. Geometris adalah unsur pembentuk potongan pola pada limbah anyaman, sedangkan mini adalah ukuran tas yang cendrung berbentuk kecil.

RANAIDA  
NASHITA

## NGELINGAKÉ



Konsep perancangan pada penelitian ini adalah pengembangan visual melalui serat alam dan teknik tekstil yang dimiliki oleh masyarakat Sentolo, Kulon Progo. Keunikan dari kerajinan serat alam disini masih mempertahankan nilai-nilai tradisional, dengan tetap menghasilkan produk beragam. Hal tersebut diharapkan bisa menjadi jalan tengah dari permasalahan yang ada dan mampu direalisasikan secara optimal. Kemudian diaplikasikan ke dalam hard accessories, berupa tas. Konsep yang diangkat oleh penulis diambil dari kondisi masyarakat dan potensi di Kawasan Sentolo, Kulon Progo yang begitu beragam namun dalam satu kesatuan di willyah Sentolo, dengan tujuan meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik antar individu dari berbagai budaya dan agama dengan berfokus pada individu sebagai elemen sentral dan pemegang hak. Tema yang diangkat yaitu “Unity in Diversity : Intercultural Approach”. Menggunakan konsep Imageboard yang berjudul “The Oldsters Flairs of indigenous culture from Industrial District”. Dengan judul karya ngelingaké, yang berarti Mengingatkan dalam bahasa Jawa. Proses eksplorasi, kreatifitas, dan konsep dilakukan secara individual dan berkelompok (diskusi bersama perajin) sesuai hasil pengamatan dan analisa penulis terhadap ketersedian dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat Sentolo. Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan daya tarik seni kerajinan kepada masyarakat luas, dan memberikan pengetahuan kepada para perajin untuk terus mengasah kreatifitas, sehingga akan diperoleh tampilan visual baru dan produk unggulan secara berkesinambungan.

# SENJA DEWANTARI

## PRODUK GEDOG LOWO



Kabupaten Tuban di Jawa Timur, lebih spesifiknya di Kecamatan Kerek merupakan salah satu daerah penghasil kain tenun dan kain tenun khas masyarakat Tuban biasa disebut dengan kain tenun gedog, kecamatan Kerek sendiri memiliki beberapa UMKM, salah satunya adalah Gedog Lowo, Gedog Lowo merupakan sebuah kelompok usaha Bersama di Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, yang terdiri dari sekelompok pengrajin batik dan tenun gedog tradisional. Dalam proses produksinya Gedog Lowo dengan memperhatikan aspek kualitas dan nilai tradisi Tuban. Hingga saat ini UMKM Gedog Lowo masih berfokus pada penjualan lembaran kain tenun gedog, yang dimana UMKM sejenisnya sudah mulai berinovasi berupa produk. Dengan demikian UMKM Gedog Lowo harus mulai berinovasi agar memiliki daya bersaing dengan UMKM sejenis. penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada pada UMKM Gedog Lowo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, eksperimental, wawancara dan observasi online. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan variasi produk baru kain tenun gedog tanpa menghilangkan gaya masyarakat tuban yang sederhana. Hasil akhir dari penelitian ini berupa produk inovatif berupa tas dengan bahan utama tenun gedog.

# VITHALILIANTHA AFWIEN

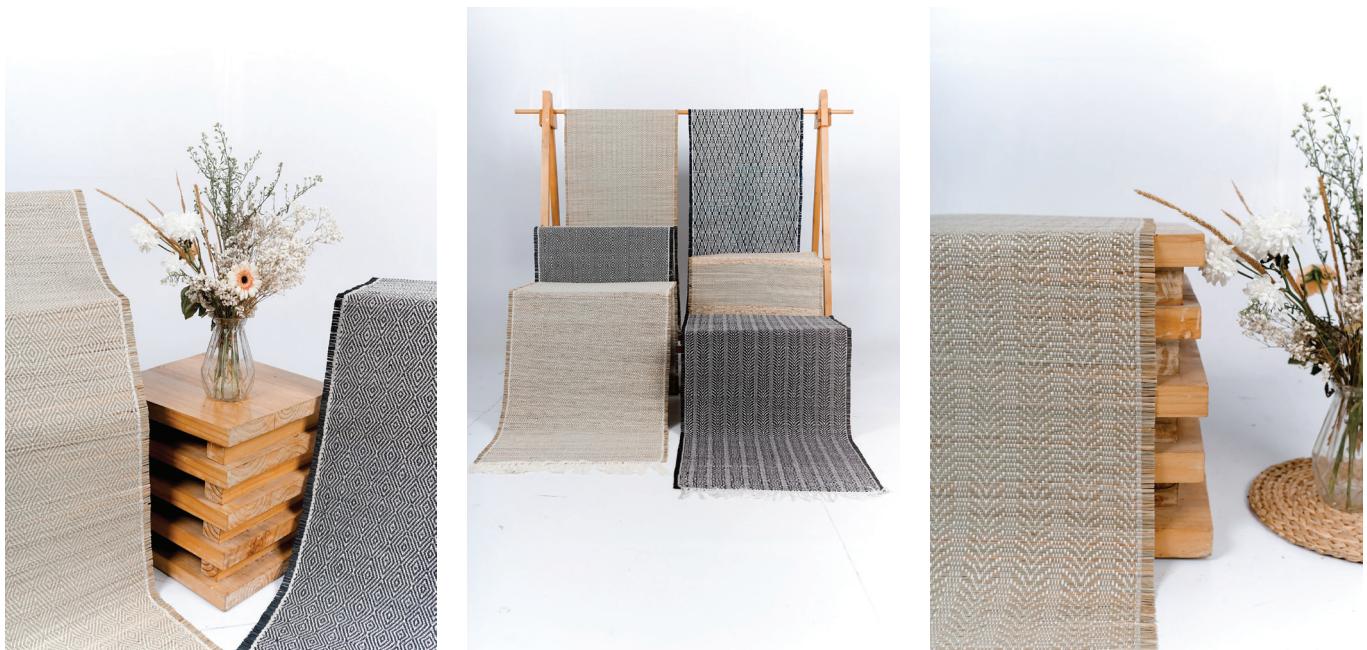
## ANOTHER SIDE OF GAMPLONG



Konsep perancangan pada penelitian ini adalah pengembangan bentuk suatu produk hard accessories yaitu tas. Konsep yang diambil pada karya penelitian kali ini adalah "Another Side of Gamplong" yang dimana penulis terinspirasi dari kain tenun Gamplong dan juga produk tas yang sebelumnya sudah diproduksi oleh UKM Ragil Jaya Craft namun harus berhenti produksi dikarenakan pandemic, yang akhirnya membuat penulis memiliki keinginan untuk membantu para perajin untuk kembali memproduksi produk kerajinan-kerajinan tenun dan anyam menggunakan serat alam. Judul karya "Another Side of Gamplong" diambil karena seringnya selama ini banyak wisatawan yang hanya mengetahui Gamplong hanya sebagai tempat wisata, maka dari itu disini penulis ingin memberi tahu bahwa Gamplong juga merupakan pusat kerajinan serat alam yang kaya akan hasil kerajinannya. Tas yang akan diproduksi dan dijadikan sebagai karya akhir menggunakan lembaran tenun yang sudah ada pada UKM Ragil Jaya Craft yaitu lembaran tenun dari serat alam Tali agel dan juga Eceng Gondok, lembaran dari serat eceng gondok dan tali agel ini dipilih karena lembaran ini yang paling sering diproduksi, diminati oleh UKM tersebut dan banyak lembaran dari serat alam tersebut yang bisa dimanfaatkan sebagai pembuatan produk tas.

# WIDYA KUSUMA NINGSIH

## *TEMPOE DOELOE*



Konsep karya pada penelitian ini yaitu “Tempoe Doeloe” yang terinspirasi dari replika bangunan tempo dulu yang menjadi ikonik Desa Gamplong. Untuk mewujudkan konsep ini, banyak pertimbangan yang telah dilakukan mulai dari studi pustaka, observasi, wawancara, stilasi motif, komposisi motif hingga melakukan eksplorasi komposisi motif bersama para perajin di UKM Ragil Jaya Craft tersebut. Komposisi motif tersebut disusun dari beberapa stilasi bentuk bangunan yang ada pada konsep moodboard dengan mempertimbangkan prinsip desain dan unsur rupa sehingga menghasilkan komposisi motif yang memiliki irama. Komposisi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu dari segi waktu pembuatan lembaran tenun oleh perajin. komposisi motif yang ada. Eksplorasi yang akan digunakan yaitu empat eksplorasi pilihan yang diambil dari hasil uji coba eksperimen terpilih. Eksplorasi ini merupakan eksplorasi dengan menggunakan teknik tenun keeper yang sudah biasa perajin disana lakukan. Eksplorasi ini juga dipilih karena keterbatasan perajin terhadap teknik dalam melakukan produksi lembaran tenun dengan menggunakan alat tenun tradisional tersebut. Dari penjelasan diatas, maka peneliti akan membuat lembaran tekstil dengan komposisi motif yang sederhana dengan melakukan pengulangan komposisi motif, namun menonjolkan sifat variatif dari hasil eksplorasi.



# PEMBIMBING

**M. SIGIT RAMADHAN, S.Pd., M.Sn.**

Creative Studies, Surface Textile Design, Digital Textile



**AMALIA AZZAHRAH**

instagram : @amaliiazzahrah  
e-mail : amaliiazzahrah@gmail.com



**ANNISA MILLENIA RAHMAN**

instagram : @annisamillenia  
e-mail : milleniaannisa@gmail.com



**AZIZIYAH SEKAR WAHYUNINGSIH**

instagram : @aziziyahsekar  
e-mail : aziziyahsekarw@gmail.com



**KARIEN AULIA**

instagram : @karienauliaj  
e-mail : karienauliaa@gmail.com



**KHAIRUNNISA KHANSAWATI S**

instagram : @khns.portfolio  
e-mail : khairunnisakhansawatis@gmail.com



**KHANSA KHAIRUNNISA**

instagram : @sanssang  
e-mail : khansa.khairunnisa06@gmail.com



**NOVINDA ARIKANTI CEZA**

instagram : @ceyija  
e-mail : ceza.novinda@gmail.com



**RISA AMELIA**

instagram : @risamlia  
e-mail : risaamelia00@gmail.com



**SAFINA FAIZAH**

instagram : -  
e-mail : -



**SYIFA KUSUMA DEWI**

instagram : @syifakusuma.d  
e-mail : syifikadew@gmail.com

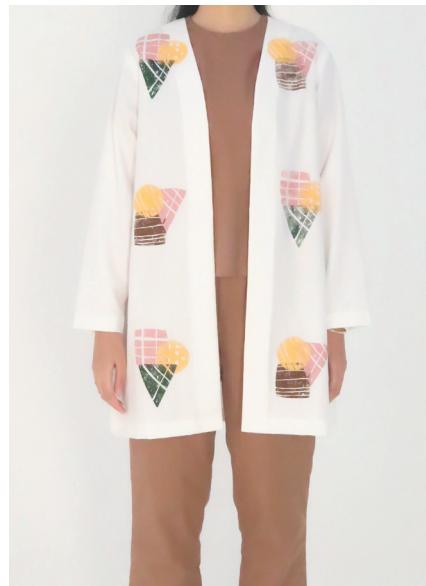


**ZUHAIDA MAKTSAL MINA**

instagram : @zelmy.s  
e-mail : maktsalmina@gmail.com

AMALIA  
AZZAHRAH

NYIUR



Block printing merupakan teknik cetak yang diyakini berasal dari China pada abad ke-3. Pada umumnya, plat cetak block printing terbuat dari material kayu dan logam. Tampilan motif yang dihasilkan dengan menggunakan plat cetak kayu dan logam memiliki desain yang lebih halus dan detail, namun proses pembuatan plat cetak kayu dan logam memerlukan waktu yang lebih lama. Penulis melihat adanya peluang untuk membuat plat cetak block printing dengan menggunakan material yang ada di lingkungan sekitar, seperti tempurung kelapa. Tanaman kelapa dapat dijumpai dengan mudah di Indonesia sehingga hal tersebut membuat Indonesia menjadi negara penghasil tanaman kelapa terluas di dunia. Pada umumnya, limbah tempurung kelapa diolah menjadi komoditas yang memiliki nilai tambah yang cukup besar, seperti arang aktif, alat rumah tangga (sapu, gayung, sendok-garpu, sisir), aksesoris (hiasan dinding, kancing baju, tas), cenderamata, dan lain sebagainya. Pemanfaatan limbah tempurung kelapa pada ranah kriya khususnya teknik block printing masih terbilang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah tempurung kelapa dalam bidang fashion dan kriya terutama pada teknik block printing. Penggunaan tempurung kelapa sebagai material plat cetak alternatif akan menghasilkan ciri khas visual yang baru. Hasil akhir dari penelitian ini berupa plat cetak alternatif menggunakan tempurung kelapa dan kebaruan visual pada permukaan kain, yang selanjutnya akan dijadikan material utama dalam perancangan produk fashion.

# ANNISA MILENIA RAHMAN

## ETHNIC SPIRITUALITY



Terkenal dengan benang emas dan banyak variasi motifnya, kain tenun Songket Palembang merupakan kekayaan daerah yang sangat indah. Songket Bungo Pacik, misalnya, adalah salah satunya yang memiliki perbedaan mendasar dengan ragam hias songket lainnya. Karena kesederhanaan motif Songket Bungo Pacik serta pembuatannya yang cukup lama, produksi motif tersebut dihentikan. Hal ini membuka peluang bagi penulis untuk mengembangkan kembali motif Songket Bungo Pacik dengan menerapkan teknik rekaltar sebagai alternatif teknik rekarakit dalam pengaplikasian motif. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan, telah memungkinkan para innovator untuk membuat motif pada permukaan kain menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Teknik permukaan (rekaltar) seperti block printing memiliki kesamaan dengan teknik menenun yaitu, handmade menggunakan tangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan motif Songket Bungo Pacik menggunakan teknik block printing untuk pengaplikasian motif pada permukaan kain. Hasil kebaruan motif Bungo Pacik yang menerapkan pengkomposisian motif dari songket Bungo Pacik asli dapat diaplikasikan pada lembaran kain jacquard menggunakan teknik direct block printing. Kain yang telah dicetak akhirnya akan dijadikan produk fesyen semi formal yang terinspirasi dari Indonesia Trend Forecast 2021/2022 dengan konsep "The New Normal" yang bertema "Ethnic Spirituality".

AZIZIYAH SEKAR  
WAHYUNINGSIH

PUAN ABIRUPA



Plastik merupakan salah satu material yang dapat ditemui pada hampir setiap barang. Masih banyak produk yang menggunakan plastik, sehingga sangat sulit dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga salah satu cara untuk membenahi permasalahan akibat sampah plastik adalah dengan melaksanakan konsep 3R dalam kehidupan sehari-hari, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Timbul upaya penulis untuk menerapkan konsep 3R, yaitu dengan cara memanfaatan sampah plastik sebagai plat cetak alternatif pada teknik block printing. Dilihat dari banyaknya perempuan yang masih memakai kebaya kutu baru sebagai pakaian untuk acara formal, penulis akan menerapkan teknik block printing agar kebaya kutu baru bisa dipakai bahkan pada kegiatan sehari-hari agar terlihat lebih santai dan nyaman. Sehingga pemakaian teknik block printing yang menjadi salah satu teknik rekalatar masih jarang dipakai pada produk fashion terlebih pada kebaya kutu baru. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data diantaranya adalah studi literatur menggunakan buku dan jurnal, wawancara dan observasi untuk memperoleh data informasi mengenai sampah di daerah sekitar, dan melakukan eksplorasi plat cetak material alternatif menggunakan sampah plastik. Hasil eksplorasi plat cetak material alternatif sampah plastik pada lembaran tekstil, selanjutnya diaplikasikan pada perancangan produk fashion kebaya kutu baru. Plat cetak alternatif dari sampah plastik sendiri juga dapat menghasilkan motif yang unik dan berbeda dari motif pada kebaya kutu baru lainnya.

# KARIEN AULIA



Penumpukan sampah merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh masyarakat. Tumpukan sampah tersebut terdiri dari berbagai komposisi dan salah satunya adalah sampah kertas dimana sampah kertas menjadi penyumbang sampah terbanyak nomor 4 di Indonesia (SIPSN). Maka dari itu, dibutuhkan solusi kreatif dalam mengolah sampah kertas tersebut. Salah satunya yaitu dengan mengolahnya menjadi paper mache untuk menjadikannya sebagai material alternatif dalam pembuatan plat cetak untuk pengaplikasian teknik block printing pada produk fashion ready-to-wear.

# KHAIRUNNISA KHANSAWATI S

## *PETRICHOR*



Perkembangan teknologi semakin tinggi dan meningkat, hal tersebut tentunya sangat baik untuk mendukung para UMKM terutama di sektor desa sentra kerajinan mebel bambu karena dapat membantu untuk semakin cepat dalam proses pembuatan produksi. Namun hal yang di lewatkan dan dilupakan bahwa semakin tinggi kecepatan dalam membuat produksi, dapat menimbulkan potongan limbah bambu dari hasil produksi tersebut. Hal ini sangat disayangkan pengolahan lanjutan untuk mengurangi dan mencegah limbah terbuang sia-sia masih terbilang kurang inovatif. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa adanya peluang untuk memanfaatkan limbah potongan bambu tersebut sebagai pengembangan alat desain produk didunia industri fesyen, yaitu sebagai alat plat cetak alternatif block printing. Block printing adalah teknik cetak atau dekorasi yang memiliki nilai estetika cukup tinggi dalam seni grafis, hal tersebut karena dikерjakan dengan tangan dan tidak menggunakan mesin dalam proses pembuatannya sehingga mendapatkan hasil desain yang unik dan berbeda. Dalam industri fesyen pada umumnya teknik ini diaplikasikan diatas kain, sehingga menghasilkan kain yang unik dan dapat meningkatkan nilai estetika visual pada produk fesyen. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan material ramah lingkungan dalam dunia fesyen serta memberi inspirasi peluang usaha bagi pengembangan ekonomi sektor kerajinan limbah mebel bambu untuk mendukung pengelolaan limbah tersebut sebagai produkyang memiliki nilai visual dan nilai fungsi. Untuk merealisasikan potensi tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rangkaian kegiatan seperti mencari sumber data studi literatur, melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait, melakukan berbagai rangkaian eksplorasi, dan melakukan final proses produksi yang diaplikasikan kedalam rancangan produk fesyen ready to wear deluxe.

# KHANSA KHAIRUNNISA

## BEJUANG



Indonesia dikenal dengan negeri yang kaya akan seni dan budayanya, salah satunya adalah kain tenun songket Palembang yang didominasi oleh motif flora geometris. Motif flora geometris Palembang hanya dikembangkan dengan teknik reka rakit saja. Selain kain tenun songket Palembang, ada pula kain tenun ikat Garut yang sudah mulai jarang digunakan semenjak adanya kain batik di Indonesia. Kondisi geografis alam kota Garut mempengaruhi bentuk motif yang ada sehingga kebanyakan motif dari kain tenun ikat Garut didominasi oleh motif flora dan geometris. Berdasarkan adanya kesamaan karakteristik motif flora yang geometris dalam teknik reka rakit pada motif songket Palembang dan motif kain tenun ikat Garut, maka ada potensi bagi penulis untuk mengembangkan motif flora geometris Palembang pada tenun ikat Garut dengan teknik yang berbeda yaitu teknik reka latar block printing. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan motif flora Palembang dengan teknik block printing serta meningkatkan daya tarik kain tenun ikat Garut yang sudah mulai jarang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data diantaranya, studi literatur berupa buku dan jurnal untuk teori dasar serta observasi dan wawancara untuk memperoleh pengetahuan mengenai teknis pembuatan kain tenun ikat Garut dan perkembangan motif flora Palembang. Penulis juga melakukan eksperimen plat cetak block printing dengan bentuk visual motif flora Palembang untuk menemukan hasil cetak yang optimal pada material tekstil. Hasil plat cetak menggunakan material kayu MDF yang di laser cut kemudian dicetak pada material kain tenun ikat Garut polyester dengan pewarna clear rubber MJB yang dicampur bubuk emas dan kemudian diaplikasikan pada perancangan produk fashion Modest Wear.

# NOVINDA ARIKANTI CEZA

## PERIDOT



Teknik block printing diketahui merupakan salah satu teknik rekalatar tertua yang ditemukan. Material yang digunakan sebagai plat cetak pada teknik ini umumnya berupa kayu, logam atau linoleum dan menghasilkan cetakan yang memuaskan namun cukup memakan waktu mulai dari proses pembuatan plat cetak hingga akhirnya dapat diaplikasikan pada kain tekstil. Seiring dengan perkembangan zaman, hal ini dinilai kurang efisien sehingga banyak seniman maupun desainer yang mencari material alternatif lain. Hal ini membuat penulis untuk melihat adanya peluang dalam mencari material alternatif yang dapat digunakan sebagai plat cetak pada teknik block printing. Melihat lingkungan sekitar, sampah plastik masih menjadi permasalahan pencemaran lingkungan hingga kini masih terjadi. Salah satu metode sederhana mendaur ulang sampah plastik yang dapat dilakukan dalam industri rumah tangga adalah metode fabrikasi untuk dapat meminimalisir pencemaran sampah plastik. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan sampah plastik yang dapat diolah menggunakan metode fabrikasi sebagai material alternatif plat cetak pada teknik block printing. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur menggunakan buku dan jurnal, observasi dan wawancara serta melakukan eksplorasi plat cetak dan teknik block printing diterapkan pada penelitian ini untuk menemukan hasil visual cetak baru untuk selanjutnya diaplikasikan pada material tekstil serta kemudian dapat digunakan dalam perancangan produk fashion. Hasil plat cetak sampah plastik gelas atau cup minuman dan kantong kresek hitam yang telah diolah menggunakan metode fabrikasi kemudian dicetak menggunakan pewarna pasta rubber pada material kain katun linen kemudian diubah menjadi rancangan busana ready-to-wear.

# RISA AMELIA

## CEK BESOLEK



Akulturasi budaya antara Nusantara dan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara yang terjadi karena perdagangan tersebut membuat persinggungan sosial, ekonomi dan budaya. Salah satu penggerak perdagangan tersebut adalah negara Cina. Cina melakukan perdagangan di Nusantara hampir disetiap pulau, seperti Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti memasukan dua daerah yang memiliki akulturasi bentuk baru budaya lokal dari penggabungan Cina dan Nusantara, yaitu daerah Palembang dan Sumba Timur. Kepercayaan Cina terhadap hewan naga merupakan salah satu bentuk budaya Cina yang masuk dan dipercaya di Palembang dan Sumba Timur. Masing-masing daerah ini memasukan hewan naga tersebut pada kain tradisionalnya, namun pada setiap daerah memiliki bentuk motif yang berbeda serta proses pengaplikasian motif selalu menggunakan teknik tenun. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kain nusantara Palembang dan Sumba Timur yang memiliki motif naga dengan penggayaan dan teknik pengaplikasian motif yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, studi literatur menggunakan buku, jurnal maupun artikel untuk mendapatkan teori dasar dari topik yang akan dibahas, observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi seputar sejarah, proses, dan teknik dari kain tenun, dan melakukan eksperimen bentuk plat cetak pada material kain yang berbeda. Hasil eksplorasi motif naga dengan penggayaan geometris serta komposisi simetris tanpa mengubah bentuk asli dari naga pada masing-masing daerah. Kemudian hasil eksplorasi akhir yang telah dicetak dengan block printing akan dijadikan rancangan produk fashion berupa Ready to Wear Deluxe dengan style feminin tetapi tegas serta acuan konsep dari trend forecast 2022/2023 untuk tema, siluet, warna, item.

SAFINA  
FAIZAH

## GIRLS THING



Teknik block printing umumnya menggunakan material kayu dan logam sebagai plat cetak. Seiring berkembangnya zaman penggunaan alat alternatif plat cetak pada teknik ini sudah beragam, seperti sayuran, buah-buahan, dan peralatan yang ada di sekitar, namun sampai saat ini belum ditemukan penggunaan batok kelapa. Karakteristik batok kelapa yang tebal dan keras dapat dijadikan peluang kebaruan alternatif plat cetak dari teknik block printing dan juga potensi lain dari batok kelapa selain dijadikan arang, alat rumah tangga, dan aksesoris. Hasil akhir berupa produk fashion pakaian wanita ready-to-wear dengan motif block printing yang diaplikasikan menggunakan plat cetak batok kelapa. Hal ini sebagai upaya memberikan kebaruan pada teknik block printing juga pemanfaatan keunggulan ekonomis dari batok kelapa yang mudah didapatkan. Motif pada busana tersinspirasi dari bunga anggrek dengan perpaduan warna-warna cerah dari trend forecast 2021 yang bernama "Ecletic Sunset". Siluet pada busana terinspirasi dari serial kartun Totally Spies sebagai acuan konsep. Bahan yang digunakan adalah kain satin, kain satin kristal dan kain drill. Produk ini merupakan hasil eksplorasi terpilih beberapa eksplorasi teknik, material, dan desain motif yang sudah dilakukan.

# SYIFA KUSUMA DEWI

## TECTONA



Kota Jepara merupakan kota yang dikenal dengan industri mebelnya, banyaknya sentra industri mebel di Jepara mencapai angka 3.945 yang tersebar di beberapa kecamatan. Kecamatan Tahunan menduduki tingkat pertama untuk sentra industri terbanyak di kota Jepara dengan jumlah 2.938. Dari banyaknya industri mebel yang ada, maka adapula limbah kayu yang dihasilkan. PT. Arjuna Jati selaku salah satu industri mebel yang terletak di kota Jepara. Perusahaan tersebut menghasilkan limbah kayu sebesar 30% perbulan pada tiap produksinya. Menurut PT. Arjuna Jati, limbah kayu yang dihasilkan sudah diolah dengan cukup optimal, dengan cara diolah sebagai peralatan rumah tangga dan sisanya dibakar. Sebagai peneliti di ranah fashion, peneliti ingin mengolah kembali limbah kayu untuk dijadikan sebagai olahan alat atau media pada produk tekstil. Kayu dapat dimanfaatkan sebagai media plat cetak blok printing. Block printing merupakan seni menghias kain secara manual dengan menggunakan alat plat cetak berbahan dasar kayu yang diukir atau logam yang dibentuk menjadi sebuah motif, yang kemudian diberi pewarna dan ditekankan keatas permukaan kain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan limbah kayu mebel sebagai material alternatif plat cetak block printing dengan inspirasi motif relief Masjid Mantingan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, studi literatur menggunakan buku dan jurnal untuk memperoleh teori dasar topik penelitian, observasi dan wawancara untuk memperoleh pengetahuan seputar limbah yang dihasilkan oleh industri mebel serta pengolahannya, dan melakukan eksperimen plat cetak block printing dengan menggunakan limbah kayu untuk menemukan hasil cetakan yang optimal pada material tekstil. Dalam proses membuat motif, diperlukan bentuk visual. Visual yang digunakan terinspirasi dari relief ukir Masjid Mantingan kota Jepara. Hasil visual pattern yang sudah jadi akan diaplikasikan pada produk fashion berupa pakaian modest wear yang dijadikan sebagai output dari penelitian tersebut.

# ZUHAIDA MAKTSAL MINA

## MAHREEN



Indonesia memiliki desain furniture yang unik dengan bahan baku seperti rotan, bambu dan kayu. Banyaknya kayu yang digunakan dalam industry tersebut berdampak pada limbah yang dihasilkan berupa sisa potongan kayu yang bermacam. Inovasi yang telah dilakukan dalam pemanfaatan limbah meuble berupa barang-barang non tekstil. Sehingga masih ada potensi lain yang dapat dikembangkan untuk menjadikan limbah kayu sebagai olahan produk diranah teknisil seperti bahan dasar dalam pembuatan plat cetak. Pada umumnya plat cetak block printing dibuat dengan material kayu, linoleum, logam yang membuat visual motif terkesan handmade karena dilakukan secara manual oleh tangan. Motif-motif yang kita temui dalam teknik block printing umumnya menggunakan motif-motif geometris. Hal ini dapat dijadikan peluang untuk penulis dalam mengembangkan motif geometris yang terdapat pada ornamen islam masjid Menara Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan limbah kayu meubel untuk dijadikan plat cetak alternatif block printing dan menerapkan pula motif islam yang terdapat pada masjid Menara Kudus pada material teknisil. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data diantaranya studi literatur menggunakan buku maupun jurnal untuk mendapatkan teori dasar penelitian, observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi terkait teknis dan perkembangan industri furniture, juga melakukan eksperimen plat cetak dengan limbah kayu dan motif ornamen Islam untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil akhir dari penelitian ini berupa plat cetak alternatif dari limbah kayu meubel dan stilasi motif dari ornamen islam yang dapat diimplementasikan pada kain, selanjutnya diaplikasikan sebagai material utama dalam perancangan produk fashion.



# PEMBIMBING

**MARISSA CORY AGUSTINA SIAGIAN, S. Ds., M.Sn.**

Fashion Design, Basic Fashion Design, Fashion Illustration



**ADLIAH HASYATI**

instagram : @adliahhasyati  
e-mail : adliahlilis2@gmail.com



**ALVIANA MAULYNA RAHMAN**

instagram : @avi.maulynaar  
e-mail : alvianamaulynaar@student.telkomuniversity.ac.id



**ANISYA AZZAHRA THREADANI**

instagram : @anisyazzahr  
e-mail : anisyazzahratd@gmail.com



**GRACE MUTIARA JUWITA PUTRI**

instagram : @Grace\_iyess  
e-mail : gracemutiara@student.telkomuniversity.ac.id



**MELIN RISTANTI**

instagram : @melinristanti  
e-mail : melinristanti2000@gmail.com



**MUTHIA SUCI RAMADHANI HARAHAP**

instagram : @tiaetme  
e-mail : sucimuthia23@gmail.com



**NATASIA STEPHANIE ASIMA S**

instagram : @natasiastephanie\_  
e-mail : natasiastephanie12@gmail.com



**NATASYA RIZKY PERMATASARI**

instagram : @natasya.rizky  
e-mail : natasyarizky@student.telkomuniversity.ac.id



**NUR FADILAH QUR'ANI**

instagram : @nurfadilahq  
e-mail : nurfadilahq0@gmail.com



**TUFFA HATI**

instagram : @tfahti  
e-mail : tuffahati04@gmail.com

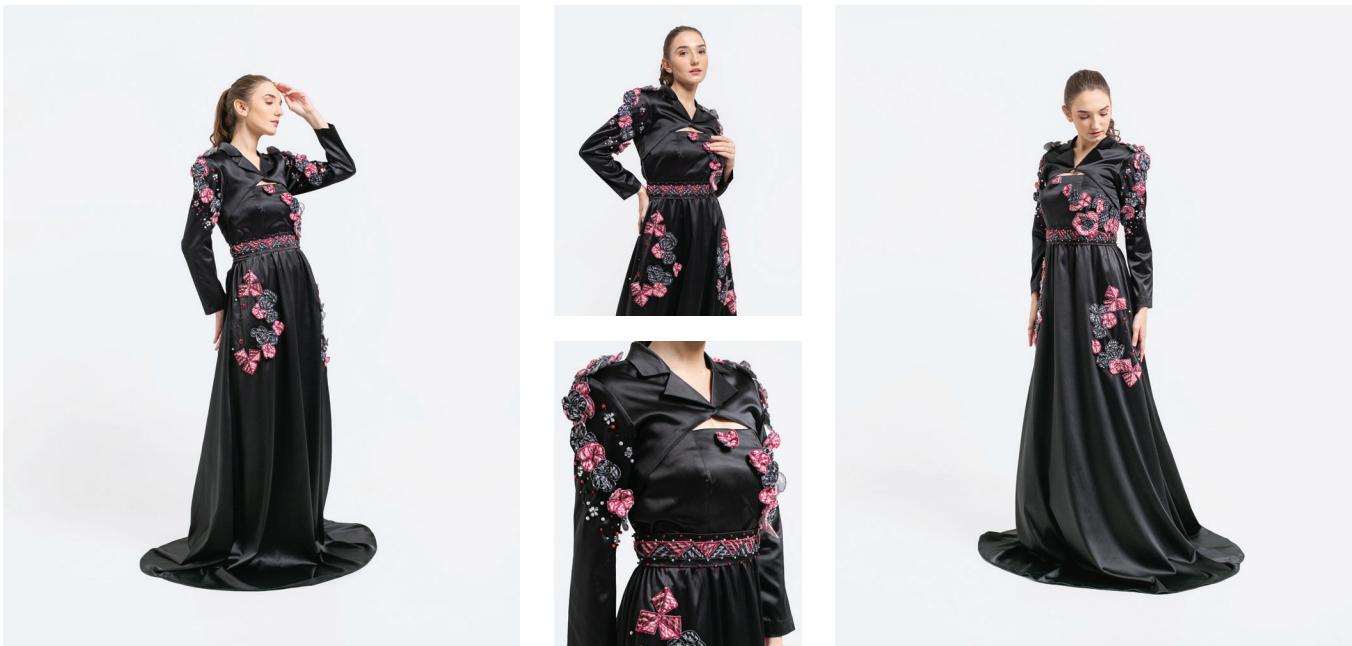


**VIRGINE UNTARI**

instagram : -  
e-mail : -

ADLIAH  
HASYATI

## BEAUTY PANSY FLOWERS



Fashion merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian masyarakat. Perkembangan fashion yang sangat pesat memacu adanya peningkatan minat masyarakat terhadap tekstil, dalam hal ini terlihat dengan muncul berbagai macam variasi akan jenis dan karakteristik material tekstil. Hal tersebut terjadi pada beberapa jenis tekstil yaitu kain katun corak dengan karakteristik design, color dan character corak yang beragam dan kain tulle yang memiliki karakteristik kain yang berbentuk jala atau lubang-lubang, transparan, tipis dan ringan. Dengan karakteristik kain yang berbeda adanya potensi dalam pengolahan mixed material pada kain katun corak dan kain tulle sebagai embellishment dengan penerapan teknik manipulating fabric. Penelitian ini disusun dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan mixed material dalam membuat variasi embellishment untuk diaplikasikan pada busana wanita.

# ALVIANA MAULYNA RAHMAN

## HAPPY LIFE



Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Terbentang dari Sabang hingga Merauke, Dengan luasnya wilayah laut yang ada, Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar termasuk biota laut yang merupakan sumber daya alam yang banyak di produksi di Indonesia seperti kerang simping. Kerang simping (*Amusium pleuronectes*) adalah salah satu jenis kerang yang hidup di perairan dasar laut di kedalaman antara 10-80 yang tersebar dari mulai perairan Myanmar, Indonesia, sampai Papua New Guini, perairan utara Taiwan, Jepang, sampai Queensland, biasanya kerang simping sering diolah sebagai bahan makanan mentah karena memiliki kandungan protein yang tinggi sehingga baik untuk dikonsumsi, namun selain itu dibuat sebagai camilan khas seperti keripik, Cangkang kerang nya sendiri dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan yang sebelumnya melewati proses pemilihan hanya cangkang yang terang yang dipilih dan biasanya diolah hanya untuk dekorasi rumah seperti lampu dan gantungan. Dengan karakteristik kerang simping yang ringan, bundar, luas, dan bertekstur dan memiliki warna merah muda dan putih, maka cangkang kerang simping berpotensi untuk diolah dengan teknik bleaching agar tidak menghilangkan warna alami nya dan mendapatkan warna yang lebih menarik dari kerang simping tersebut sehingga dapat diolah kembali untuk dijadikan sebuah embellishment pada busana sebagai material baru.

# ANISYA AZZAHRA TREADHANI

## THE ENCHANTED BLOOM OF ROMANCE



Mixed material dapat disebut menjadi sebuah seni yang menggabungkan dua atau lebih material untuk menjadi satu modular yang baru, material apa saja bisa digunakan untuk menjadi satu kesatuan yang dapat dibuat dengan adanya eksplorasi, salah satu materialnya adalah kain. Kain sangat berpotensi untuk dijadikan material, kain ini terbagi menjadi dua yaitu kain natural dan kain polyester, salah satunya yaitu mika PVC dan kain organza. Potensi menggunakan mixed material ini adalah sebagai embellishment 3 Dimensi, dengan menggunakan material mika PVC dan kain organza sehingga dapat menjadikan sebuah modular untuk dijadikan embellishment 3 Dimensi pada busana. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi material mika PVC dan kain organza sebagai embellishment 3 Dimensi yang menggunakan mixed material dan diaplikasikan pada produk fashion. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara dan eksplorasi. Metode ini berguna agar penulis dapat memahami dengan baik bagaimana karakteristik dari material yang akan digunakan. Teknik pada proses eksplorasi ini adalah layering dan beading dengan proses gunting dan menjahit setiap modularnya untuk dijadikan embellishment 3 Dimensi. Penelitian ini menjadi sebuah tujuan untuk bisa dapat mengembangkan potensi yang ada pada mika PVC dan kain organza yang diketahui kedua material ini memiliki sisi karakteristik yang sama namun disisi lain memiliki karakteristik yang berbeda juga, penelitian ini juga akan diterapkan dalam konsep The Enchanted Bloom of Romance.

# GRACE MUTIARA JUWITA PUTRI

## FAIRIES COLORADO



Perkembangan fesyen dan teknologi saat ini cenderung mengalami kebaruan dalam waktu yang singkat dan membuat tuntutan akan model baru yang lebih berkarakter pada setiap design. Kebutuhan konsumen akan model lebih meningkat terutama pada baju pesta. Memberi karakter pada model, dapat melalui pengaplikasian beberapa dekorasi seperti surface design. Peneliti melihat kesempatan dalam pengoptimalan teknik draping pada baju pesta serta potensi penggabungan teknik draping dan beading pada busana pesta. Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sumber data yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dekorasi menggunakan Teknik beading dan Teknik draping yang dapat disatukan dan diaplikasikan kedalam busana pesta. Pada teknik beading sebagai embellishment terinspirasi dari Bunga Columbine aquilegia yang dimana bunga columbine aquilegia tersebut adalah bunga yang dapat mudah tumbuh abadi dan menawarkan bunga musiman sepanjang tahun. Columbine adalah spesies Aquilegia bunga asli di pegunungan Rocky dari Montana Selatan ke New Meksiko dan barat ke Idaho dan Arizona. Bunga columbine juga hadir dengan warna very peri pastel biru, ungu, merah, kuning ke arah gold. Pada rancangan ini, busana akan di buat dengan siluet a-line serta teknik draping dengan penerapan embellishment di atasnya, pada busana ini teknik draping akan diaplikasikan pada bahan kaku sebagai representasi sisi tegas dan kuat, merepresentasikan romantis dan sedikit manja penulis menerapkan warna dominan pada busana yaitu very peri, very peri merupakan trend forecast warna 2022.

# MELIN RISTANTI

## MERAKAN



Perancangan ini mengangkat salah satu ikon kota Bandung yaitu Bunga Patrakomala yang memiliki nama latin (*Caesalpinia pulcherrima*). Tanaman bunga Patrakomala memiliki kelopak yang tergolong eksotis. Tanaman ini merupakan tanaman perdu yang banyak tumbuh di kota Bandung sebagai tanaman pinggir jalan dan tanaman hias yang tumbuh dengan cantik dan anggun. Implementasi Bunga Patrakomala sebagai ikon flora kota Bandung sejauh ini baru diterapkan pada media batik. Oleh karena itu, diciptakanlah inovasi motif dekorasi dengan inspirasi visual Bunga Patrakomala menggunakan teknik beading yang diterapkan pada busana. Salah satu teknik yang banyak digunakan untuk merangkai bentuk bunga adalah teknik beading. Pada perkembangannya teknik beading banyak dijadikan teknik untuk merangkai bentuk bunga dengan material manik-manik. Busana yang dibuat merupakan busana dengan kategori Ready to wear Deluxe dikarenakan busana ini memiliki karakteristik yang elegan dan modern serta proses pembuatannya menggunakan material dan embellishment beading dengan kualitas tinggi.

# MUTHIA SUCI RAMADHANI HARAHAP

## ETHEREAL DAYDREAM



Embellishment yang digunakan di industri fashion sangat beragam dan memiliki karakteristik yang beragam pula, salah satu embellishment yang selalu menarik perhatian dan mempertahankan trennya dalam industri fashion adalah embellishment tiga dimensi. Embellishment tiga dimensi menggunakan pengolahan mixed material sudah cukup banyak ditemukan namun pengolahan mixed material atau penggabungan bahan baku yaitu unexpected material berupa plastik LDPE (Low Desity Polyethylene) yang digabungkan dengan material tekstil berupa kain masih sangat jarang ditemukan dan diolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Hasil Eksplorasi penggabungan plastik LDPE dan kain tulle dilakukan dengan pengolahan teknik yang dianggap tepat dalam proses eksplorasi material yaitu menggunakan teknik tekstil berupa teknik hot textile dengan alat utama yaitu setrika dengan teknik penyelesaian yaitu teknik beading. Pengembangan mixed material plastik ldpe dan kain tulle sejauh ini masih seputar sebagai material pembuatan embellishment berupa modular, sehingga potensi yang dimiliki masih dapat berkembang secara maksimal. Hasil akhir eksplorasi berupa ragam modul embellishment tiga dimensi yang diaplikasikan pada suatu produk fashion berupa busana kostum yang dapat digunakan untuk show dengan konsep rancangan yang terinspirasi dari tren cottagecore yang divisualisasikan dalam bentuk modular-modular berbentuk bunga dan kupu-kupu fantasi di taman.

# NATASIA STEPHANIE ASIMA S

## METAMORPH



Konsep perancangan ini mengangkat pengolahan material plastik PET dan LDPE yang menggunakan teknik hot textile. Alat yang digunakan pada teknik hot textile adalah solder, hit gun, strika dan api. Berdasarkan riset dan eksplorasi yang sudah dilakukan penggunaan material dan teknik tersebut dapat dijadikan alternative material embellishment. Material plastik yang dipadukan dengan kertas foil sebagai pewarna menghasilkan karakteristik corak dan tekstur yang abstrak. Warna yang dihasilkan dari proses pemanasan dan pewarnaan merujuk pada warna-warna metalik. Rangkaian proses tersebut menginspirasi penulis untuk membuat sebuah konsep dengan nuansa warna gelap yang terinspirasi dari metamorphosis kupu-kupu. "Metamorph" atau metamorphosis merupakan arti dari "berubah bentuk" konsep ini diangkat dari siklus hidup yang dilalui oleh seekor kupu-kupu. Tema ini menggambarkan adanya keselarasan antara perjuangan dan kesabaran ketika melalui sebuah proses. Sama halnya dengan sampah plastik, dari sebuah plastik yang dibuang dan tidak digunakan lagi oleh manusia dikumpulkan, kemudian melalui rangkaian proses seperti pembersihan, pengolahan menggunakan teknik pemanasan, dijahit sehingga menghasilkan bentuk yang dapat digunakan kembali.

# NATASYA RIZKY PERMATASARI

## NUDUHAKE KATRESNAN



Embellishment merupakan ornamen dekorasi yang biasanya ditambahkan ke sebuah permukaan kain untuk membuatnya lebih indah. Teknik yang dapat digunakan dalam mengolah suatu material menjadi sebuah embellishment adalah teknik surface textile design seperti beading dan juga hand embroidery. Dengan mengangkat salah satu tokoh Wayang Purwa yaitu Dewi Dresanala yang bertujuan dapat mengolah ornamen yang ada pada kesenian wayang kulit Dewi Dresanala sebagai inspirasi visual yang akan dikembangkan menjadi embellishment pada busana Demi Couture. DemiCouture adalah busana setengah Haute Couture yang sedikit dimodifikasi dengan teknik pembuatan yang berbeda namun dengan kualitas yang baik dan harga jual yang lebih terjangkau. Jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif dengan melakukan observasi (wawancara), eksplorasi dan juga studi literature berupa buku, skripsi, jurnal, website. Dengan Adanya potensi mengolah ornament yang ada pada kesenian wayang kulit Dewi Dresanala sebagai inspirasi visual yang akan dikembangkan menjadi embellishment menggunakan teknik beading dan hand embroidery dengan inspirasi wayang kulit Dewi Dresanala, hasil dari penelitian ini berupa busana Demi Couture yang memiliki nilai fungsi dan nilai estetika.

# NUR FADILAH QUR'ANI

## GAMAHARA



Konsep dalam perancangan ini diberi judul Gamahara, diambil dari Bahasa sansekerta yaitu Gama yang berarti perjalanan dan Hara yang memiliki arti untaian mutiara. Mengangkat material cangkang kerang kipas dengan menonjolkan corak dan tekstur alami pada cangkang kerang sebagai embellishment pada busana dan diaplikasikan menggunakan teknik beading. Dasar konsep perancangan ini adalah produk busana Demi-Couture dengan siluet mermaid. Cangkang kerang kipas diolah dan diaplikasikan pada busana dengan sistem tumpuk serta padat dan dikombinasikan dengan material beads lainnya sehingga menghasilkan berbagai macam tekstur dan corak. Pemilihan material kain dengan struktur yang padat serta kokoh akan mendukung penerapan embellishment pada busana Demi-Couture. Dengan adanya pengembangan inovasi material cangkang kerang kipas diharapkan akan memberikan alternatif material baru dalam pembuatan embellishment dalam industry fesyen.

# TUFFA HATI

## CLAM TESTA



Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas, salah satu diantaranya yaitu perairan air tawar. Sama seperti perairan laut yang menghasilnya berbagai jenis ikan, kerang, cumi, gurita dan berbagai jenis hewan lainnya, perairan air tawar juga menghasilkan berbagai ikan, udang, dan kerang. Khususnya di perairan Sumatera Barat ada kerang yang berasal dari air tawar yaitu Kerang Pensi. Kerang pensi tersebut belum banyak dikembangkan khususnya pada produk fashion. Cangkang Kerang Pensi memiliki karakter bentuk yang kecil, bertekstur, dan cekung. Berdasarkan ciri khas dari cangkang Kerang Pensi tersebut mempunyai potensi dijadikan sebagai embellishment pada busana. Embellishment merupakan aplikasi dekoratif dengan berbagai macam teknik pada permukaan kain yang salah satunya menggunakan material cangkang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peluang untuk mengembangkan cangkang kerang pensi sebagai inovasi material baru untuk embellishment dan menghasilkan teknik pengolahan cangkang kerang pensi dengan pendekatan ilmu kriya untuk mendapatkan bahan baku embellishment untuk diaplikasikan pada produk busana. Pendekatan ilmu kriya yang digunakan adalah dengan teknik bleaching untuk mendapatkan warna yang baru. Metode penelitian ini menggunakan metode eksplorasi dengan cara mengolah kerang pensi, teknik bleaching, komposisi dan penerapan pada busana. Hasil penelitian ini diharapkan adanya inovasi embellishment berupa cangkang kerang pensi yang berhasil diterapkan pada busana.

VIRGINE  
UNTARI

BARANI



Peneliti terinspirasi dari motif kain tenun Ulos Sadum, kemudian motif tersebut distilasi dan dikembangkan melalui teknik digital menggunakan software Corel Draw, sehingga menghasilkan stileti dan pengembangan komposisi. Komposisi tersebut kemudian diprint pada lembaran kertas sebagai acuan untuk memindahkan pola beading keatas kain yang disebut sebagai Pounce Method. Adapun rancangan busana yang dipilih adalah busana dengan kategori Ready to Wear Deluxe. Busana ini menerapkan teknik beading menggunakan pounce method yang kemudian diaplikasikan pada kain taffeta bridal dan organza. Warna merah menjadi warna utama perancangan ini, disesuaikan dengan Ulos Sadum yang identik dengan warna merah dan yang merupakan simbol sukacita dan pertanda penyemangat. Warna merah yang merupakan simbol dari keberanian dan kekuatan. Judul perancangan ini adalah "Barani" yang diambil dari bahasa Batak yang artinya "Berani".



# PEMBIMBING

**MORINTA ROSANDINI, S.Ds., M.Ds.**  
*Digital Textile Design, Ornament and Motif Pattern Design*



**AMANDA RANIAPUTRI D**  
instagram : mandaraniaa  
e-mail : amandaraniaputri@gmail.com



**APRILLIA INDAH PERMATASARI**  
instagraM : apriliaip  
e-mail : apriliaip8400@gmail.com



**FEBRINOLLA SUSANTO**  
instagram : feb.nollaa  
e-mail : febri.nola26@gmail.com



**GABRIELLA ANGELIEHAGA DAELY**  
instagram : @RIELLAGABS  
e-mail : riellagabs.art@gmail.com



**GALUH AGNES KHALIDYA**  
instagram : galuhagnes  
e-mail : galuhagneskhalidya3117@gmail.com



**NADIAH SALSABILA**  
instagram : @nadiahsalsabilaa  
e-mail : nadiahalsabilaa12@gmail.com



**RIANA PLOURIDA HURA**  
instagram : @rianaplourida  
e-mail : rianaplouridahura@gmail.com



**SHAFIRADITA FARHANI**  
instagram : @shafirafarhani  
e-mail : fira.farhani18@gmail.com



**SYARIFAH AZZAHIRA**  
instagram : @syarifaazzahira  
e-mail : syarifahazzahira@gmail.com



**VATHYA DZANNURAZKIA**

instagram : @vathyathya  
e-mail : vathyathya@gmail.com



**YAYU SRI GANTINI**

instagram : @ayusg13  
e-mail : yayusri926@gmail.com

# AMANDA RANIAPUTRI D

## NOBLE



Symmetry pattern merupakan salah satu teknik pengolahan motif repetisi yang memiliki dua jenis pengulangan atau repetisi yaitu linear dan planar. Selain itu, teknik ini terdiri dari empat operasi dasar yaitu rotation, reflection, translation dan glide reflection. Di sisi lain Indonesia memiliki banyak ragam bentuk motif yang memiliki teknik yang serupa dalam pembuatan motifnya. Salah satunya adalah tenun Lawo Butu asal Flores yang memiliki kesamaan visual yaitu terdapat teknik repetisi simetri sederhana dengan jenis pengulangan linear pada motif tenunnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan inovasi motif menggunakan teknik symmetry pattern dengan inspirasi motif tenun lawo butu yang kemudian diaplikasikan pada lembaran kain dan produk fashion.

Konsep perancangan diberi judul Noble yang memiliki arti “bangsawan” yang berasal dari latar belakang inspirasi motif yaitu kain tenun lawo butu yang digunakan oleh wanita bangsawan untuk upacara tertentu. Stilasi motif menggunakan pengayaan stick figure dengan outline brush. Konsep perancangan ini memiliki pengayaan etnik patchwork dengan colour blocking berupa goresan garis dan bidang geometris. Terdapat detail berupa tekstur dari kain tenun yang ditambahkan secara digital pada beberapa bidang warna. Motif yang dihasilkan diaplikasikan dengan teknik digital printing dan beading pada lembaran kain dan busana ready to wear yang memiliki siluet yang juga terinspirasi dari cara pemakaian tenun lawo butu secara tradisional dengan siluet H sederhana dengan detail pada bagian pinggang

# APRILLIA INDAH PERMATASARI

## CARITA ANAM



Sistem pendidikan literasi di Indonesia berfokus pada membaca menulis dan berhitung, hal ini karena salah satu aspek literasi dasar yaitu perceiving and drawing kurang diperhatikan. Kemampuan literasi perceiving and drawing dapat dilatih melalui media belajar menggunakan craft dengan menstimulus kemampuan motorik halus dan kognitif anak. Sehingga adanya peluang pengembangan media ajar berupa craft kit menggunakan bahan tekstil melalui structure techniques jenis teknik tenun (woven) dengan menerapkan konten lokal. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu, melalui studi literatur untuk mendapatkan data – data terkait penelitian, melalui wawancara kepada narasumber terkait dengan penelitian yang menghasilkan data bahwa masih jarang produk yang menggunakan bahan tekstil, konten lokal dan kebutuhan media pembelajaran selain printable dan activity book, melalui observasi di beberapa tempat untuk mengetahui perkembangan produk craft kit, serta melalui eksplorasi untuk mendapatkan data mengenai material alat, bahan tekstil dan visual yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media ajar anak berupa craft kit melalui pemanfaatan variasi teknik, material dan visual. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan produk craft kit dengan structure techniques jenis teknik tenun (woven) serta menerapkan konten lokal melalui yaitu pola anyaman polos (plain weave) yang menghasilkan visual terdiri dari susunan unsur garis benang sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi perceiving and drawing.

# FEBRINOLLA SUSANTO

SANI



Perkembangan teknik olah motif pada produk fesyen sudah sangat berkembang, terlebih dengan menggunakan teknik symmetry pattern yang memiliki banyak ragam teknik olah motifnya. Penerapan teknik symmetry pattern terlihat pada ukiran Rumah Gadang, sehingga adanya peluang untuk diolah dan menghasilkan motif yang lebih beragam dengan menggunakan teknik pengolahan symmetry pattern pada penulisan ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan studi literatur dengan mencari data dan informasi mengenai teknik pengolahan symmetry pattern dan ukiran Rumah Gadang. Kemudian melakukan observasi studi visual berupa gambar dari ukiran Rumah Gadang berdasarkan unsur dan prinsip rupa. Lalu dilakukan pula eksplorasi untuk mengaplikasikan teknik olah motif dari inspirasi ukiran Rumah Gadang secara digital dengan mengikuti bentuk ukiran asli dari Rumah Gadang. Dari tahapan eksplorasi yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan motif yang lebih variatif dan menciptakan suatu inovasi baru dari inspirasi ukiran Rumah Gadang menggunakan teknik symmetry pattern dengan mengolah empat operasi dasar dan menggunakan teknik repetisi secara planar, sehingga terciptanya sebuah komposisi motif yang diaplikasikan pada busana modest wear dengan menggunakan teknik digital printing dan bordir.

## GABRIELLA ANGELIAHAGA DAELY

### NGEMBANG SEKAR



Tren ilustrasi yang sedang terjadi adalah flat design. Flat design merupakan penggayaan menggambar dengan ciri garis gambar yang sederhana, cenderung terlihat dua dimensi, menggunakan warna kontras dan blocking, serta mengurangi dekorasi seperti bayangan dan pantulan cahaya. Di sisi lain, ilustrasi tradisional Indonesia adalah bahasa rupa Ruang Waktu Datar (RWD). RWD memiliki tiga matra (dimensi), yang terdiri dari panjang-lebar (dua dimensi) dan dimensi waktu. Batik Gedog merupakan batik yang motifnya menggunakan bahasa rupa RWD. Motifnya berupa ilustrasi dengan tiga matra RWD, serta secara visual bentuknya dua dimensi yang serupa dengan flat design.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat adanya potensi pengembangan RWD dengan penggayaan flat design dengan inspirasi motif batik Gedog. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif berupa observasi terhadap merek fashion lokal dengan ciri khas motif ilustrasi, wawancara dengan ilustrator lokal untuk menggali informasi mengenai tren ilustrasi di Indonesia, serta studi pustaka mengenai teori bahasa rupa, ilustrasi, flat design, dan batik Gedog. Proses penelitian berupa eksplorasi dilakukan dengan duplikasi motif batik Gedog, serta membuat komposisi ilustrasi RWD. Maka dari itu, penelitian ini menghasilkan inovasi motif RWD menggunakan penggayaan flat design dengan inspirasi motif batik Gedog. Hasil inovasi motif diaplikasikan dalam lembaran tekstil untuk dikembangkan menjadi produk fashion.

# GALUH AGNES KHALIDYA

NADU



Pengolahan teknik repetisi simetri yang dikembangkan pada motif dalam produk fesyen sudah banyak digemari oleh banyak orang. Teknik repetisi simetri banyak dijumpai pada berbagai inspirasi salah satunya Batik Udan Liris, batik ini mempunyai pengolahan simetri linear yang diputar 130 derajat pada setiap elemen yang menjadi ciri khas tersendiri sehingga adanya peluang untuk mengembangkan Batik Udan Liris ini menjadi sebuah motif yang lebih inovatif dan variatif. Dengan mengolah inspirasi menggunakan empat teknik operasi dasar repetisi simetri dan teknik simetri linear akhirnya menghasilkan motif dengan penggayaan yang geometris sehingga tercipta sebuah komposisi motif yang diaplikasikan pada salah satu teknik surface design yaitu digital printing yang kemudian diolah menjadi produk fesyen ready to wear dengan jenis menswear yang terdapat penambahan teknik structure design yaitu makrame yang dianyam menjadi ikat pinggang.

# NADIAH SALSABILA

## RUMBYA



Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem modular pada aksesoris fashion di UKM LORI (Laras Ornamen Indonesia) yang membutuhkan pengembangan desain menggunakan inspirasi batik pada koleksi untuk membuat variasi desain baru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data studi literatur, observasi lapangan di UKM LORI, wawancara dengan pemilik UKM LORI, dan eksperimentatif pengembangan motif batik Banyuwangi, dan diaplikasikan pada aksesoris fashion menggunakan material logam. Hasil dari penelitian ini berupa produk aksesoris kalung dengan penerapan sistem modular, menggunakan inspirasi batik Banyuwangi pada desainnya. Hasil dari produk ini dapat dijadikan inspirasi dalam pengembangan variasi desain aksesoris di UKM LORI untuk menjangkau target market baru pada UKM tersebut.

# RIANA PLOURIDA HURA

## LITANI



Penelitian ini berfokus pada pengaplikasian desain motif dengan sistem modular untuk aksesoris fashion di UKM LORI (Laras Ornamen Indonesia). UKM LORI memiliki kebutuhan pengembangan desain dengan inspirasi lokal menggunakan sistem modular, untuk menghasilkan variasi desain dan efektifitas dalam perangkaian dan pengkombinasian dengan material lain.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur, observasi, wawancara, dan eksperimental menggunakan batik Gendongan Lasem motif Pohon Hayat dan Satwa sebagai inspirasi, yang distilasi secara digital, kemudian dikembangkan lebih lanjut secara modular dengan pemecahan struktur tubuh motif ke dalam tiga bagian modul, yang kemudian dibuat dalam beberapa desain alternatif dilengkapi dengan titik kuncian sebagai penghubung antar modul dengan inspirasi yang sama, lalu diwujudkan dengan teknik kriya logam untuk menghasilkan detail surface secara handmade untuk mempertegas karakter dari UKM LORI. Hasil dari penelitian ini yaitu tiga jenis kalung, yang masing-masing memiliki dua alternatif desain dari inspirasi yang sama, untuk menghasilkan variasi dengan perangkaian dan pengkombinasian antar modul maupun material pendukung lainnya.

# SHAFIRADITA FARHANI

## PRASAJA



Karya seni dalam seni tradisi Indonesia menggunakan ilustrasi Bahasa rupa Ruang Waktu Datar (RWD), ini merupakan cara tata ungkap yang dituangkan pada gambar dengan cara terdahulu, seni tradisi Indonesia berpengaruh terhadap penggayaan desain yang sedang populer saat ini yaitu flat design. Keterkaitan antara RWD dengan flat design, maka berpotensi digabungkan untuk inovasi motif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka mencari buku dan jurnal terkait dengan penelitian, observasi mencari data dengan studi brand secara online, wawancara dengan ilustrator Diani Apsari mengenai penggayaan ilustrasi yang sedang tren saat ini, studi visual mengenai gambar RWD dengan flat design, serta melakukan eksplorasi pengembangan motif kain batik gendongan lasem pohon hayat dan satwa.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan inovasi motif berupa lembaran kain motif dengan teknik digital printing, pengolahan motifnya menggunakan software coreldraw. Pada tahapannya yaitu menstilasi setiap modul inspirasi menjadi lebih sederhana, lalu menggabungkan modul menjadi sebuah single motif sesuai dengan komposisi dari inspirasi yaitu setiap posisi modulnya berhadapan dan mencermin dari komposisi dihadapannya, setelah itu tahapan selanjutnya merepetisi sebuah single motif menjadi pengulangan motif dengan teknik half drop repeat yang didapatkan dari hasil analisa brand pembanding dan inspirasi yang dicantumkan. Proses aplikasi inovasi motif pada lembaran kain menggunakan teknik surface design yaitu digital printing, dengan menggunakan kain scuba dan diaplikasikan pada produk fashion.

# SYARIFAH AZZAHIRA

## DIALOGUE



Seni tradisi di Indonesia lebih dekat menggunakan teknik menggambar sistem RWD yang memanfaatkan cara gambar objek dan tata ungkapan sehingga objek yang disusun dapat menghasilkan ilustrasi yang bercerita. Di sisi lain, ditemukannya kesamaan sistem RWD dan tren ilustrasi flat design yaitu bentuk yang berkesan datar sehingga menjadi potensi penggabungan kedua teknis ilustrasi dengan menggunakan inspirasi seni Damar Kurung yang menggunakan sistem RWD. Tujuan penelitian ini adalah menciptakan motif yang lebih inovatif dari penggabungan sistem RWD dengan penggunaan ilustrasi flat design.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur buku dan jurnal, observasi berupa analisa visual untuk memahami karakteristik teknik gambar dari sistem RWD dan flat design, wawancara kepada illustrator, studi brand untuk mengetahui perkembangan ilustrasi motif pada produk busana, dan eksplorasi awal berupa menduplikasi ilustrasi RWD, eksplorasi brush, kemudian eksplorasi lanjutan berupa pengolahan motif dengan memanfaatkan sistem RWD dan penggunaan flat design melalui inspirasi Damar Kurung. Hasil akhir dari penelitian ini adalah menciptakan inovasi motif yang diaplikasikan dengan teknik digital printing pada lembaran kain dan diterapkan pada busana fashion wanita.

VATHYA  
DZANNURAZKIA

## MBATIK KLOEWOENG



Indonesia memiliki kemampuan literasi sangat rendah dibandingkan dengan negara lain, sehingga negara ini berada pada posisi 10 negara terbawah di dunia. Rendahnya kemampuan literasi disebabkan oleh salah satu literasi dasar yang belum diterapkan dengan baik, yaitu literasi perceiving and drawing yang dapat ditingkatkan melalui media belajar berupa craft. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengembangkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan literasi perceiving and drawing melalui craft kit. Penelitian dikaji dengan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur yang berkaitan dengan teori mengenai literasi, craft, craft kit, teknik batik, perkembangan anak, dan sebagainya yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Kemudian melakukan observasi pada beberapa brand craft kit baik secara online maupun onsite dengan mendatangi ke beberapa tempat seperti Books&Beyond, Gramedia, serta Toys Kingdom. Berikutnya dilakukan wawancara dengan beberapa ahli dan terakhir melakukan eksplorasi dalam beberapa tahap, diantaranya eksplorasi material, eksplorasi teknik membatik, eksplorasi alat, dan eksplorasi visual. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah craft kit yang mengaplikasikan teknik batik malam dingin pada media tekstil untuk anak usia dini. Craft kit ini terdiri dari alat bahan diantaranya, malam dingin, pewarna pigmen cair, montessori frame beserta dengan kain primisima, dan alat cetak kayu berbentuk geometris sederhana yang sebelumnya telah melewati tahap eksplorasi, prototyping, uji validasi, dan evaluasi produk. Ditambah dengan alat pendukung lainnya seperti alat lukis yang terdiri dari pensil kapur, kuas, dan palet serta kertas yang berisikan informasi dan instruksi penggunaan craft kit. Craft kit ini dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan literasi perceiving and drawing untuk anak usia dini.

**YAYU SRI  
GANTINI**

**UMBELINA**



Eksplorasi motif terus mengalami perkembangan, sama hal nya dengan salah satu industri fashion di Indonesia yang sudah merespon adanya perkembangan eksplorasi motif yaitu UKM LORI. Saat ini, UKM LORI sedang membutuhkan pengembangan bentuk modular yang terinspirasi dari motif batik lokal. UKM LORI memproduksi aksesoris fashion dengan sistem modular dengan menggabungkan dari berbagai modul. Sama hal nya dengan potensi pengembangan motif batik Paksi Naga Liman untuk diaplikasikan kedalam bentuk aksesoris fashion dengan sistem modular.

Berdasarkan pernyataan tersebut, berpotensi untuk dikaji dengan menggunakan metode kualitatif yaitu pengumpulan data studi literatur, observasi produk di UKM LORI, wawancara dengan pemilik dari UKM LORI, eksplorasi pengembangan motif batik Paksi Naga Liman dan pengaplikasian pada aksesoris fashion dengan sistem modular. Tujuan penilitian ini adalah pengembangan desain modular dari motif batik Paksi Naga Liman kedalam bentuk aksesoris fashion dengan sistem modular di UKM LORI dengan menggunakan material akrilik mirror gold.



# PEMBIMBING

**PRAFITRA VINNANI, S.Ds., M.Sc.**  
*Modern Couture, Techno Textile*



**ALIFAH HASNA HALIZA**  
instagram : @hasnahaliza99  
e-mail : hasnahaliza99@gmail.com



**AVIVA NUR ALIKA**  
instagram : @alika294  
e-mail : alika.2904@gmail.com



**AZKA JAUHARA NAFISAH**  
instagram : azkajauhara  
e-mail : azka.jauhara@gmail.com



**CINTIA INDRI MEILANI**  
instagram : @cintiaindri  
e-mail : cintiaindri730@gmail.com



**DHEINDA NURBANI RIDWAN**  
instagram : dhein.nr  
e-mail : ndheinda28@gmail.com



**DILA SALMA**  
instagram : dilasalmaa  
e-mail : dilasalmqq@gmail.com



**JIHAN FADHILLAH**  
instagram : -  
e-mail : -



**POPI SOPIAH**  
instagram : @Popiespe  
e-mail : Sopiapopi54@gmail.com



**TAMARA AUDY R'MARALLYN RANTUNG**  
instagram : @marallyntamara  
e-mail : marallyntamara@gmail.com



**VISTA RIDHA KHAIRATUNNISYA RICHARD**

instagram : vistarichard

e-mail : vistarichard803@gmail.com

# ALIFAH HASNA HALIZAH

## HYDRAFLO NEEDLE FELT



Industri felting dibuat untuk banyak kegunaan seperti alas karpet, karpet mobil, dan banyak lagi. Needle felting jika dilihat memang terlihat lucu, halus, mudah di bentuk, empuk, mempunyai sifat yang bisa di bentuk menjadi 3D atau 2D dan memiliki serat yang cukup jelas. Namun, untuk perawatan felting ini cukup susah karena bisa dilihat dari bahannya, felting ini bisa mudah terkena debu dan kusam. Teknik needle felting ini menggunakan serat wol atau serat halus yang bisa mengaitkan ke serat serat lainnya. Karena needle felting ini di tusuk jarum, jadi needle felting tidak perlu atau tidak usah repot-repot menggunakan serat yang 100% alami. Berbeda dengan wet felting atau nuno felting yang harus menggunakan 100% serat alami karena teknik basah tersebut menggunakan sifat nabati untuk merekatkan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik needle felting dengan bahan serat wol campuran dan kain yang memiliki sifat serat benangnya sedikit berongga.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kebaruan motif dengan menggunakan teknik needle felting, kemudian menghasilkan dan mengaplikasikan bentuk kebaruan visual padahasil pembuatan motif dengan teknik needle felting pada material tekstil untuk dapat dijadikan sebagai produk fashion. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu studi literaturuntuk dapat memperoleh data penelitian yang dibutuhkan, kemudian observasi untuk mengetahui perkembangan felting di Indonesia. Dan yang terakhir eksplorasi sebagai upaya perencanaan aplikasi penelitian. Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah proses pembuatan teknik needle felting dimulai dengan eksplorasi material bahan yang cocok digunakan. Kemudian hasil motif yang sudah dikomposisikan dan diaplikasikan pada material denim dan organza direalisasikan menjadi produk busana ready to wear middle class berkONSEP slow fashion dengan style motif teknik kebaruan menggunakan jenis ragam hias flora. Konsep perancangan koleksi mengacu pada salah satu trend forecast. Motif terinspirasi dari kelopak bunga hydrangea.

# AVIVAH NUR ALIKA

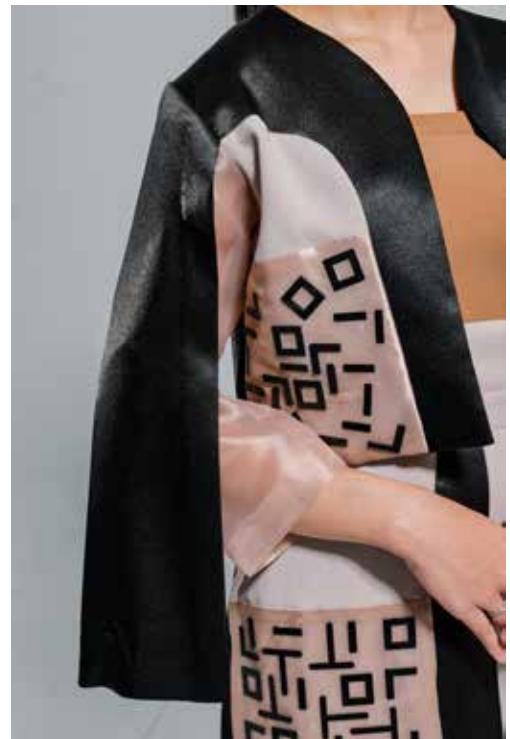
## KLASI.MO



Penggunaan 3D Printing untuk produk fashion sudah mulai digunakan. Namun penggunaannya masih murni 3D Printing yang dibuat menjadi lembaran secara utuh dengan modular yang direpitisi hingga membentuk motif yang tidak terputus. Sementara, pemanfaatan 3D Printing yang diaplikasikan pada kain masih sangat minim dilakukan pada penelitian. Banyak potensi yang dapat dikembangkan khususnya pengembangan 3D printing di atas material tekstil. Beberapa penelitian sebelumnya sudah mencoba pengaplikasian ini dengan berbagai filamen. Salah satunya adalah filamen PLA atau polylactic acid yang ketersediaannya cukup mudah ditemukan di Indonesia. Dengan ini, dapat dilihat adanya peluang yang luas terhadap pemanfaatan teknik 3D printing menggunakan filamen PLA untuk dijadikan sebagai embellishment pada material tekstil untuk dijadikan inovasi baru pada produk fashion agar teknik pengaplikasian embellishment menjadi lebih beragam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemanfaatan teknik 3D Printing terutama menggunakan filamen PLA sebagai filamen utama dan manfaatkannya sebagai embellishment pada material tekstil. Pada penelitian ini, eksplorasi berhasil dilakukan dengan menggunakan filamen PLA dengan hasil cetakan terbaik pada material berongga besar, yaitu kain jaring (net) dan strimini nilon. Hasil cetakan 3D Printing dapat menempel dengan baik pada kain walaupun telah melewati beberapa tahapan uji ketahanan. Namun pada produk pembuktian, terdapat beberapa evaluasi dikarenakan pemosisian cetakan yang kurang baik sehingga modul cetakan 3D Printing patah dan lepas. Maka produk yang menggunakan teknik 3D Printing sebagai embellishment dengan material tekstil harus kembali mempertimbangkan penempatan cetakan 3D Printing.

# AZKA JAUHARA NAFISAH

## DISCOVERY



Teknologi 3D printing merupakan teknologi percetakan yang awalnya dikenal dengan additive manufacturing yang mengacu pada proses pembuatan produk dengan mencetak objek 3D secara per bagian lapisan yang menyatu. Dengan berkembangnya industri kreatif seperti fashion mulai mengaplikasikan 3D printing dalam pembuatan karya, salah satunya mencetak langsung pada lembaran tekstil yang masih terbatas dilakukan. Terdapat potensi untuk mengembangkan eksplorasi 3D printing pada tekstil untuk diaplikasikan ke produk fashion menggunakan filamen yang sudah umum digunakan yaitu Polylactic acid.

Tujuan dari penelitian adalah melakukan eksplorasi 3D printing pada beberapa jenis lembaran tekstil untuk menentukan hasil yang sesuai, dilakukan dalam beberapa tahap dari mengenal karakteristik material sampai mengembangkan motif 3D printing. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data dari studi literatur, observasi dan wawancara untuk memperoleh data 3D printing secara keseluruhan. Proses mencetak diatas kain dilakukan dengan mencetak lapisan filamen tipis kemudian diletakkan kain diatasnya dan lanjut proses print, sehingga kain berada diantara lapisan filamen. Selanjutnya lembaran tekstil dengan eksplorasi 3D printing terpilih akan diaplikasikan dalam alternatif sketsa produk fashion. Sketsa yang terpilih kemudian di produksi dengan menempatkan lembaran eksplorasi 3D printing pada produk pakaian.

# CINTIA INDRI MEILANI

## TRAGEO



Saat ini salah satu teknologi yang sedang berkembang yaitu teknologi 3D Printer dengan mesin untuk pembuatan produk bisa dilakukan dengan mudah, cepat dan mendetail. 3D printer ini bisa mencetak, modelling, purwarupa / pemodelan, alat-alat peraga untuk pendidikan, model perhiasan, alat-alat penunjang kesehatan, desain produk, mainan anak-anak dan berbagai kebutuhan untuk mencetak bentuk dalam 3 dimensi sehingga teknologi ini menjadi salah satu tren teknologi informasi dan komunikasi masa kini.

Seiring perkembangannya, 3d printing masuk menjadi salah satu alternatif material yang digunakan dalam produk fesyen namun tidak menjadi alternatif sebagai embellishment pada busana. Variasi warna dan ukuran ketebalan 3d printing yang beragam menjadi hal yang menarik bagi penelitian ini dalam menerapkan teknik 3d printing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan studi literatur. Oleh karena itu, dalam penelitian ini 3d printing akan diolah menjadi suatu produk fesyen. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 3d printing yang digunakan adalah 3d printing dengan filamen PLA (Polylactic acid) yang dicetak diatas kain yang berpori seperti kain tulle. Tema perancangan dalam penelitian ini adalah "Trageo" dengan garis desain geometris. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produk busana wanita.

# DHEINDA NURBANI RIDWAN

## WORTH BLUE



Material kulit adalah salah satu material tertua yang diketahui dan dikenal oleh peradaban manusia. Untuk menghasilkan kulit yang siap pakai, diperlukan sebuah proses konversi yang mengubah kulit mentah menjadi kulit samak (leather). Proses konversi tersebut disebut dengan proses penyamakan kulit. Dalam proses penyamakan, tentu tidak selalu menghasilkan kulit domba samak dengan kualitas baik. Dari berbagai faktor penyebab, hasil dari proses penyamakan juga dapat menyebabkan beberapa kulit berkualitas rendah. Kulit domba dengan kualitas rendah disebut dengan kulit domba afkir. Meskipun begitu, berbagai cara dan teknik dapat dilakukan agar kulit domba afkir memiliki nilai estetika yang lebih. Teknik yang biasa digunakan dalam mengolah kulit domba afkir adalah teknik emboss dan teknik wash, karena teknik tersebut dinilai dapat menyamarkan kecacatan pada kulit afkir. Seiring berkembangnya zaman, teknik pengolahan sebuah material menjadi lebih beragam, hal itu berjalan seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju. Salah satu teknologi yang berkembang dalam pengolahan material saat ini adalah teknik laser. Dari hal itu, penulis melihat adanya potensi untuk mengolah kulit domba afkir dengan teknik laser engraving dan laser cutting. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengolahan dan menghasilkan variasi baru dalam teknik pengolahan kulit domba afkir. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk pembuktian berupa produk aksesoris fashion berupa tas untuk pria berupa briefcase, clutch, dan long wallet. Produk ditujukan untuk pria dewasa dengan kesan klasik dan elegan yang bekerja di bidang sektor formal seperti pekerja kantoran, pebisnis, dan eksekutif. Produk tersebut dirancang dengan menggunakan material kulit domba afkir yang diolah dengan teknik laser engraving dan laser cutting.

## DILA SALMA

### TRISSZLE



Perkembangan fesyen yang terus berputar memberikan dampak positif pada kemajuan teknologi salah satunya pada 3d printing. Bahan dasar untuk mengolah teknik ini adalah filamen yang juga banyak macamnya salah satunya adalah filamen polyatic acid yang merupakan filamen plastik yang bersifat bio-degradable dimana jenis ini dapat terurai pada lingkungan. Secara fisik, polyatic acid adalah bahan yang mempunyai sifat cukup keras dan kaku tetapi mudah digunakan tetapi rentan pada suhu panas yang sangat tinggi, selain itu material ini adalah material dengan resiko gagal yang sedikit. Oleh karena itu, pada penelitian ini, polyatic acid akan diolah menjadi material alternatif pada produk fesyen yang diolah menjadi busana ready to deluxe dengan item fesyen berupa bustier dan aksesoris fesyen berupa belt dengan konsep berjudul Trizzle yaitu gabungan dari geometris dan puzzle.

# JIHAN FADHILLAH

## GEOTECH



Salah satu teknologi yang mulai banyak digunakan oleh industri tekstil adalah teknologi 3D printing. 3D printing merupakan salah satu dari berbagai proses penggabungan materi yang dipadatkan dibawah komputer dan menghasilkan objek tiga dimensi. Dalam industri fashion di Indonesia, 3D printing masih digunakan sebatas pembuatan produk aksesoris saja, sementara eksplorasi pemanfaatan material 3D printing di dunia sudah lebih beragam mulai dari sebagai material dan teknik. Seiring dengan perkembangan teknologi, industri fashion sendiri juga mengalami perkembangan yang semakin beragam, seperti aplikasi embellishment pada busana. Aplikasi embellishment pada busana merupakan cara untuk menghias busana dengan menambahkan efek dekoratif pada busana tersebut. Meski sudah memiliki banyak variasi teknik dan material dalam pemasangan embellishment pada busana, pemanfaatan teknologi belum dilakukan secara maksimal sebagai teknik dan material embellishment busana. Oleh karena teknologi cetak 3D printing memiliki potensi sebagai teknik alternatif pembuatan modul embellishment busana. Pengaplikasian teknik 3d printing dilakukan dengan menggunakan jenis material filamen Polylactic Acid (PLA) secara direct printing dimana pencetakan dilakukan secara langsung di atas kain sesuai dengan desain penempatan modul embellishment pada busana. penulis menemukan bahwa pengaplikasian filamen PLA sebagai embellishment busana dianggap sesuai dan dapat mencapai inspirasi konsep yang sudah diangkat dengan baik. Busana dengan embellishment teknik 3D printing dan material alternatif filamen PLA ditujukan untuk sebuah busana yang digunakan pada acara tertentu yang memiliki konsep geometrical atau futuristic, seperti photoshoot, pembuatan film, atau gala premier. Dengan memanfaatkan teknologi 3D printing sebagai embellishment busana memberikan peluang ide kreatif lainnya yang akan datang.

# POPI SOPIAH

## BLUE STORM



Penyamakan kulit merupakan proses perubahan kulit mentah menjadi kulit tersamak, serta memberikan karakter yang konsisten pada kulit sehingga kulit tersebut tidak mudah mengalami pembusukan. Proses penyamakan menghasilkan kulit tersamak yang memiliki tingkatan klasifikasi bagi sesuai dengan kualitasnya seperti: kulit kelas I, kelas II dan afkir. Kulit domba afkir merupakan kualitas kulit tersamak yang ditolak karena memiliki kecacatan dari segi warna dan tekstur. Selain itu, pengolahan dan pengaplikasian kulit domba afkir masih terbilang monoton sehingga, membuat nilai jual kulit domba afkir semakin rendah.

Maka dari itu, terdapat potensi pengembangan pada kulit domba afkir yang dapat menutupi kecacatannya serta menambah inovasi dalam pengolahan dan pengaplikasian pada kulit domba afkir. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengolah motif pada kulit domba afkir tersamak dengan menggunakan teknik shibori arashi pada permukaan kulit, guna dapat menutupi kecacatan warna dan tekstur pada kulit domba afkir itu sendiri. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu, berupa produk ready to wear seperti bustier, korset dan mini dress menggunakan material kulit domba afkir yang bermotif arashi sebagai material utama dalam pembuatan produk.

# TAMARA AUDY R'MARALLYN RANTUNG

## MENGARATI



Kulit domba afkir atau kulit domba grade C merupakan kulit domba hasil proses penyamakan yang memiliki kecacatan pada bagian kulitnya, sehingga pengolahan kulit afkir untuk produk fashion belum dilakukan secara optimal. Seperti pengolahan kulit afkir di Sukaregang, Garut, baru diolah menjadi produk jaket kulit saja. Penulis berupaya untuk memanfaatkan kulit domba afkir dengan menggunakan kebaruan teknik yaitu menerapkan teknik rust dyeing pada kulit afkir sehingga menghasilkan material kulit baru dengan motif yang variatif dan mampu membantu mengurangi bahkan menutupi kecacatan yang terdapat pada kulit afkir, dengan tujuan menghasilkan material baru dan bermanfaat untuk produk fashion yang dapat dikenakan kembali.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur yang bersumber dari berbagai buku dan jurnal, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kulit domba afkir serta proses eksplorasi untuk menghasilkan lembaran-lembaran percobaan dari teknik rust dyeing yang selanjutnya dapat diaplikasikan untuk perancangan produk dari kulit afkir yang menghasilkan warna dan motif baru yang lebih variatif dari material kulit lainnya pada produk fashion.

# VISTA RIDHA KHAIRATUNNISYA RICHARD

## WOOLY DE FLORAL



Nuno Felting merupakan salah satu jenis teknik felting yang dilakukan pada lembaran kain yang ditenun. Serat wol merupakan bahan utama yang dipilih dalam proses felting karena dinilai memiliki kemampuan pemanasan yang baik, elastis, dan menggumpal. Dalam pengembangan teknik nuno felting penulis memilih elemen dekorasi floral karena salah satu jenis elemen dekorasi floral, yaitu bunga akan menjadi trend di tahun 2022. Penulis berupaya mengembangkan elemen dekorasi floral pada teknik nuno felting dengan tujuan untuk menggali potensi teknik nuno felting lebih jauh lagi dan juga mengembangkan elemen dekorasi berbentuk floral dengan menggunakan teknik nuno felting ini. Dengan melakukan pengembangan elemen dekorasi pada teknik nuno felting, penulis berharap teknik nuno felting dapat menjadi lebih berkembang dan dilihat di bidang tekstil dan fashion.

# PEMBIMBING

**RIMA FEBRIANI, S.I.kom., MBA**

*Management Business, Creative and Entrepreneurship,  
Basic Fashion Business*



**AULIYA NURUSSYIFA**

instagram : auliyaanr  
e-mail : auliyaanr11@gmail.com



**AYU GRITHA MAHARANI**

instagraM : grithamaharani  
e-mail : grithamaharani@gmail.com



**DELLA NABILAH**

instagram :-  
e-mail :-



**EGI WINDIRA WARYANI**

instagram : egiwindiraa  
e-mail : egiwindiraa@gmail.com



**ERIEN SEPTIANI**

instagram : @erienseptiani\_  
e-mail : my.prideren@gmail.com



**GAITSHAN MUGITSHANIA INSANI**

instagram : gashanichives  
e-mail : gaitsmugitshania@gmail.com



**MURNI MANURUNG**

instagram : murnimnrg, bwanastudio  
e-mail : murnimanurung@gmail.com



**NABIILAH ANDIRI RAMADHAN**

instagram : Nabiilahandini\_\_  
e-mail : nabiilaharp@gmail.com



**NADYA KHAIRUNNISA**

instagram : iahkaydan  
e-mail : nadyakhai@outlook.com



**SANIA NATASYA**

instagram : sanianatasy  
e-mail : sanianatasya16@gmail.com



**TASYA SASTIKA SUHERMAN**

instagram : tasyasastika  
e-mail : tasyasastikasuherman  
@gmail.com



**TRI YURI SAKINAH APRILITA**

instagram : yurilita, amourkids.idn  
e-mail : yuriaprilita0904@gmail.com

# AULIYA NURUSSYIFA

## IT'S DYEING



Tren gaya hidup modern merupakan gaya hidup yang kekinian atau mengikuti perkembangan zaman dan menyukai hal yang praktis. Fashion sebagai pilihan gaya hidup sehari-hari dapat diekspresikan melalui berbagai cara baik bentuk, warna, dan juga penggunaannya. Ekspresi fashion melalui warna merupakan salah satu pilihan yang terbilang mudah dengan berbagai jenis karakter yang dapat dihasilkan dari warna maupun motif. Salah satu teknik pewarnaan dengan karakteristik unik seperti ikat celup dapat mengekspresikan gaya personal yang ingin ditampilkan oleh seseorang. Pada penelitian ini penulis akan merancang koleksi busana pakaian sehari-hari, menggunakan material kain berbahan dasar serat alam yaitu kain viscose. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun sumber data dihasilkan dari studi literatur, wawancara, observasi, eksplorasi, dan kuesioner. Penelitian ini menghasilkan perancangan berupa produk daily wear yang menerapkan teknik ikat celup dengan daya tahan dan kualitas yang tinggi seperti kain viscose rayon dengan pewarnaan tekstil, dan melakukan perancangan bisnis menggunakan business model canvas.

# AYU GRITHA MAHARANI

## IMPEN



Dikarenakan kondisi Indonesia yang sedang dilanda oleh pandemi global Covid-19, banyak kebijakan seperti PSBB dan PPKM Darurat yang menyebabkan pergerakan masyarakat sangatlah terbatas dan mengharuskan di dalam rumah. Dengan adanya keterbatasan tersebut, banyak masyarakat yang ingin tetap bisa berlibur dan refreshing setelah lamanya berada di dalam rumah. Tetapi karena masih berlakunya peraturan yang melarang masyarakat untuk keluar wilayah masing-masing kemudian muncul sebuah tren staycation yang merupakan kegiatan menginap dan berkumpul serta berlibur tanpa harus meninggalkan kota tempat tinggal. Staycation sendiri biasanya dilakukan disemacam akomodasi penginapan seperti hotel, villa, apartemen, dan sebagainya. Biasanya masyarakat yang menerapkan gaya hidup modern termasuk golongan yang sering melakukan kegiatan staycation ini dan dengan adanya teknologi sosial media banyak masyarakat yang menerapkan gaya hidup modern tidak ingin ketinggalan sehingga menimbulkan sifat konsumtif. Pada masa pandemi Covid-19 Home Wear termasuk ke dalam produk pakaian yang diminati sehingga terdapat perencanaan bisnis produk pakaian Home Wear pada tren staycation bagi masyarakat yang menerapkan gaya hidup modern dan bersifat konsumtif. Home Wear akan dibuat dari material Euca Sateen dan Rayon yang memiliki karakter yang cocok untuk Home Wear dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mengurangi sifat masyarakat yang konsumtif, Home Wear yang akan dibuat tidak mengikuti sebuah tren dari warna dan pola serta pemilihan material yang bisa bertahan lama. Penelitian ini menggunakan metode yaitu kualitatif yaitu studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi serta melakukan survei melalui penyebaran kuesioner dengan sampling responden target market potensial. Teknik eksplorasi yang digunakan yaitu pencelupan pada perwana alam kayu secang pada material Euca Sateen.

# DELLA NABILAH

## PERSONA



Perancangan produk daily wear sebagai peluang bisnis produk Ready To Go untuk wanita dengan gaya hidup sehat merupakan sebuah produk daily yang menggunakan material serat alam dan berkonsep slow fashion yang tidak terpengaruh oleh waktu dan juga trend. Dalam berpakaian, masyarakat yang telah menerapkan gaya hidup sehat akan memilih bahan pakaian yang ramah bagi lingkungan dan juga tidak terpengaruh trend untuk tubuhnya serta lingkungan. Produk daily wear dengan desain Ready To Go ini memudahkan wanita dalam berpakaian yang siap pergi kemanapun tanpa harus berganti pakaian terlebih dahulu. Produk ini menggunakan teknik bordir mesin manual sebagai pengaplikasian local content yaitu Palm Jawa. Dari permasalahan yang dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan produk Fashion daily wear dengan desain ready to go yang memiliki peluang bisnis untuk memenuhi kebutuhan target market wanita dewasa muda yang menerapkan gaya hidup sehat.

Pengembangan daily wear dilakukan karena pakaian dengan daily wear ready to go akan mengurangi pembelian pakaian untuk beberapa aktivitas dengan desain yang akan terpakai untuk kebutuhan jangka panjang. Dalam proses membuat produk daily wear Ready To Go ini menggunakan cara pengumpulan data dengan menggunakan Studi Literatur seperti e-book dan jurnal, melakukan wawancara dengan dua narasumber yang telah menggunakan teknik bordir di bidang pekerjaannya, melakukan survei kuesioner untuk mengetahui lebih dalam mengenai gaya hidup sehat, melakukan observasi pertamaan untuk mendapatkan kain serat alam yang nyaman digunakan dan cocok untuk bepergian, serta melakukan eksplorasi guna menciptakan pakaian Daily Wear yang inovatif untuk wanita, khususnya yang menerapkan gaya hidup sehat.

# EGI WINDIRA WARYANI

## ASMARALOKA



Judul konsep karya penelitian ini yaitu "Asmaraloka" yang memiliki makna "Dunia (alam) cinta kasih", yaitu mencintai alam, manusia dan lingkungan yang sehat. Asmaraloka merupakan brand yang menawarkan produk busana kerja semi formal untuk wanita penggiat gaya hidup sehat, yang bekerja dibidang industri kreatif. Konsep perancangan ini dibuat berdasarkan data dari target market untuk memenuhi kebutuhan busana kerja semi formal yang mampu digunakan saat bekerja dirumah, kantor, maupun tempat umum seperti coffee shop. Asmaraloka mengambil konsep slow fashion menggunakan material ramah lingkungan, dengan memanfaatkan limbah kulit kopi yang meningkat akibat tingginya minat konsumsi kopi sebagai gaya hidup. Limbah kulit kopi kaskara digunakan sebagai pewarna alami busana dengan teknik pencelupan, serta menggunakan kain katun twill dan linen yang nyaman dan berkualitas. Limbah kulit kopi kaskara yang digunakan merupakan proses dari kopi natural dan honey yang akan dikombinasikan kedalam warna busana untuk mengangkat lokal konten dari daerah penghasil kopi di bukit palasari yaitu kopi jalu (pencampuran kopi natural dan honey). Warna yang akan digunakan yaitu arrowtown, rodeo dust, zombie dan coconut cream yang merupakan hasil dari pewarna alami tersebut. Busana yang akan dirancang berupa atasan, bawahan serta outerwear yang akan memenuhi kebutuhan busana kerja semi formal saat didalam maupun luar ruangan. Outerwear tersebut mengambil siluet dari bentuk kimono untuk menambah kesan formal. Siluet tersebut akan dimodifikasi agar busana menjadi semi formal, serta menambahkan elemen dekoratif sederhana menggunakan teknik sashiko sebagai penambah value brand. Motif sashiko yang diadaptasi yaitu motif hirai-jumon dan chidori-tsunagi yang dimodifikasi untuk dijadikan motif aksen pada busana.

ERIEN  
SEPTIANI

TALENZA



Dilansir dari laman resmi Badan Pusat Statistik, sebanyak 66.362.800 jiwa anak membutuhkan pemenuhan kebutuhan sandang sehari-hari. Dengan adanya kebutuhan tersebut, maka tak heran banyak local kidswear brand yang bermunculan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa walaupun local kidswear brand banyak bermunculan, namun banyak juga local kidswear brand yang tidak bertahan lama. Kegagalan fashion brand tersebut adalah kurangnya dalam memberikan karakteristik atau diferensiasi pada produk sehingga terkesan sama dengan brand lainnya dan tidak memberikan pengembangan desain atau variasi lain. Dalam menampilkan karakteristik atau diferensiasi bisa dalam berbagai macam bentuk seperti nilai yang akan disampaikan pada pelanggan. Nilai seni adalah salah satu contohnya. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai seni ini dapat dijumpai pada berbagai karya seperti karya seni rupa. Lukisan anak merupakan salah satu karya seni rupa yang memiliki value yang mampu menggambarkan karakteristik dari seniman anak tersebut. Melihat adanya potensi menampilkan karakteristik dari inspirasi dan penggayaan lukisan anak, memunculkan potensi untuk dapat diaplikasikan pada produk kidswear yang juga memiliki potensi peluang bisnis. Adapun tujuan penelitian yakni memaksimalkan potensi kidswear dengan menghadirkan produk kidswear yang memiliki karakteristik untuk memenuhi minat dan kebutuhan pada masyarakat yang menerapkan gaya hidup modern. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi dan tambahan kuisioner. Hasil akhir penelitian ini berupa produk kidswear yang akan diaplikasikan teknik surface textile (digital printing). Inspirasi diambil dari fauna endemik di Indonesia dengan dihadirkan dalam bentuk penggayaan lukisan karya anak-anak, dengan proses pengerjaan dilakukan bersama dengan anak sehingga karakteristik dari anak-anak menjadi karakteristik kuat pada produk.

# GAITSHAN MUGITSHANIA INSANI

## MIJFLOW



Karya ini memiliki judul MIJFLOW yang merupakan singkatan dari kata Minimalism (Minimalis) dan Jasmine Flowers (Bunga Melati) karena karya ini mengangkat tema minimalis, baik dari segi desain busana yang tidak banyak detail rumit seperti banyak kerutan atau ploi, hingga warna yang tidak mencolok agar memberikan kesan ringan, santai, dan dinamis. Busana ini ditujukan untuk wanita karier yang bekerja di bidang industri kreatif dengan gaya hidup modern yang membutuhkan work wear semi formal yang dapat dipakai untuk kegiatan bekerja dan selain bekerja dikarenakan kembalinya sistem kerja WFO pasca pandemi COVID-19. Work wear semi formal ini terdiri dari kemeja, outer, celana, dan masker.

Material yang digunakan adalah linen yang ramah bagi tubuh dan lingkungan. Kemudian, surface textile yang digunakan adalah bordir dengan unsur visual Bunga Melati yang merupakan Bunga Nusantara atau Bunga Nasional Indonesia dan juga memiliki keselarasan dengan konsep busana yang minimalis karena Bunga Melati memiliki makna keanggunan dalam kesederhanaan serta sebagai simbol selamat atas kesuksesan dalam pekerjaan atau profesional. Bunga Melati dibordir dengan satu warna dan hanya dibordir garis luarnya saja sedangkan bagian dalamnya diisi dengan titik-titik kecil. Sehingga dengan hal tersebut Bunga Melati dapat menjadi aksen dan memberikan kesan minimalis, modern, dan casual pada busana. Lalu, work wear semi formal ini dirancang menggunakan teknik perancangan SCAMPER dan dikemas dalam sebuah brand dengan perencanaan bisnis menggunakan business model canvas untuk kemudian dipasarkan dengan harapan dapat menjadi brand dengan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan juga menunjang penampilan wanita karier dengan gaya hidup modern.

# MURNI MANURUNG

## BWANA



Judul konsep karya penelitian ini yaitu "bwana" yang diambil dari pengembangan kata buana dari melanglang buana yang diartikan sebagai kegiatan bepergian. Terinspirasi dari kebutuhan untuk terus bergerak dan traveling dengan jiwa-jiwa yang bebas mengembara kesetiap sudut dunia dan membawa pada pengalaman baru. Sebagai negara kepulauan, Indonesia menjadi salah satu tujuan destinasi wisata unggulan. Dukungan sumber daya alam yang melimpah menjadikan kebutuhan utama manusia kini merambah pada pemenuhan yang bersifat lifestyle dan pengalaman termasuk traveling. Pada tahap awal pemulihian setelah pandemi, kejemuhan akibat di rumah saja akan mendorong wisatawan melakukan traveling untuk menikmati keindahan alam yang memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan, tetapi tetap rendah resiko. Adanya pandemic covid-19 membawa perubahan baru ditengah masyarakat, salah satunya tren penerapan gaya hidup sehat dan seimbang yang turut mempengaruhi tren dalam berbusana. Kini masyarakat lebih tertarik menggunakan produk berbahan dasar alami karena dianggap ramah bagi tubuh dan lingkungan. Melihat peluang kebutuhan fashion seorang wisatawan dapat memberikan peluang bisnis dengan merancang koleksi busana leisurewear menggunakan material serat alam. Penulis memanfaatkan peluang dengan merancang koleksi busana leisurewear untuk wanita dengan gaya hidup sehat yang dikembangkan dalam sebuah brand berdasarkan kebutuhan target market dengan menggunakan material kain berbahan dasar serat alam dengan pengolahan teknik surface textile berupa bordir namun tetap tidak menghilangkan fungsi utama dari leisurewear.

# NABIILAH ANDINI RAMADHAN PUTRI

## HEAVEN'S TOUCH

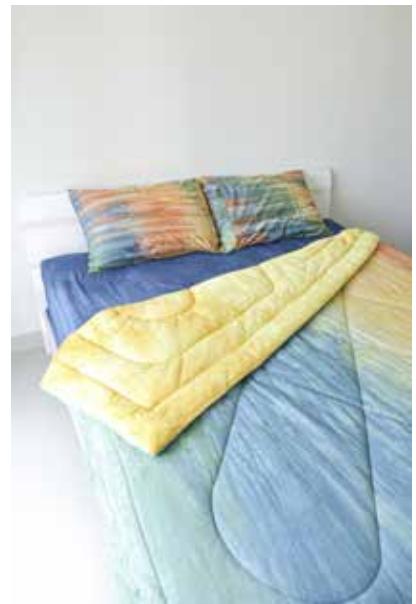


Saat ini gaya hidup sehat telah menjadi salah satu bagian penting bagi beberapa masyarakat, gaya hidup sehat yang dimaksud yaitu gaya hidup yang memperhatikan kesehatan dari dalam maupun luar tubuh dan juga olahraga secara teratur. Dalam pelaksanaannya, gaya hidup sehat tidak hanya berkaitan dengan pola makan dan kesehatan fisik, tetapi juga dengan kegiatan lain yang mempengaruhi kesehatan mental, dan juga sadar akan apa yang mereka gunakan sehari-hari. Usaha dalam memenuhi kebutuhan tren gaya hidup juga mempengaruhi tren dalam berpakaian, pelaku gaya hidup sehat biasanya lebih sadar akan kualitas, keamanan, dan kesehatan juga cenderung tertarik pada pakaian yang minimalist dan ramah lingkungan.

Hal tersebut menjadi tujuan dari penelitian ini untuk menciptakan peluang usaha busana leisurewear yang ramah lingkungan dengan potongan yang minimalist untuk memudahkan konsumen untuk memadupadankan pakaian dengan harapan konsumen dapat mengurangi impulsive buying. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, observasi, wawancara dan melakukan metode eksplorasi pencelupan pewarna alam. Eksplorasi yang diterapkan pada busana leisurewear menggunakan teknik pencelupan pewarna alam yang mengadaptasi salah satu lokal konten yaitu Kepulauan Seribu, dengan mengadaptasi motif dari pulau-pulau yang ada di Kepulauan Seribu. Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

NADYA  
KHAIRUNNISA

BALEBAT



Seiring meningkatnya pengguna internet, angka gangguan kecemasan pun melambung tinggi yang didasari oleh konsumsi digital berlebih. Maka, solusi yang dipakai adalah mekanisme coping berupa terapi psikologi warna melalui produk tekstil rumah tangga yang berkelanjutan. Selain itu, pengaruh internet juga membawa fungsi produk tekstil rumah tangga ke arah yang lebih estetis, yang menjadikan fokus penelitian ini adalah produk tekstil rumah tangga yang dapat digunakan sebagai media coping dan penambah nilai estetis. Dengan memanfaatkan fenomena dan kebutuhan masyarakat akan media coping dan produk tekstil rumah tangga yang memiliki nilai estetika, maka dilihat adanya peluang bisnis untuk produk tekstil rumah tangga yang berkelanjutan dan berkualitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi mengumpulkan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi, dan survei kuesioner terhadap target pasar potensial.

Hal yang dicapai adalah produk tekstil rumah tangga yang mengaplikasikan teori psikologi warna dan konten lokal sebagai konsepnya dengan tujuan menjadi media coping dan penambah nilai estetis. Peneliti mendapati hasil berupa peluang bisnis produk tekstil rumah tangga yang berasal dari satu rancangan kemudian dapat dikembangkan menjadi 8 gaya dengan warna-warna yang dapat menenangkan, memberi kedamaian, semangat, dan optimisme, produk yang berkualitas tinggi, dapat memenuhi kebutuhan coping menggunakan teknik psikologi warna dan mampu menambah nilai estetika pada ruangan yang selaras dengan gaya hidup modern.

# SANIA NATASYA

## SEBAJU



Perkembangan fashion di Indonesia sangat mempengaruhi masyarakat dalam mudah beradaptasi disetiap perkembangan tren pada fashion, salah satunya yaitu tren gaya hidup sehat dalam berpakaian. Sebagian masyarakat di Indonesia telah menyadari akan pentingnya menerapkan gaya hidup sehat, khususnya wanita yang menerapkan gaya hidup sehat di tengah perkotaan mulai dari mengkonsumsi makanan, olahraga, hingga mengkonsumsi pakaian berbasis kain serat alam. Kain serat alam menjadi hal utama dalam menciptakan pakaian ramah lingkungan berfokus pada kain linen yang memiliki sifat jatuh, lembut, dan menyerap air. Adapun tujuan dalam penelitian ini menciptakan busana daily wear menggunakan kain serat alam bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dengan desain yang minimalis, timeless, dan nyaman untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari, serta membangun perencanaan bisnis dalam menciptakan busana daily wear bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, observasi, wawancara, kuesioner, dan eksplorasi. Eksplorasi yang diterapkan pada busana daily wear menggunakan teknik pleats yang terinspirasi dari salah satu objek pada moodboard yang diangkat menjadi lokal konten yaitu anyaman, dimana anyaman memiliki tekstur garis dan terlihat kesan minimalis sehingga mengaplikasikan teknik pleats pada busana daily wear sebagai variasi tekstur pada busana dengan minat terbanyak target market dalam pemilihan warna yaitu earth tone. Pada penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pakaian bagi wanita yang menerapkan gaya hidup sehat serta menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat untuk diri serta lingkungan sekitar.

# TASYA SASTIKA SUHERMAN

**LANGIT**



Karya ini berupa perancangan produk leisure wear yang juga merupakan modifikasi dari produk home wear yang terinspirasi dari Pantai Pasir Kuning, Bangka dengan menggunakan material yang ramah lingkungan seperti Kain Viscose RFD 60s yang diproduksi oleh Asia Pacific Rayon dan pewarna alami Tegeran dengan Kapur sebagai Mordant dengan pendekatan dengan mereka yang menjalankan kebiasaan gaya hidup modern yang memiliki hobby traveling dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan untuk berwisata ke destinasi alam terbuka (outdoor) khususnya Pantai.

Dengan adaptasi dan kebiasaan baru yang dikenal dengan kehidupan new normal, destinasi alam terbuka menjadi salah satu destinasi yang paling diminati karena resiko penyebaran virus lebih rendah dibandingkan destinasi wisata lainnya. Hal ini membuat kebutuhan busana untuk traveling kembali meningkat. Maka dari itu, terbentuklah perencanaan bisnis dengan hasil akhir produk leisure wear yang mengutamakan aspek kenyamanan. Kata "langit" terinspirasi dari nama brand sesuai dengan perencanaan bisnis yang sudah dibuat, yaitu Shop at Langit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data pendukungnya untuk memperkuat penelitian ini berupa studi literatur, wawancara, observasi, eksplorasi, dan survei/kuisisioner.

# TRI YURI SAKINAH APRILITA

## HOPE



Kain jumputan merupakan warisan budaya Provinsi Sumatera Selatan yang harus senantiasa dijaga dan dilestarikan. Pengenalan budaya lokal dapat dilakukan sejak dulu kepada anak melalui beberapa media, salah satunya pakaian anak. Pakaian anak-anak atau kids wear merupakan sektor potensial dalam hal perluasan pakaian yang menggunakan kain jumputan. Minimnya pemanfaatan kain jumputan pada pakaian anak dan belum terdapatnya pakaian anak dengan menggunakan kain jumputan dengan pewarnaan yang alami untuk anak, sehingga dapat dijadikan salah satu peluang bisnis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang busana anak dengan penerapan teknik jumputan, membuat pengembangan teknik jumputan dengan pewarna alam dan perencanaan bisnis yang sesuai untuk peluang pengembangan produk kids wear dengan teknik jumputan pewarna alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi dan melakukan validasi survey kuesioner target market potensial. Hasil dari penelitian ini berupa busana anak dengan teknik jumputan motif titik tujuh. Busana anak diproduksi dengan menggunakan pewarna alam secara dengan fiksasi tawas. Warna yang diaplikasikan pada busana anak yaitu pastel tone. Dalam moodboard dipilih konsep Hope dan diproduksi menggunakan metode scamper. Perencanaan bisnis busana anak menggunakan business model canvas dengan sembilan elemen yaitu segmen geografis, segmen demografis, segmen psikografis, value proposition, channels, revenue streams, customer relationship, key resource, key activities, key partners, and cost structure

# PEMBIMBING

**SARI YUNINGSIH, S.Pd., M.Ds**  
*Pattern Making, Sewing, Decorative Pattern*



**CHICA PARAMITHA**  
instagram : Chicayo99  
e-mail : Chicaelf@gmail.com



**DINAR OCTA PRATIWI**  
instagram : dinaroctapratwi  
e-mail : dinar.octa@gmail.com



**DINDA ANUGERAH PENGASIH TARUNG**  
instagram : @imdintt  
e-mail : dindaapt10@gmail.com



**EGA NURSAYEKTI LILLAH**  
instagram : egaa.nursa  
e-mail : eganursayektilillah@gmail.com



**FAKHIRAH RAYHANA SYABIRA**  
instagram : @fahirarayhana  
e-mail : fahirar98@gmail.com



**FELISA NAOMI SITORUS**  
instagram : fel.ins  
e-mail : felisanaomi.ins@gmail.com



**INTAN BERLIANA**  
instagram : @intn\_b  
e-mail : iberliana12@gmail.com



**NABILA APRILIA**  
instagram : @lumi.nous\_  
e-mail : nabilaaprilia451@gmail.com



**NADYA PUTRI RAHMA TSANI**  
instagram : @naadyaaputri  
e-mail : nadyaputrirahmatsani  
@gmail.com



**NOVI ARI SHENA**

instagram : @noviarishena  
e-mail : noviarishena@gmail.com



**ULQIYA MILLATI HANIFA**

instagram : @Ulqiya\_Millati  
e-mail : ulqiyamillati2@gmail.com

# CICHA PARAMITHA

## KAKAWASAAN KARUHUN

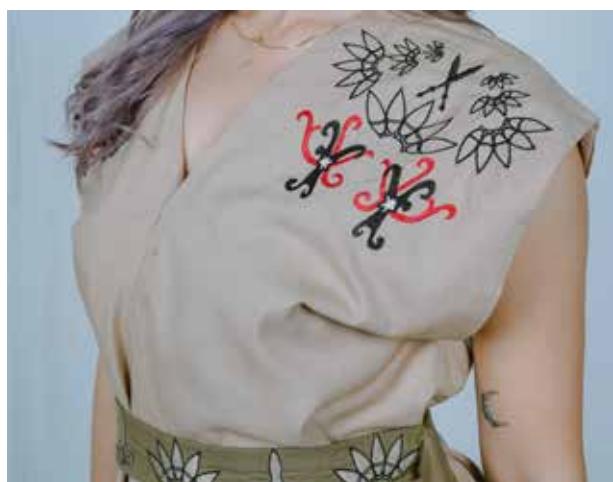


Keraton Sumedang larang merupakan salah satu keraton di provinsi Jawa Barat yang berperan sebagai pusat kebudayaan Sunda dan berfungsi menjadi lembaga pelestarian, pelindungan, dan pengembangan adat budaya, oleh karena itu perlu ditunjukkan eksistensinya. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengarsipan dan pengembangan terhadap ragam hias dan motif khas Keraton Sumedang Larang. Pengembangan dilakukan dengan menjadikan ornamen dan benda pusaka yang ada di lingkungan keraton sebagai inspirasi dalam membuat motif. Selain itu, Sumedang juga memiliki kerajinan khas Batik Kasumedangan yang tengah berkembang pesat di daerah tersebut. Berdasarkan dari penjelasan di atas, ditemukannya peluang untuk mengembangkan motif yang terinspirasi dari ornamen Keris Nagasastra (I) peninggalan Keraton Sumedang Larang menggunakan teknik batik dan menerapkannya pada busana pria.

Hasil akhir dari penelitian ini berupa produk busana pria dengan motif batik tulis yang terinspirasi dari Keris Nagasasra (I). "Kakawasaan Karuhun" sendiri dalam bahasa sunda berarti "kekuasaan para leluhur", yang mana menggambarkan bagaimana para leluhur menggunakan keris sebagai lambang kekuasaan dan kewibawaan mereka serta menjadikan keris sebagai pelengkap dalam penampilan ketika menggunakan busana kebesaran mereka. Sehingga dalam konsep ini bertujuan untuk mengembangkan ornamen-ornamen yang terdapat pada Keris Nagasasra (I) menjadi sebuah motif dekoratif yang diterapkan dengan teknik batik tulis pada busana pria yang terinspirasi dari busana tradisional pria Jawa Barat.

# DINAR OCTA PRATIWI

## JAGAWANA



Keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki Indonesia menjadi ciri khas yang dibanggakan setiap suku yang memilikinya. Salah satu ragam hias tersebut adalah ragam hias dari suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah, yang dapat ditemukan pada batik khas Kalimantan Tengah yang disebut Benang Bintik, dengan motif Batang Garing yang selalu ada menjadi motif utama. Hingga saat ini penggunaan Benang Bintik hanya terbatas pada busana untuk kegiatan formal seperti upacara adat, pernikahan, seragam kerja, perlombaan, dan pagelaran seni. Dari sekian jenis penerapan produk Benang Bintik, hingga saat ini tidak banyak penerapan yang dapat ditemukan pada busana sehari-hari. Namun, belum banyaknya fashion designer yang mengembangkan busana ready-to-wear dengan memanfaatkan inspirasi visual khas Benang Bintik yaitu motif Batang Garing dengan teknik penerapan bordir sebagai elemen dekoratif. Hasil akhir penelitian berupa satu koleksi busana ready-to-wear dengan pengembangan corak khas Benang Bintik yaitu motif Batang Garing melalui penerapan teknik bordir. Busana ini menggunakan warna yang banyak digunakan oleh masyarakat Dayak Ngaju dalam membuat berbagai ragam hias agar tetap memuat nilai dan kepercayaan yang terkandung didalamnya.

## DINDA ANUGERAH PENGASIH TARUNG

### HUMAKUH

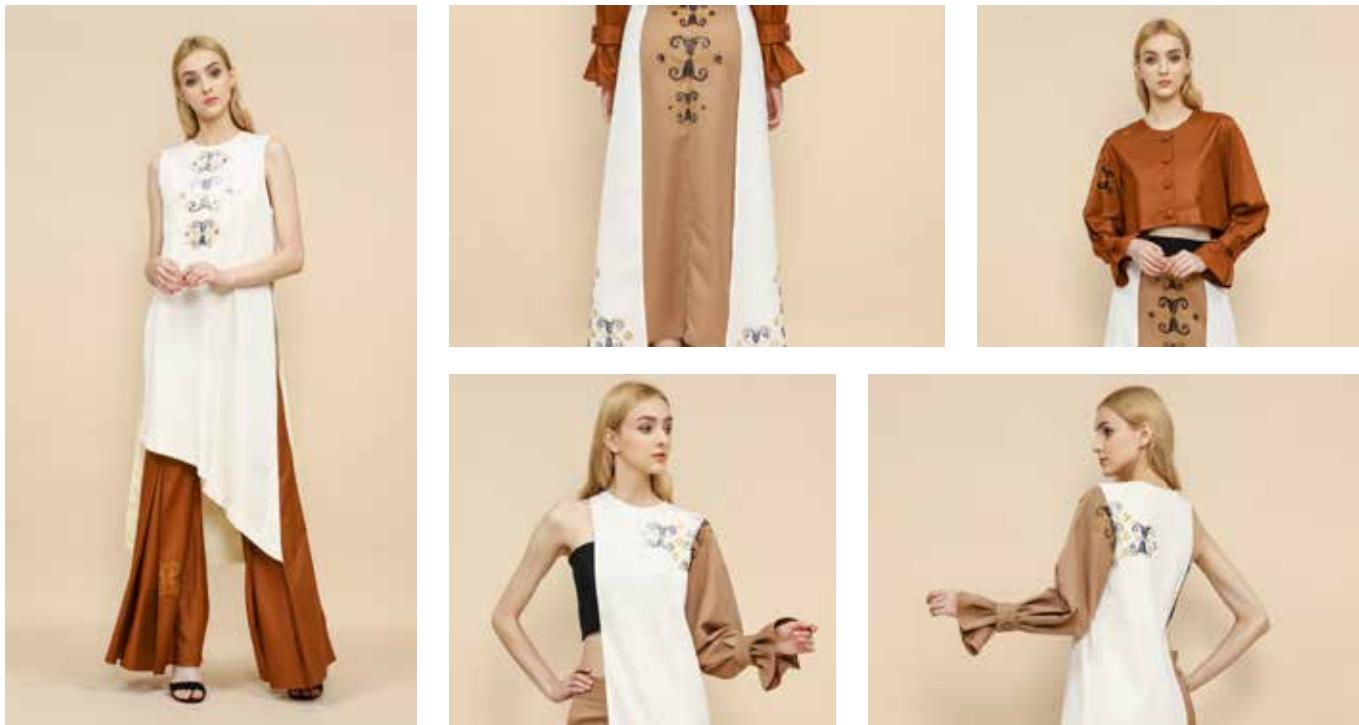


Humakuh diambil dari bahasa Dayak Ngaju yang secara harafiah berarti rumah saya. Namun makna sesungguhnya dari judul tersebut adalah bahwa alam kita, hutan kita yang ada adalah awal mula dari tempat tinggal kita, alam mengizinkan kita untuk memanfaatkannya agar kita dapat bertahan hidup untuk membangun wadah yang kita sebut rumah. Judul ini juga terinsipirasi dari bagaimana suku Dayak Kalimantan mengambil hal-hal yang ada di sekitar mereka, hutan sebagai rumah mereka, untuk dibuat menjadi motif-motif khas yang memberikan ciri khas suku Dayak.

Perancangan busana ini, karena temanya adalah nature (alam) dengan kata kunci semi-formal dan ready to wear maka dibuatlah siluet pakaian yang sifatnya nyaman untuk digunakan dalam suhu panas, untuk beraktivitas di luar ruangan, namun juga tetap dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat formal jika disesuaikan dengan fashion item lainnya.

# EGA NURSAYEKTI LILLAH

## LII HAMAYANG



Tenun Ikat Sumba merupakan salah satu kain tradisional Indonesia yang memiliki pesan dan nilai filosofis menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia. Ketertarikan masyarakat terhadap tenun ikat Sumba menyebabkan banyaknya permintaan olahan kain tenun menjadi produk fashion. Perkembangan tren dan permintaan pasar membuat motif pada kain tenun ikat Sumba menjadi terpotong dan tidak dapat dikenali ketika diaplikasikan pada produk fashion. Dalam perkembangannya, beberapa motif tenun ikat Sumba ternyata belum banyak diterapkan pada produk fashion, salah satunya adalah Motif Karihu. Motif Karihu memiliki makna sebagai suatu ekspresi abadi dari Ilahi. Penerapan motif Karihu ke dalam produk fashion belum banyak diterapkan. Berdasarkan hasil observasi terhadap brand yang mengolah kain tenun ikat Sumba menjadi produk fashion, penerapan motif Karihu hanya dijumpai pada produk jenis jaket. Disamping itu, perlu adanya teknik yang mendukung agar dapat mencetak motif pada busana tanpa membuat motif terpotong, yaitu teknik block printing. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan motif Karihu sebagai elemen dekoratif pada produk fashion busana serta merancang dan menerapkan motif Karihu ke dalam produk fashion dan mengolah motif agar tidak terpotong menggunakan teknik block printing.

# FAKHIRAH RAYHANA SYABIRA

## KAWINI PAMONUNG



Tenun dari NTT merupakan tenun yang paling diminati karena bentuk motif dan warna yang menarik. Saat ini kain tenun sumba banyak dibuat menjadi produk fashion tetapi dengan itu motifnya akan terpotong oleh pola busana dan motif tidak tersampaikan secara sempurna. Hal ini menjadi peluang untuk mencari teknik alternatif yang bisa memperkenalkan tenun ikat Sumba secara utuh tanpa terpotong oleh pola busana.

Teknik block printing mempunyai kesamaan teknik repetisi seperti motif tenun ikat sumba yang dalam pengerjaannya bentuk, motif, dan ukurannya mempunyai konsistensi yang sama juga berpotensi untuk mengaplikasikan motif tanpa terpotong pola busana maka motif keseluruhan akan tersampaikan. Teknik block printing dengan motif tenun Sumba memiliki kemiripan dalam hal visual yaitu adanya ketidaksempurnaan dalam bentuknya.. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan motif habak Sumba menggunakan teknik block printing pada busana ready to wear.

# FELISA NAOMI SITORUS

## SIMHA



Keraton Sumedang Larang merupakan salah satu tempat destinasi wisata sejarah dimana Museum Prabu Geusan Ulun berada. Museum ini menyimpan berbagai peninggalan bersejarah dari Keraton Sumedang Larang, seperti senjata pusaka dan berbagai macam ornamen lainnya. Selain peninggalan bersejarah dari Keraton Sumedang Larang, Sumedang memiliki kesenian tangan beranama Batik Kasumedangan yang menggambarkan baik sejarah maupun kekayaan alam yang dimiliki Sumedang. Teknik batik tulis dan cap merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk memproduksi batik Kasumedangan. Peminatan batik Kasumedangan yang dihasilkan menggunakan teknik batik tulis lebih tinggi dikarenakan dianggap sebagai suatu kesenian yang elegan dan mahal. Keraton Sumedang Larang memiliki kebutuhan pengembangan batik khas Keraton. Berdasarkan hal ini, peneliti menemukan adanya potensi untuk mengolah motif yang berasal dari ornamen lingkungan Keraton, dimana salah satu yang menarik adalah ukiran pada dinding dan partisi Keraton Sumedang Larang. Motif yang menyerupai singa ini dengan sulur bunga wijayakusuma pada ekornya belum pernah diolah menjadi batik sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai adalah pengaplikasian motif yang terinspirasi dari ukiran dinding dan partisi pada Keraton Sumedang Larang menggunakan teknik batik tulis kepada busana pria. Hal ini diperlukan agar ada alternatif motif dan produk busana yang dapat diberikan kepada Keraton Sumedang Larang sebagai upaya dalam menjaga eksistensi dari Keraton. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi pada motif, tekstil, dan teknik kriya. Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar kebudayaan dari Keraton Sumedang Larang ini dapat lebih dikenal oleh masyarakat umum Sumedang dalam upaya pelestarian seiring dengan berkembangnya pariwisata di kabupaten Sumedang.

# INTAN BERLIANA

## AKARA SAE



Dalam karya ini terdapat sebuah alat musik gong yang merupakan salah satu bagian alat musik yang digunakan dalam acara-acara penting di keraton sumedang larang. Selain itu, Adapun gambar seekor naga yang merupakan ukiran pada gawang alat musik gong tersebut, motif musik gong diibaratkan bagi wujud dari keunikan keraton sumedang larang Kemudian tumbuhan dalam moodboard tersebut merupakan bunga hanjuang yang sangat lekat dengan tumbuhan khas dari Sumedang. Penambahan gambar model untuk memberikan gambaran/siluet tentang busana yang akan dibuat. Dalam moodboard busana tersebut menggambarkan sebuah kemeja kasual. Sehingga dalam tujuannya akhir dari penelitian ini adalah membuat busana kemeja dengan motif yang terinspirasi dari alat musik gong khusus untuk mahapatih. Judul moodboard ini adalah Akara Sae diambil dari Bahasa sunda yang berarti wujud yang baik/ indah. Penggunaan warna merah, putih, hitam, kuning dan hijau pada warna batik yang melambangkan keberanian, kebahagiaan, kehidupan, dan kedamaian.

NABILA  
APRILIA

## PESONA



Rancangan koleksi ini memiliki sebuah konsep tema yang disusun dengan mengangkat tema trendforecasting The New Beginning 2021- 2022 yaitu Spirituality. dengan karakter yang friendly, sederhana dan nyaman namun tetap menarik dengan penerapan ukiran motif talawang yang unik. Warna yang diterapkan merupakan 5 warna suku Dayak yaitu Bahenda (kuning), Bahandang (merah), Bahujau (hijau), Baputi (putih), babilem (hitam). Material kain toyobo dipilih karena kenyamanan dan kesan modern yang sesuai untuk diugunakan. Rancangan koleksi ini diberi judul "PESONA" yang memiliki arti mengagumkan atau daya tarik. Defisini Pesona mempresentasikan tentang keindahan pada motif ukiran talawang khas suku Dayak Kalimantan Tengah sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi yang mengaguminya.T

NADYA PUTRI  
RAHMA TSANI

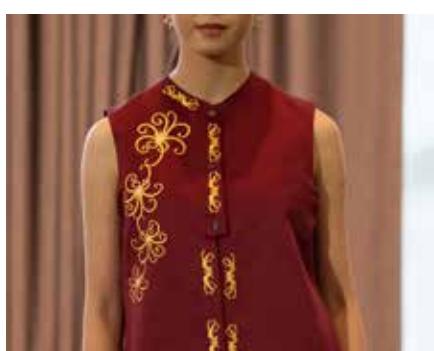
## KACHOU FUUGETSU



Batik merupakan salah satu teknik rekالاتar yang sudah ada sejak zaman kerajaan Majapahit yang kini telah tumbuh menjadi fashion dan gaya hidup berbagai kalangan. Sehingga, batik tidak lagi hanya sebatas komoditas ekonomi dan tradisi. Namun, Supriono (2016) menyatakan bahwa tekstil impor bermotif batik hingga pembajakan batik mulai membanjiri pasaran dalam negeri. Begitu pula dengan maraknya perkembangan industri fast fashion saat ini yang memberikan dampak pada daya saing produksi pengrajin motif batik. Salah satunya ialah motif Jawa Hokokai. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat rancangan motif Jawa Hokokai yang efektif agar dapat bersaing dalam industri fashion saat ini. Disamping itu, terdapat adanya potensi untuk menerapkan motif Jawa Hokokai pada busana pria dengan menggunakan pola zero waste agar dapat meminimalisir adanya limbah serta dapat memberi keuntungan bagi produsen dalam mengefektifkan penggunaan kain. Pola zero waste merupakan teknik yang dalam proses pembuatan polanya telah dirancang sedemikian rupa agar tidak menghasilkan limbah atau sisa kain. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu merancang busana pria dengan inspirasi motif Jawa Hokokai menggunakan pola zero waste. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, observasi dan eksplorasi. Hasil Akhir dari penelitian ini yaitu produk busana pria dengan motif Jawa Hokokai sebagai inspirasi elemen dekoratif yang menggunakan pola zero waste pada produksinya.

# NOVI ARI SHENA

## BAWI'



Kalimantan merupakan salah satu pulau di Indonesia dan menjadi pulau terbesar kedua dan masih memiliki banyak pohon yang tumbuh sehingga dapat memiminimalisir adanya bencana alam. Hal ini menjadi salah satu alasan Presiden untuk memindahkan Ibu Kota Negara ke Kalimantan yang di perkuat oleh draft RUU IKN pasal 3 ayat (2). Kalimantan memiliki keanekaragaman budaya yang masih dilestarikan khususnya oleh suku Dayak. Dayak memiliki beragam jenis motif seperti motif khas Kalimantan Tengah yaitu motif Kelakai dan Kalawit. Pada umumnya motif Dayak hanya digunakan pada pakaian dinas, busana penari, busana pengantin dan pakaian Putra Putri Daerah, dan masih belum banyak diaplikasikan pada jenis busana lainnya. Sehingga peneliti melihat adanya potensi untuk pengembangan motif Dayak Kalimantan Tengah pada busana Ready to Wear Deluxe. Busana Ready To Wear Deluxe merupakan busana yang memiliki kualitas tinggi sehingga memiliki target market tertentu seperti para pejabat Daerah dan selebriti. Banyaknya acara pemerintahan yang akan dilakukan di Kalimantan menjadikan busana Ready To Wear Deluxe dengan motif Dayak yang dibuat dengan teknik bordir ini cocok digunakan dalam acara tersebut. Teknik bordir merupakan salah satu teknik yang sedang dikembangkan di Kalimantan Tengah. Hasil akhir dari penelitian ini berupa busana Ready To Wear Deluxe menggunakan motif Dayak Kalimantan tengah dengan teknik bordir.

# ULQIYA MILLATI HANIFA

## JURAYA



Batik merupakan warisan budaya yang telah ada secara turun temurun dari generasi ke generasi. Batik Garutan sebagai salah satu jenis batik yang cukup dikenal karena memiliki bentuk motif yang menggambarkan filsafah dari kehidupan sosial budaya serta adat istiadat orang Sunda. Batik Garutan umumnya digunakan sebagai busana sehari-hari baik dalam kegiatan formal atau non formal.

Pada pengembangan motif batiknya sendiri sebagian besar menerapkan motif hewan dan tumbuhan, namun belum banyak dikembangkan pada motif-motif yang terinspirasi dari kuliner khas daerahnya, sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu peluang yaitu mengembangkan motif Batik Garutan yang terinspirasi dari kuliner khas Garut seperti dodol, ladu, endog lewo dan angleng. Untuk memberikan nilai tambah pada Batik Garutan ini maka dapat diolah menjadi produk dengan menerapkan pemanfaatan pola zero waste pattern cutting yang dapat meminimalisir potongan sisa kain.



# PEMBIMBING

**WIDIA NUR UTAMI BASTAMAN, S.Ds., M. Ds.**  
*Surface Textile Design, Lifestyle Product*



**AULIYA NURUSSYIFA**

instagram : @bunga.vc  
e-mail : bungavirginiac@gmail.com



**AYU GRITHA MAHARANI**

instagraM : @bungadhl  
e-mail : bungazalfa@gmail.com



**D. ELKA SAUFIKA**

instagram : @de.elka  
e-mail : elkasaufika@gmail.com



**FAHIRA BILQIS AVEROUSSINA**

instagram : @fahiravrssna  
e-mail : fahirabilqisa.work@gmail.com



**JAUZA AZ ZAHRA ARFIANA**

instagram : @jauzazhraa  
e-mail : jauzaazzahra83@gmail.com



**M. AQSHAL WIRIADILAGA**

instagram : @aq.shal  
e-mail : gaitshanmugitshania@gmail.com



**RIZKYKA MAHARANI**

instagram : @rzrani\_\_  
e-mail : rizkykaaranii@gmail.com

# BUNGA VIRGINIA CINTANA SUWANDI PUTRI

## KELAYANG BERSANTAI



Provinsi Bangka Belitung dikenal sebagai penghasil timah terbesar di Indonesia. Namun saat ini jumlah produksinya menurun, sehingga timah tidak lagi menjadi pendapatan utama pemerintah daerah, hal ini membuat Belitung mulai fokus pada layanan pariwisata dengan harapan ekonomi kreatif di bidang pariwisata menjadi sektor pendapatan utama. Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) menempatkan sekelompok peneliti Inovatif dan Kreatif Kolaborasi Nusantara (IKKON) di Belitung dengan tujuan menciptakan ekonomi kreatif yang kondusif, Dalam upaya mengembangkan ekonomi kreatif, IKKON membentuk brand Kelayang Indonesia untuk menjembatani dan mewadahi para pengrajin Belitung untuk menjangkau pasar lebih luas. Kelayang Indonesia memiliki produk yang belum banyak dikembangkan karena terbatasnya kemampuan membatik pengrajin di Belitung. Produk tersebut adalah batik tulis Kelayang Indonesia. Batik tulis Kelayang Indonesia memiliki aset aset motif flora yang berpotensi untuk dikembangkan menggunakan teknik lain. Teknik bordir merupakan teknik yang sering diaplikasikan pada busana sehari-hari, motif flora biasanya sering diaplikasikan pada teknik bordir. Dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi pada motif dan teknik tekstil. Pengembangan aset motif batik tulis Kelayang Indonesia menggunakan teknik bordir dapat memberikan kebaruan penerapan motif pada busana leisure wear Kelayang Indonesia.

## BUNGA ZALFA DHILLA

### *BUMI NU TENG TREM*



Bumi nu Tengtrem merupakan sebuah konsep yang terinspirasi dari batik Garutan ragam hias Kurung Hayam, bumi sendiri memiliki arti kediaman, tempat tinggal, dan rumah dalam bahasa Sunda. Jika bagi seseorang, tempat tinggal mereka merupakan sebuah rumah, tak terkecuali makhluk hidup lainnya pun memiliki kediaman atau tempat tinggal, contohnya adalah ayam. Tempat tinggal ayam biasa disebut dengan kurungan ayam atau kandang.

Kurung Hayam merupakan salah satu ragam hias dari batik Garutan yang memiliki makna baik untuk pasangan maupun pernikahan. Kurung Hayam memiliki makna yaitu sebuah kediaman atau tempat tinggal yang asri, nyaman dan tengtrem yang didambakan oleh setiap pasangan. Bentuk representasi dari ragam hias Kurung Hayam memiliki makna yang baik bagi pasangan sehingga tercipta peluang yang cocok untuk dijadikan sebagai motif inspirasi melalui ornamen-ornamennya yang saling berhubungan dengan kegiatan masyarakat Sunda.

## D. ELKA SAUFIKA

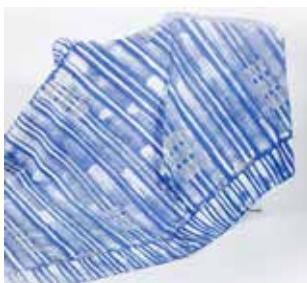
### KAENDAHAN SI AMIS



Saat ini pre-wedding merupakan salah satu hal yang populer dan hal yang tidak terlewatkkan dalam proses pernikahan. Dalam sesi foto pre-wedding tentunya memiliki berbagai jenis konsep yang digunakan oleh para calon pengantin, dan konsep pre-wedding yang banyak diminati oleh calon pengantin salah satunya adalah konsep tradisional modern. Konsep dari pre-wedding juga tentu tidak hanya melibatkan konsep foto dan latar tempat saja, hal yang paling ingin ditampilkan oleh para calon pengantin juga adalah busana yang mereka kenakan untuk pre-wedding itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi penulis melalui media sosial, konsep budaya dan busana tradisional modern yang banyak diminati salah satunya datang dari suku Sunda, Namun, masih sangat jarang yang menggunakan batik Sunda itu sendiri dan hanya sekedar menggunakan busana dan budaya tradisional Sunda saja. Dari berbagai hal tersebut penulis menemukan peluang untuk mengembangkan budaya dan motif batik dari suku Sunda, karena selain banyak diminati, motif batik dari Sunda memiliki sifat yang lebih bebas dari sisi motif maupun warnanya yang tidak terikat “pakem”, sehingga berpeluang untuk dikembangkan dengan gaya modern. Pada penelitian ini, penulis akan fokus mengembangkan motif dari batik Garutan, karena perkembangan dari karakter motif yang dimiliki oleh batik Garutan lebih modern dianara motif batik Sunda lainnya, sehingga sangat berpeluang untuk dijadikan sebagai inspirasi perancangan motif tradisional dengan gaya modern. Salah satu ragam hias batik Garutan yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah ragam hias Rereng Adumanis karena memiliki makna dan do'a yang baik tentang harapan untuk pasangan yang akan melangsungkan pernikahan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, observasi dan juga eksplorasi. Maka dari itu, pada penelitian ini penulis akan merancang motif yang terinspirasi dari motif batik Garutan Rereng Adumanis untuk diterapkan pada busana pre-wedding dengan gaya yang modern dari segi komposisi warna maupun motifnya.

# FAHIRA BILQIS AVEROUSSINA

## KALA KELINDAN



Kabupaten Belitung dikenal sebagai penghasil timah dan keramik yang besar di Indonesia, akan tetapi, sejak tahun 2012 industri tersebut mengalami penurunan. Pemerintah Kabupaten Belitung menemukan adanya sumber daya alam (SDA) dan Sumber daya manusia (SDM) yang berpotensi, sehingga sektor pendapatan utama Kabupaten Belitung berpindah dari timah menjadi ekonomi kreatif. Untuk merespon hal tersebut, Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) membuat program IKKON atau Inovatif dan Kreatif melalui Kolaborasi Nusantara di Belitung dengan tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada berdasarkan keterbatasan. Sebagai bentuk berkelanjutan dari ekosistem kreatif IKKON Belitung tahun 2018 maka dibuat brand fashion bernama Kelayang Indonesia.

Kelayang Indonesia memiliki kain batik brush motif Kala sebagai produk yang paling baik dan memungkinkan untuk dibuat karena adanya keterbatasan perajin atau menyesuaikan kemampuan perajin Belitung, namun sampai saat ini masih berfokus pada pengembangan motif dan pencelupan warna saja. Sehingga adanya potensi untuk mengembangkan kain batik brush motif Kala menggunakan teknik sulam, dengan pertimbangan perajin Belitung. Metode penelitian ini ialah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data diantaranya studi literatur (menggunakan buku, jurnal, artikel, dan tugas akhir), wawancara, observasi, dan eksplorasi. Hasil dari penelitian ini adalah lembaran kain dan produk pembuktian leisure wear yang sudah diberi teknik sulam diatas kain batik brush motif Kala, menggunakan tusuk jelujur dan bullion, warna monokromatik, benang kenaf, yang disusun secara repetisi dengan pertimbangan keterbatasan perajin Belitung serta identitas brand Kelayang Indonesia.

## JAUZZA AZZAHRA ARFIANA

### KANAYA



Saat ini melakukan foto pre-wedding oleh setiap calon pasangan pengantin, telah menjadi salah satu kebutuhan pernikahan yang harus dipersiapkan. Meskipun foto pre-wedding bukan suatu kewajiban dalam melangsungkan sebuah pernikahan, namun banyak yang beranggapan bahwa foto pre-wedding sama pentingnya dengan persiapan menggelar resepsi pernikahan. Salah satu tema foto pre-wedding yang paling banyak diminati adalah tema tradisional modern. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Berdasarkan hasil observasi penulis melalui media sosial pada agensi foto besar seperti, Polar Photography, NSNMT, serta stylish pre-wedding yaitu Rumi Siddharta, menunjukkan bahwa dari sekian banyak pilihan tema pada pre-wedding tema terkuat dan selalu digunakan adalah tema pre-wedding tradisional modern.

Budaya Sunda merupakan salah satu tema tradisional modern yang banyak dijadikan sebagai tema pre-wedding. Penulis melihat adanya peluang motif batik Priangan untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya, karena sifatnya yang lebih bebas, dan tidak terikat ‘pakem’ tertentu. Dari banyaknya motif batik Priangan penulis mengambil inspirasi dari motif batik Garutan karena memiliki karakter motif yang lebih modern. Salah satunya adalah motif Garutan Cupat Manggu untuk dijadikan inspirasi dalam membuat motif karena memiliki filosofi baik untuk pasangan baru. Output dari penelitian ini adalah membuat motif komposisi baru yang terinspirasi dari motif Garutan Cupat Manggu menggunakan teknik digital printing yang kemudian diaplikasikan pada busana pre-wedding wanita (ready to wear).

# M. AQSHAL WIRIADILAGA

***RIGHT HERE, RIGHT NOW!***



Bandung merupakan kota di Indonesia yang dikenal sebagai kota kreatif dan memiliki keunikan tersendiri dimana suasana kotanya yang mendukung untuk membangun kreativitas masyarakatnya. Golongan masyarakat Bandung yang memiliki rasa kreativitas tinggi bergabung menjadi suatu kesatuan dan membentuk suatu komunitas berdasarkan minat mereka pada bidang tertentu. Salah satu komunitas yang keberadaannya cukup menonjol di kota Bandung adalah komunitas musik. Biasanya, komunitas musik dibedakan berdasarkan genre musiknya, seperti komunitas penikmat genre musik house. Komunitas genre musik house tergabung atas disc jockey (DJ), event organizer, beserta dengan penikmat genre musik house.

Komunitas genre musik house di Bandung memiliki kegiatan dimana anggotanya berkumpul di suatu lokasi hiburan, namun semenjak pandemi COVID-19 datang, komunitas berupaya untuk memberikan format baru terhadap kegiatan secara daring melalui livestream. Situasi tersebut memunculkan kebutuhan terbaru terhadap produk fashion bagi anggota komunitas, terutama anggota komunitas wanita, yang mengikuti acara secara daring dan menginginkan pakaian berupa loungewear untuk mendukung kegiatannya sehari-hari dan merepresentasikan minatnya terhadap genre musik house dan karakteristik dalam bergaya.

# RIZKYKA MAHARANI

## BANYU BIRU



Sejak terjadinya perpindahan sektor pendapatan Pulau Belitung dari timah ke ekonomi kreatif, pemerintah Belitung berupaya untuk memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki potensi untuk menghadapi ekonomi kreatif. Oleh karena itu akhirnya Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) membuat program IKKON (Inovatif dan Kreatif melalui Kolaborasi Nusantara dengan tujuan untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki Belitung. Pada program ini terbentuklah brand Kelayang Indonesia yang mengajak para pengrajin Belitung bekerja sama untuk menghasilkan produk unggulan salah satunya ialah Batik Tulis Kelayang Indonesia yang terinspirasi dari pesona pulau Belitung. Tidak adanya budaya membatik di Belitung membuat batik tulis tidak berkembang sehingga ditemukan potensi untuk mengolah kembali aset motif yang dimiliki oleh batik tulis Kelayang Indonesia dengan menggunakan teknik digital printing dengan pertimbangan basic skill yang dimiliki pengrajin Belitung. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif dengan teknik mengumpulkan data diantaranya, studi literatur dari buku, jurnal, dan website untuk teori dasar penelitian, observasi dan wawancara untuk memperoleh pengetahuan seputar teknis dan perkembangan dari teknik digital printing dan melakukan eksplorasi dalam penyusunan aset motif batik tulis Kelayang Indonesia secara digital. Hasil akhir dari penelitian ini adalah produk Leisurewear menggunakan teknik digital printing dengan motif aset batik tulis Kelayang Indonesia.

# PEMBIMBING

**AHDA YUNIA SEKAR F, S.Sn., M.Sn**  
*Contemporary Textile design, Fiber Art*



**AFIFAH RIZQANINGSIH SUMARWAN**

instagram : @rizzqass  
e-mail : afifahrs1906@gmail.com



**AVILIA CHIKA DEVI**

instagraM : @\_\_\_\_\_Avlchh  
e-mail : aviliachikad4@gmail.com



**AYU SETIA SARI**

instagram : @ayusetiasari\_  
e-mail : ayusetiasari2999@gmail.com



**DARA PUSPA MAHARDIKA**

instagram : @dpuspa.m  
e-mail : mahardhikadara@gmail.com



**DUROTUL MASFUFAH**

instagram : fufayaa  
e-mail : fufahdurotul123@gmail.com



**QITARA NOELANI IMANDAPUTRI**

instagram : qitaraimandas, qelhco  
e-mail : imandaqitara@gmail.com



**RAHEL GRASITA NATALI**

instagram : @rahelle\_\_  
e-mail : rahel26gn@gmail.com



**RENNY NURHAYANI**

instagram : @rennynrhayani  
e-mail : rennynurhayani@gmail.com



**SHOFI RIFATUL IMAMAH**

instagram : shofirifa  
e-mail : shofi.rifatul@gmail.com

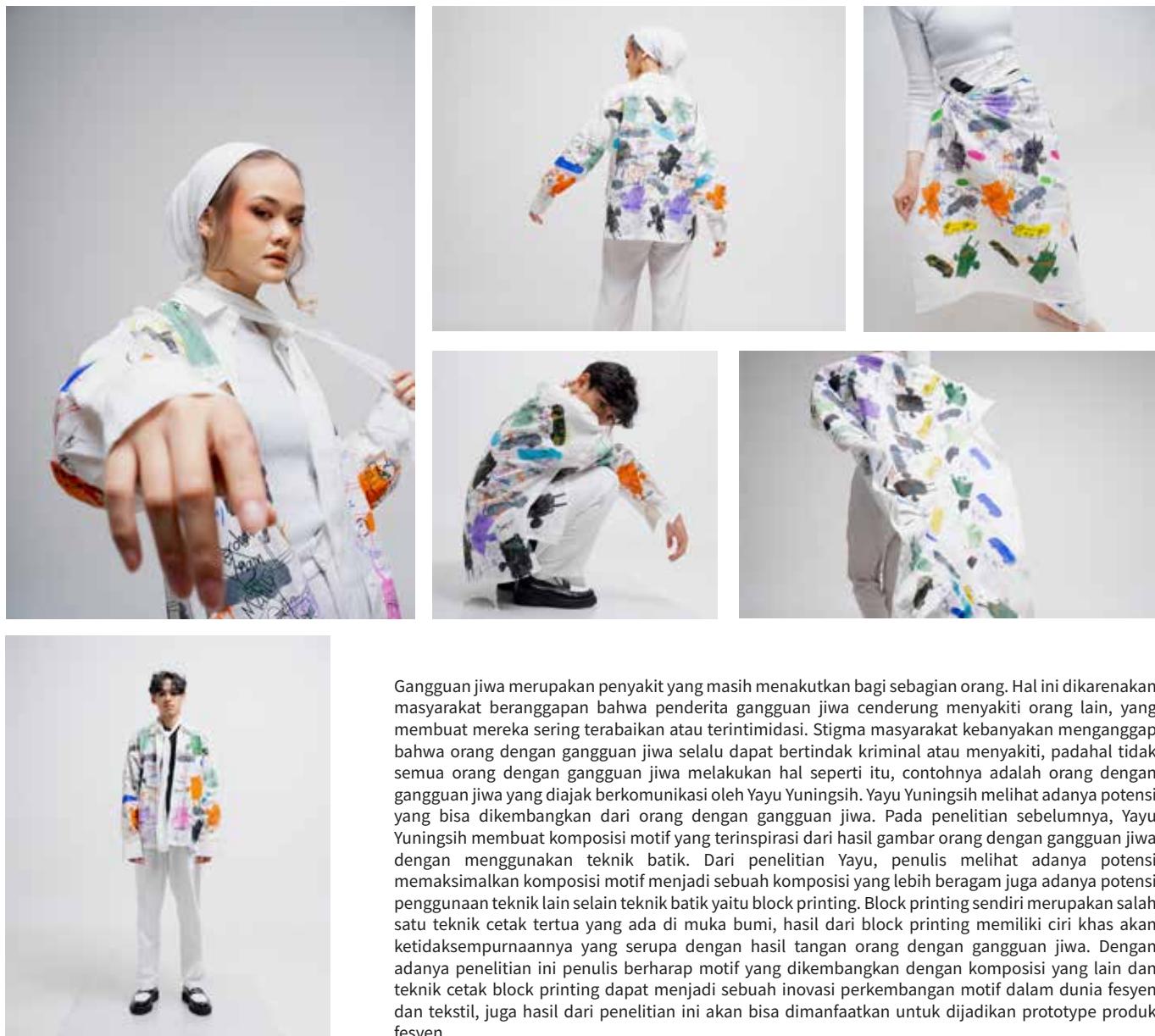


**SYAQINATHA S ISKANDAR**

instagram : @natha\_shalsaaa18  
e-mail : shalsaiskandar@gmail.com

# AFIFAH RIZQANINGSIH SUMARWAN

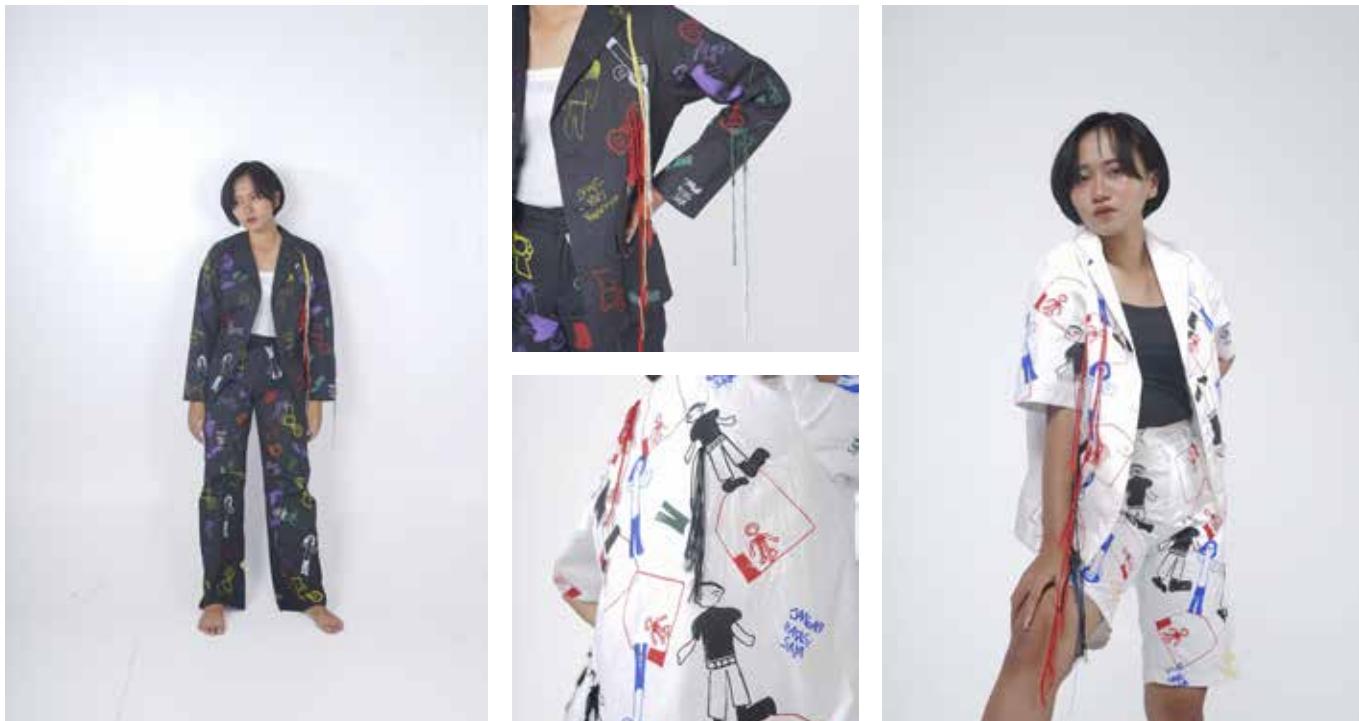
## BELENGGU



Gangguan jiwa merupakan penyakit yang masih menakutkan bagi sebagian orang. Hal ini dikarenakan masyarakat beranggapan bahwa penderita gangguan jiwa cenderung menyakiti orang lain, yang membuat mereka sering terabaikan atau terintimidasi. Stigma masyarakat kebanyakan menganggap bahwa orang dengan gangguan jiwa selalu dapat bertindak kriminal atau menyakiti, padahal tidak semua orang dengan gangguan jiwa melakukan hal seperti itu, contohnya adalah orang dengan gangguan jiwa yang diajak berkomunikasi oleh Yayu Yuningsih. Yayu Yuningsih melihat adanya potensi yang bisa dikembangkan dari orang dengan gangguan jiwa. Pada penelitian sebelumnya, Yayu Yuningsih membuat komposisi motif yang terinspirasi dari hasil gambar orang dengan gangguan jiwa dengan menggunakan teknik batik. Dari penelitian Yayu, penulis melihat adanya potensi memaksimalkan komposisi motif menjadi sebuah komposisi yang lebih beragam juga adanya potensi penggunaan teknik lain selain teknik batik yaitu block printing. Block printing sendiri merupakan salah satu teknik cetak tertua yang ada di muka bumi, hasil dari block printing memiliki ciri khas akan ketidak sempurnaannya yang serupa dengan hasil tangan orang dengan gangguan jiwa. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap motif yang dikembangkan dengan komposisi yang lain dan teknik cetak block printing dapat menjadi sebuah inovasi perkembangan motif dalam dunia fesyen dan tekstil, juga hasil dari penelitian ini akan bisa dimanfaatkan untuk dijadikan prototype produk fesyen.

AVILIA CHIKA  
DEVI

## HILANG RUANG GERAK



Hilangnya segala hal dalam kehidupan para ODGJ seperti dirinya sendiri, memori, keluarga serta hak mereka secara tidak adil untuk hidup selayaknya secara mental akibat orang-orang tak bertanggung jawab dan juga terbatasnya ruang gerak mereka saat mereka mendapatkan penganiayaan yang menyebabkan mereka menjadi ODGJ. Hidup menjadi ODGJ membuat mereka mendapat batasan-batasan yang tak tertulis dalam kehidupan bermasyarakat, stereotipe buruk yang mereka sandang menghalangi mereka untuk melakukan aktivitas.

Karya ini mengangkat cerita para ODGJ dari Yayasan Mentari Hati yaitu ibu ena, ibu aminah dan juga ibu susi yang berfokus pada Kekerasan dalam rumah tangga yang mereka dapat. Suara hati mereka yang selama ini terpendam disampaikan lewat gambar. Gambar tersebut digambarkan dengan tulus sehingga memiliki rasanya sendiri.

AYU SETIA  
SARI

SERASA



Metode modular merupakan pengembangan dari metode pengaplikasian motif. Metode ini biasanya digunakan pada teknik cap block printing. Dengan konsep modular ini, berbagai motif dapat dibentuk melalui desain cap sederhana dengan susunan komposisi yang baik tanpa harus membuat cap lebih besar, selain dapat menciptakan motif yang beragam. Teknik ini merupakan pengembangan dari teknik cap konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan motif batik yang sejak dahulu diketahui memiliki sifat ragam hias pengulangan menjadi motif modular dengan memanfaatkan material alternatif sebagai bahan canting capnya. Material tersebut adalah kertas, kertas yang digunakan adalah kertas berjenis duplex.

Seperti yang disebutkan oleh Nurohmad sebagai seniman batik kertas duplex memiliki kekuatan yang dapat tahan panas dan tekan untuk dapat dijadikan canting cap. Penelitian ini bersifat curiosity, oleh karena itu akan dilakukan eksplorasi yang bertujuan untuk menciptakan kebaruan motif dengan metode modular. Kebaruan motif tersebut diciptakan berdasarkan referensi gambar,, penulis menggunakan zodiac karena hasil akhir dari canting cap kertas merupakan garis tipis yang sesuai dengan rasi bintang selain itu zodiac. Output dari penelitian ini berupa kebaruan visual motif batik di lembaran kain dengan metode cap modular dengan inspirasi motif zodiak, yang selanjutnya lembaran kain tersebut dijadikan sebagai material utama dalam perancangan produk fashion.

# DARA PUSPA MAHARDHIKA

## HARAPAN



Orang dalam gangguan jiwa atau yang disebut ODGJ adalah seseorang yang mengalami gangguan pada mentalnya, gejalanya dikarenakan stress dan halusinasi berlebihan. Gangguan mental dapat mempengaruhi fungsi psikologi, perilaku dan kehidupannya dalam bermasyarakat. Masyarakat masih yang beranggapan bahwa ODGJ menakutkan dan harus dihindari ini merupakan alah satu yang menyebabkan kondisi mereka semakin memburuk karena terintimidasi dan tidak mendapatkan dukungan dari orang terdekat. Proses penyembuhan bisa dilakukan jika orang disekitar kondusif dan terus memberi dukungan. Seperti yang dilakukan oleh Yaya Yuningsih saat melakukan komunikasi dengan para ODGJ ternyata melalui media gambar mereka dapat mengeluarkan apa yang mereka rasakan. Yaya Yuningsih melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan dari gambar para ODGJ tersebut. Sesuai dengan judul penelitiannya “Pengolahan Motif dengan Inspirasi Hasil Gambar Pengidap Gangguan Jiwa Menggunakan Teknik Batik” penulis melihat adanya peluang dalam pengembangan komposisi motif dan teknik lain yaitu block printing. Block printing merupakan teknik cetak pada kain yang memiliki ciri khas ketidaksempurnaan saat mencetaknya kekain sama hal nya dengan hasil gambar para orang dalam gangguan jiwa. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini motif yang dikembangkan dan teknik block printing dapat menjadi inovasi baru dalam perkembangan dunia tekstil dan fashion sehingga hasil akhir dari penelitian ini dapat dikembangkan menjadi rancangan produk fashion.

## DUROTUL MASFUFAH

### SEGARA



Batik mulai berkembang pada akhir abad ke -18. Jenis batik yang banyak diminati konsumen adalah batik cap karena harganya yang lebih murah. Kehadiran teknik batik cap mempermudah pengrajin batik, karena penggunaan canting cap yang membuat pengerjaan lebih cepat. Canting cap membuat motif batik cap menjadi terlihat homogen ketimbang batik tulis yang lebih memiliki keberagaman. Pada teknik batik cap motif yang dihasilkan biasanya berupa pengulangan motif yang bersifat sedikit monoton. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan motif pada teknik batik cap. Konsep modular stamp memiliki potensi untuk mengembangkan motif batik cap untuk menghasilkan kebaruan visual maupun variasi visual pada motif. Penelitian ini bersifat curiositas yang menggunakan metode kualitatif yaitu melalui studi literatur, wawancara, dan eksplorasi. Luaran dari penelitian ini adalah canting cap modular, dan inovasi visual pada hasil pencetakan motif di kain. Selanjutnya lembaran kain bermotif ini dijadikan sebagai perancangan produk fashion.

## QITARA NOELANI IMANDAPUTRI

### FELICITY



Yayasan Nurani Luhur Masyarakat (YNLM) adalah sebuah organisasi kemanusiaan yang bergerak dalam bidang pengembangan masyarakat, berpusat di kota Medan, Sumatera Utara. Salah satu project yang sedang dilakukan YNLM saat ini adalah project bernama "Mental Health Project" dimana program ini memberikan kegiatan rehabilitatif kepada ODGJ untuk menggali minat bakat, meningkatkan keterampilan dan memupuk semangat berwirausaha para ODGJ. Salah satu kegiatan rehabilitatifnya adalah dengan membagi ODGJ ke dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sesuai minatnya masing-masing. Karya yang telah diproduksi dalam KUBE mewajibkan para ODGJ melakukan pemasaran hasil karya mereka dengan terjun langsung ke masyarakat, namun karena adanya stigma masyarakat yang buruk terhadap ODGJ membuat para pengidap gangguan jiwa mendapat perlakuan buruk dan tidak mudah diterima di masyarakat.

Mencermati permasalahan ini demi mencegah ODGJ di wilayah dampingan yayasan tidak diterima dengan baik oleh masyarakat saat melakukan pemasaran hasil karya mereka, penelitian ini bertujuan untuk membantu yayasan dalam mensukseskan project-nya dengan memberikan suatu ide inovasi berupa seragam batik yang dapat memberikan kesan sopan dan rapi kepada ODGJ di wilayah dampingan YNLM agar mereka dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ide inovasi, memberikan penilaian lebih dan apresiasi terhadap para pengidap ODGJ agar dapat mengurangi stigma/pandangan buruk masyarakat terhadap ODGJ, serta dapat memberikan suatu identitas dan ciri khas untuk Yayasan Nurani Luhur Masyarakat maupun ODGJ di wilayah dampingannya.

# RAHEL GRASITA NATALI

## RINDU RUMAH



Cerita hidup dari teman teman penyandang gangguan jiwa mengantarkan kita untuk melihat lebih dalam tentang rasa kemanusiaan dan empati. Stigma yang terus menjadi momok bagi para ODGJ menjadi penghalang mereka untuk kembali pada masyarakat. Rasa malu, sedih, dan rindu tidak dapat disampaikan secara gamblang namun terlihat pada goresan karya sederhana. Rumah yang dulu menerima mereka sekarang entah dimana, sudah lupa atau sudah dilupakan. Kini tinggal dan saling merawat satu sama lain di Yayasan ODGJ EFATA menjadi pelepas. Bersama-sama berusaha untuk kembali pulih, bercita-cita suatu saat nanti dapat berkumpul bersama keluarga kembali. Karya diambil dari perumusan kebutuhan dari Yayasan EFATA, sebagai basic item yang dapat dipasarkan guna mendapat pendanaan lebih bagi pengembangan dan kebutuhan yayasan. Menggunakan teknik cap/block printing dimaksudkan untuk mengajari ODGJ untuk dapat berkreasi sendiri dengan cara yang lebih dapat diakomodasi.

# RENNY NURHAYANI

## CORENG MORENGKU



Nama coreng morengku terinspirasi dari periodesasi gambar anak usia 2-4 tahun yang masih dalam tahap mencoreng. Dalam proses perancangan karya ini melalui beberapa tahapan, berawal dari pengumpulan data sekunder berupa riset karakter anak usia 2-4 tahun, dilanjut dengan proses wawancara bersama guru TK dan guru TPA. Selanjutnya peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap anak usia 2-4 tahun. Hasil observasi tersebut menghasilkan beberapa gambar anak yang dijadikan sebagai acuan konsep dalam membuat stileti motif. Gambar yang diperoleh dari anak usia 2-4 tahun kebanyakan masih belum terlihat jelas bentuk-bentuk yang digambar, namun dari gambar tersebut memiliki karakteristik berbeda-beda setiap tumbuh kembang anak.

Mulai dari corengan tidak beraturan, corengan terkendali, hingga corengan bernama yang digambar bebas sesuai dengan imajinasi anak. Lalu gambar tersebut diolah kembali menjadi beberapa komposisi motif yang disusun menggunakan metode single motif, repetisi satu langkah dan repetisi satu langkah melalui eksplorasi digital dan eksplorasi analog. Hasil akhir eksplorasi motif berupa lembaran kain yang diaplikasikan pada produk fesyen berupa busana ready to wear. Bentuk busana yang digunakan terinspirasi dari siluet A dan H yang merupakan hasil riset pada target market yang dituju yaitu Atjil Aynna. Konsep imageboard coretan yang berantakan dan warna-warni menggambarkan ekspresi jiwa anak yang imajinatif sesuai dengan nalurinya. Serta warna-warna yang digunakan pada konsep diambil dari color trend forecasting 2021/2022 yaitu pada Pantone New York fashion Week yang memberi kesan ekspresi kegembiraan dan warna cerah yang menghidupkan.

# SHOFI RIFATUL IMAMAH

## CITA - CITAKU



Seni rupa anak bukan hanya sekedar media pembelajaran atau bermain namun juga wadah bagi ekspresi dan imajinasi anak, salah satu media senirupa anak adalah menggambar. Gambar anak usia 7-9 tahun memiliki karakteristik yang menarik yaitu telah adanya suasana gambar, gambar terlihat objektif, dan cerita dibalik gambar tersebut. Hal itu membuat saya terinspirasi membuat gambar tersebut secara visual lebih menarik yaitu dengan mengolahnya menjadi motif yang bisa “bercerita”. Tema yang diambil adalah “cita-cita” karena menurut anak-anak cita-cita adalah gambaran kesimpulan natural dari hal yang mereka sukai. Dari kelas menggambar yang dilakukan dan pertanyaan lisan tentang cerita dibalik gambar mereka hasilnya menimbulkan rasa nostalgia akan masa kanak-kanak yang natural dan polos seperti ada yang berkata “aku mau jadi polisi biar nangkap maling” dengan gambaran mobil polisi yang sedang mengejar mobil perampok, kemudian ada yang berkata “aku pengen ke mekah aja dulu sama keluarga” dengan gambaran kabah dan empat orang disampingnya. Pengaplikasian gambar anak tersebut dilakukan dengan teknik block printing karena antara gambar anak dan block printing memiliki kesamaan karakter yaitu ketidak sempurnaan yang disengaja. Kemudian direalisasikan pada busana artisanal produk fashion dengan gaya yang playfull dan childish.

# SYAQINATHA S ISKANDAR

## PRETTY IN BLOOM



Block printing adalah proses pencetakan sebuah objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan kain. Block printing dianggap sebagai metode pencetakan tertua yang sudah ada sejak tahun 15M dan masih digunakan hingga saat ini, sehingga block printing memiliki potensi besar dalam industri kreatif terutama dalam industri fashion. Dengan adanya metode modular memudahkan seniman untuk membuat desain motif lebih mudah, serta dapat memperbarui design motif secara terus menerus, metode modular juga memungkinkan seniman untuk membuat desain motif yang tak terhingga, sehingga dapat mengurangi penggunaan plat cetak yang berlebih. Produk hasil cetak block printing memiliki karakteristik tersendiri sehingga setiap produk yang dihasilkan unik dan berbeda. Produk fashion yang dihasilkan menggunakan teknik block printing termasuk kedalam klasifikasi Artisanal produk sehingga produk yang dihasilkan terkesan Ekslusif dan dapat diangkat menjadi keunggulan dari teknik ini. Penelitian ini bersifat curiosity dengan metode yang digunakan adalah kualitatif yaitu studi literatur, wawancara, serta eksplorasi. Hasil luaran dari penelitian ini adalah plat cetak modular block printing, dan lembaran kain yang telah diaplikasikan teknik modular block printing yang akan dijadikan produk fashion.



A photograph of a woman from behind, standing on a large, light-colored rock formation. She is wearing a white short-sleeved shirt and shorts, both featuring a colorful print of various objects like keys and tools. Her long dark hair flows down her back. She is barefoot. The background consists of a dense forest of green trees and bushes, with a range of mountains visible through a layer of fog or mist under a clear sky.

TELKOM UNIVERSITY  
2022





Craft Textile And Fashion  
School of Creative Industry - Telkom University  
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu  
Bandung - 40257, Indonesia  
T/ +6222 7564 1008  
F/ +6222 7565 930  
<http://telkomuniversity.ac.id>  
<http://bcraf.telkomuniversity.ac.id>